



Pertumbuhan Berkesinambungan Melalui Pelayanan Prima
Sustainable Growth Through Service Excellence

2009

Annual Report
Laporan Tahunan



Contents

Daftar Isi

Management Report

- 8** Sekilas Enseval
Enseval in Brief
- 10** Visi , Misi dan Nilai Inti
Mission, Vision and Core Values
- 11** Tonggak Sejarah
Milestones
- 12** Jaringan Distribusi
Distribution Network
- 14** Peristiwa Penting Tahun
2009
Event Highlights in 2009
- 15** Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 16** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 20** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 26** Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 33** Tinjauan Usaha
Business Review
 - Distribusi
Distribution
 - Alat Kesehatan
Medical Device
 - Bahan Baku
Raw Material
 - Jasa Layanan Kesehatan
Health Services

Corporate Governance

- 46** Tinjauan Operasional
Operational Review
 - Distribusi
Distribution
 - Logistik
Logistics
 - Teknologi Informasi
Information Technology
 - Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 55** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
 - Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report
- 74** Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 77** Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - Diskusi & Analisis Manajemen
Management Discussion & Analysis
 - Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements
- 151** Data Perseroan
Corporate Data
 - Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - Direksi
Board of Directors
 - Komite Audit
Audit Committee
 - Struktur Organisasi
Organization Structure
 - Anak Perusahaan
Subsidiaries
 - Kantor Cabang
Branch Offices
 - Daftar Prinsipal
Principals List
- 162** Tanggung Jawab Pelaporan
Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

Financial Review

Pertumbuhan Berkesinambungan Melalui Pelayanan Prima

Sustainable Growth Through Service Excellence



Pelayanan prima kepada prinsipal dan pelanggan senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Perluasan jangkauan distribusi, peningkatan ketersediaan produk dan pemenuhan pesanan secara tepat waktu merupakan langkah-langkah yang diambil Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada prinsipal dan pelanggan di tahun 2009.

Service excellence to customers and principals has always been our priority. In 2009, the Company continuously improves service excellence through expanding distribution network, increasing product availability, and enhancing on time order fulfillment.





Perluasan Jangkauan Distribusi | Expanding Network Coverage

Melayani Pelanggan Dimana Saja Mereka Berada

Reaching Customers Everywhere

Enseval melayani pelanggan melalui 42 cabang di seluruh nusantara. Kami senantiasa memperluas jaringan kantor cabang dan kemampuan distribusi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, di seluruh kepulauan Indonesia.

Enseval serves its customers through 42 branches throughout the country. We constantly expand our network of branches and distribution capabilities in order to serve more customers across the Indonesian archipelago.





Ketersediaan Produk | Product Availability

Memasok Kebutuhan Pelanggan

Fulfilling Customer Needs

Saat ini terdapat lebih dari 18.000 produk yang berbeda dalam pengelolaan kami, mulai dari produk kesehatan obat bebas hingga peralatan kesehatan yang canggih berikut perlengkapannya. Enseval terus memperluas basis prinsipal agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Currently, there are more than 18,000 items in our inventory, ranging from non prescription medicine to sophisticated medical device and related supplies. Enseval constantly expands its principal base in order to fulfill the customer's needs better.





Pemenuhan Pesanan | Order Fulfillment

Menjaga Ketepatan Waktu Pemenuhan Pesanan

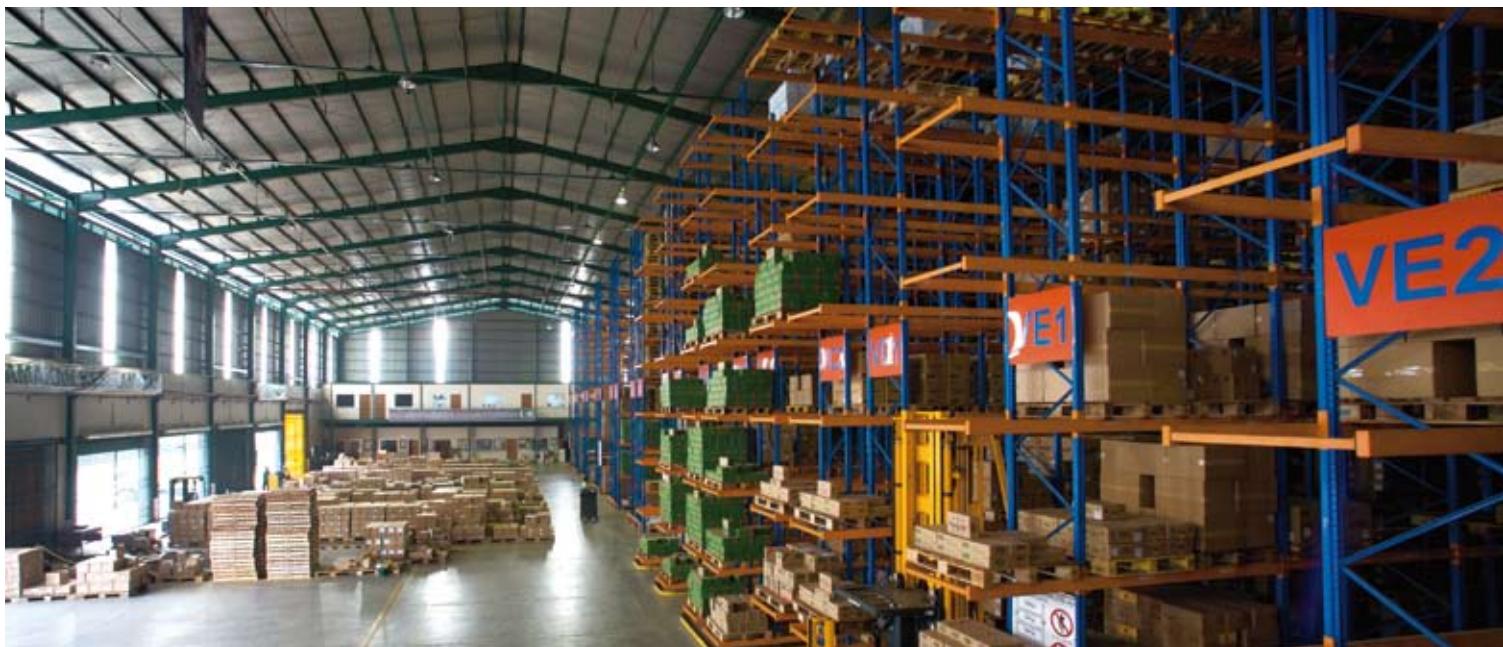
Maintaining On Time Order Fulfillment

Pengiriman dan pemenuhan pesanan yang tepat waktu amatlah penting. Untuk menjaga kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan, Enseval memiliki jadual pengiriman yang teratur. Kini pelanggan dapat dengan lebih mudah memantau ketepatan waktu pengiriman pesanan mereka.

Fast and on time delivery is very important. To maintain service quality and customer satisfaction, Enseval maintained regular scheduled deliveries. Now, customers can easily monitor the timing of their order delivery.

Sekilas Enseval Putera Megatrading

Enseval Putera Megatrading in Brief



PT Enseval didirikan pada Oktober 1973, sebagai akibat dari pemisahan fungsi distribusi dari pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma bersama anak perusahaan. Dalam perkembangannya PT Enseval juga berkembang menjadi distributor umum, tidak saja menjadi distributor produk farmasi saja tapi juga mencakup produk keperluan konsumen, alat-alat kedokteran bahkan agen dan distributor bahan-bahan baku untuk industri farmasi, kosmetik dan industri makanan. Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia, PT Enseval juga melakukan diversifikasi ke berbagai usaha diluar bidang perdagangan dan distribusi.

Ketika manajemen mengambil kebijaksanaan untuk kembali ke bidang usaha inti pada tahun 1993, maka semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT Arya Gupta Cempaka suatu Perseroan yang didirikan pada tahun 1988 yang selanjutnya pada 6 Agustus 1993 berganti nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading.

Pada 1 Agustus 1994 Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Kegiatan Perseroan difokuskan pada jasa distribusi dan perdagangan, yang terdiri atas 4 divisi, yaitu:

- Divisi penjualan dan distribusi produk farmasi
- Divisi penjualan dan distribusi produk barang konsumsi, obat bebas dan nutrisi
- Divisi pemasaran dan distribusi produk peralatan & perlengkapan kesehatan
- Divisi pemasaran dan penjualan produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, makanan dan kesehatan hewan

Hingga kini, Perseroan memiliki 42 cabang di seluruh Indonesia yang tersebar dari Banda Aceh sampai ke Jayapura. Perseroan juga memiliki infrastruktur yang memadai guna menunjang kelancaran operasional

PT Enseval was established in October 1973 with the separation of distribution division from the marketing and production division of PT Kalbe Farma Tbk and its subsidiaries. As it expanded, PT Enseval grew into a general distributor, dealing not only in pharmaceutical products but also with a wide range of consumer products and medical device, even serving as an agent and distributor for chemical raw materials for the pharmaceutical, cosmetics, and food industries. In line with the growth of Indonesia's economy, PT Enseval also diversified into a number of other types of business aside from trading and distribution.

When management made a decision to return to its core business in 1993, all of the trading and distribution business activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka, a Company established in 1988, which later, on 6 August 1993, changed its name to PT Enseval Putera Megatrading.

On August 1, 1994, The Company was listed on the Jakarta Stock Exchange as PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

The Company's activities are focused on distribution and trading services, and it consists of four divisions:

- The pharmaceutical products sales and distribution division
- The consumer products, over the counter products and nutrition sales and distribution division
- The medical device marketing and distribution division
- The marketing and sales division of chemical products as raw materials for the pharmaceutical, cosmetic and food industries and veterinary needs

Until today, the Company has had 42 fully operational branches throughout Indonesia. The existing branches extend from Banda Aceh to Jayapura. The Company also has adequate infrastructure to support

logistik yaitu 2 Regional Distribution Centre berupa fasilitas gudang besar yang berada di Jakarta dan Surabaya. Masing-masing cabang memiliki gudang dan armada pengiriman serta personil lengkap guna menunjang kegiatan operasional dan keperluan pihak Prinsipal dan Pelanggan.

Sampai dengan tahun 2009, Perseroan mempunyai 5 anak perusahaan yaitu:

- PT Tri Sapta Jaya
- PT Millenia Dharma Insani
- PT Enseval Medika Prima
- PT Global Chemindo Megatrading
- PT Renalmed Tiara Utama

PT Tri Sapta Jaya yang juga bergerak di bidang usaha distribusi produk farmasi dan kesehatan akan berfokus untuk memperluas jaringan distribusi farmasi ke pasar bawah dan juga lebih menjangkau daerah-daerah yang terpencil.

PT Millenia Dharma Insani didirikan pada tahun 2003, dikembangkan dari hanya bisnis apotik menjadi klinik dengan nama Mitrasana. Klinik Mitrasana menyediakan fasilitas kesehatan yang ekonomis dan terintegrasi yang meliputi praktek dokter, farmasi, mini market dan sekarang diperluas dengan jasa layanan hemodialisis. Dengan visi menjadi klinik pilhan keluarga Indonesia dengan pelayanan prima dan harga terjangkau, Klinik Mitrasana ini kini telah menambah jumlah klinik menjadi 13 di tahun 2009 di area Jakarta dan sekitarnya.

Selanjutnya, dengan tujuan untuk melakukan perluasan atau ekstensifikasi usaha di bidang pemasaran dan perdagangan alat kesehatan, maka pada November 2007, didirikan anak perusahaan yaitu PT Enseval Medika Prima yang kini sudah mulai beroperasi secara resmi pada Oktober 2008. PT Enseval Medika Prima bergerak di bidang pemasaran alat kesehatan secara lebih fokus.

PT Global Chemindo Megatrading yang juga didirikan pada November 2007 merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang bahan baku akan terus berfokus pada penjualan bahan baku baik ke pelanggan dalam grup maupun non grup. PT Global Chemindo Megatrading kini sudah memulai kegiatan usaha secara independen sejak Oktober 2008.

Sebagai langkah diversifikasi jenis layanan dalam bidang kesehatan, Perseroan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Renalmed Tiara Utama pada Juli 2008 dan Perseroan melakukan akuisisi usaha penyediaan bahan-bahan dan mesin hemodialisa bagi pasien gagal ginjal ke rumah-rumah sakit dan klinik-klinik pada Oktober 2008 dari pihak ketiga yang meliputi: kendaraan, mesin hemodialisa dan persediaan dimana sekaligus PT Renalmed Tiara Utama secara resmi memulai kegiatan usahanya di bulan yang sama.

the smooth logistical operations: two Regional Distribution Centers, with large warehouse facilities, located in Jakarta and Surabaya; individual branch warehouses and distribution fleets; and a complete complement of personnel to support all operational activities and to meet the needs of both our Principals and Customers.

As at year end 2009, the Company had 5 subsidiaries:

- PT Tri Sapta Jaya
- PT Millenia Dharma Insani
- PT Enseval Medika Prima
- PT Global Chemindo Megatrading
- PT Renalmed Tiara Utama

PT Tri Sapta Jaya, which also operates in the distribution sector for pharmaceutical and healthcare products, expands pharmaceutical distribution to lower market segments and more remote areas.

PT Millenia Dharma Insani was established in 2003, starting only with pharmacy but then expanded to become clinic with the name of Mitrasana. Mitrasana Clinic, providing economical but integrated health facilities, consisting of clinic, pharmacy, and mini market, which now also offer hemodialysis treatment. With its vision to become the Indonesian family choice for clinic with service excellence at an affordable price, Mitrasana clinic expanded its single clinic to become 13 clinics in 2009 in Jakarta and its greater area.

To expand the Company's business in the marketing and trading of medical device, the Company established a subsidiary named PT Enseval Medika Prima in November 2007. This subsidiary officially commenced business in October 2008 with focus on the marketing of medical device.

PT Global Chemindo Megatrading, also established in November 2007 is a subsidiary in the business of raw material trading. The Company will focus on raw material trading to serve both group and non-group customer. PT Global Chemindo Megatrading commenced its business independently in October 2008.

In order to diversify healthcare services business, the Company established PT Renalmed Tiara Utama in July 2008 and acquired from a third party a business which provides hemodialysis machine and associated supplies for kidney failure patients to hospitals and clinics. Upon acquisition of that business in October 2008, PT Renalmed Tiara Utama then officially commenced its business.

Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Values



Visi Vision

Menjadi Perusahaan jasa distribusi dan logistik yang terintegrasi di bidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, penggunaan teknologi dan kepemimpinan yang kuat.

Become an integrated healthcare Distribution and Logistic services company through Service Excellence, Technology driven and Strong Leaderships.

Misi Mission

Meningkatkan kesehatan melalui penyediaan produk kesehatan.

Improve health through accessibility of healthcare products.

Nilai Inti Core Values

- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
- Integritas
- Gigih untuk Mencapai yang Terbaik
- Kerjasama yang Kokoh
- Inovasi
- Lincah

- Giving the Best to Customers
- Integrity
- Striving for Excellence
- Strong Team Work
- Innovation
- Agility

1973 – 1994

► 1973

Pendirian Perseroan dengan nama PT Enseval
Incorporation of PT Enseval

► 1988

Pendirian Perseroan bernama PT Arya Gupta Cempaka
Incorporation of PT Arya Gupta Cempaka

► 1993

- Pengembalian semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi ke PT Arya Gupta Cempaka
All trading and distribution activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka
- Perubahan nama PT Arya Gupta Cempaka menjadi PT Enseval Putera Megatrading
PT Arya Gupta Cempaka changed its name to PT Enseval Putera Megatrading

► 1994

PT Enseval Putera Megatrading melakukan Penawaran Umum Pertama
PT Enseval Putera Megatrading conducted its Initial Public Offering

2003 – 2008

► 2003

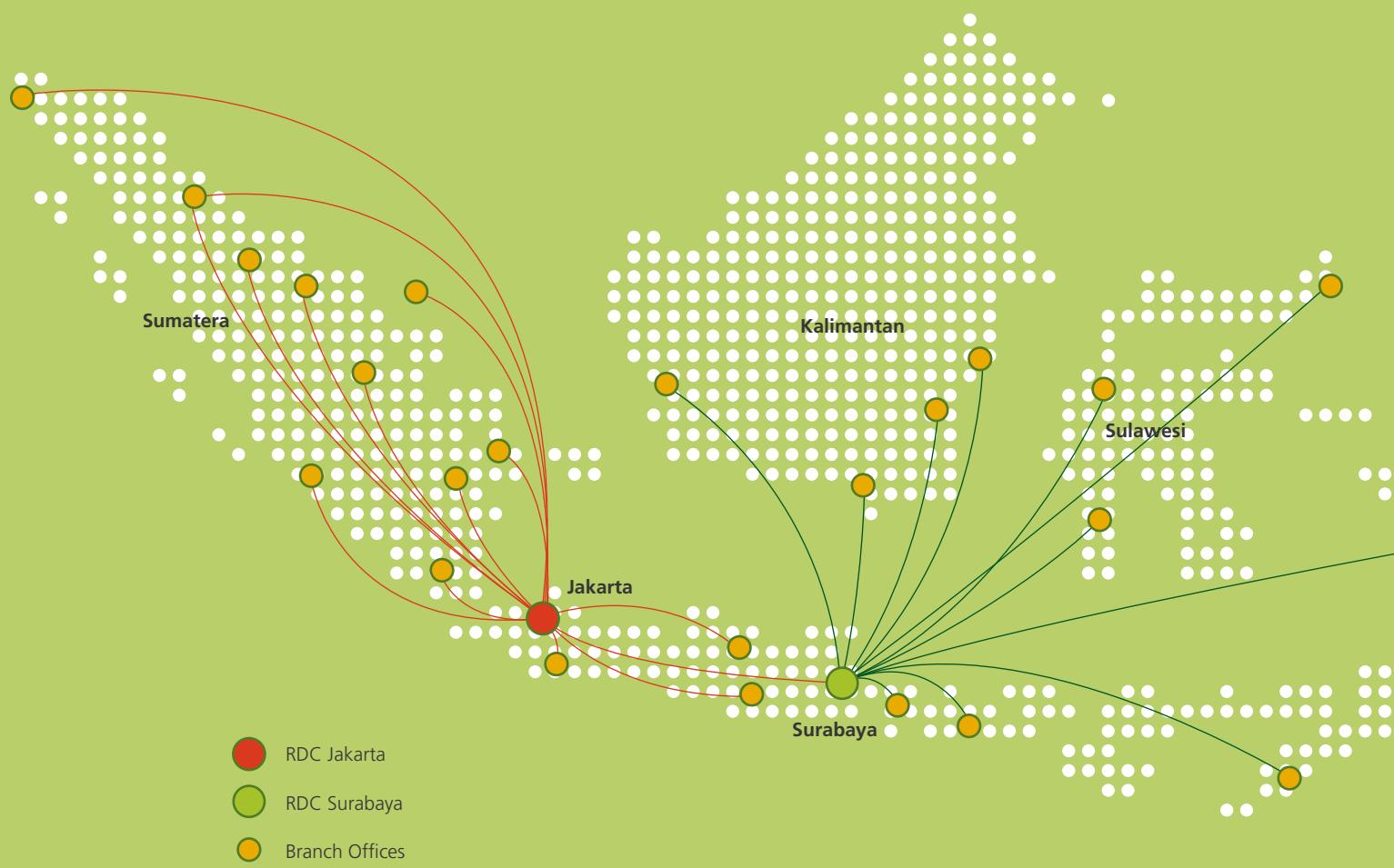
Pendirian anak perusahaan Perseroan PT Millenia Dharma Insani
Incorporation of subsidiary PT Millenia Dharma Insani

► 2007

Pendirian anak perusahaan Perseroan, PT Enseval Medika Prima dan PT Global Chemindo Megatrading
Incorporation of PT Enseval Medika Prima and PT Global Chemindo Megatrading

► 2008

- Pendirian anak perusahaan Perseroan PT Renalmed Tiara Utama pada bulan Juli
Incorporation of PT Renalmed Tiara Utama in July
- PT Enseval Medika Prima, PT Global Chemindo Megatrading dan PT Renalmed Tiara Utama mulai beroperasi secara resmi pada bulan Oktober
PT Enseval Medika Prima, PT Global Chemindo Megatrading and PT Renalmed Tiara Utama commenced their business in October
- Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2000 untuk pergudangan dan distribusi, bahan baku dan produk kesehatan konsumen
The Company awarded ISO 9001:2000 certification for its warehousing and distribution, raw material and healthcare consumer products



Surabaya

Regional Distribution Centre (RDC) Surabaya terletak di Jalan Berbek Industri VII No. 6-10 Waru, Sidoarjo dan mempunyai luas kurang lebih 3.700m² dan mempunyai kapasitas lebih dari 4.900 pallet. RDC Surabaya yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 juga dilengkapi dengan fasilitas suhu kamar dan ruangan dingin.

RDC Surabaya juga dilengkapi dengan fasilitas pengepakan dan infrastuktur yang sesuai dengan standar internasional, antara lain: loading dock leveler, super flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover dan turret. Semua pergerakan barang, diatur dengan menggunakan sistem Oracle Warehouse Management Systems dengan teknologi wireless barcode.

RDC Surabaya mendistribusikan barang ke cabang-cabang di sebelah timur kepulauan Indonesia, antara lain: Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Denpasar, Makassar, Manado, Palu, Kupang dan Jayapura.



Jakarta

Regional Distribution Centre (RDC) Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawa Gelam IV, No.6 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, merupakan fasilitas gudang dengan standar internasional ISO 9001: 2008. RDC Jakarta yang terdiri dari RDCA dan B mempunyai luas lebih dari 12.000m² dan mempunyai kapasitas lebih dari 16.000 palet. RDC Jakarta juga dilengkapi dengan fasilitas ruangan suhu kamar dengan luas lebih dari 10.000 m² dan ruangan dingin seluas kurang lebih 2.000m² untuk penyimpanan obat dengan suhu tertentu.

RDC Jakarta juga dilengkapi dengan fasilitas pengepakan dan infrastuktur yang sesuai dengan standar internasional, antara lain: loading dock leveler, super flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover dan turret. Semua pergerakan barang, diatur dengan menggunakan sistem Oracle Warehouse Management Systems dengan teknologi wireless barcode.

RDC Jakarta mendistribusikan barang ke cabang-cabang di bagian barat kepulauan Indonesia, antara lain: Jakarta, Pejaten, Medan, Padang, Palembang, Bandung, Pontianak, Semarang, Lampung, Pekan Baru, Banda Aceh, Yogyakarta, Jambi, Cirebon, Tegal, Tasikmalaya, Bekasi, Purwokerto, Batam, Solo, Pematang Siantar, Pangkal Pinang dan Tangerang.

Jakarta Regional Distribution Center (RDC), located at Jalan Rawa Gelam IV, No.6 Pulo Gadung Industrial Park, Jakarta, is a warehousing facility with international standards ISO 9001: 2008. RDC Jakarta consists of RDC A and B which have an extensive area of more than 12.000 m² and has a capacity of more than 16,000 pallets. RDC Jakarta is also equipped with a room temperature storage area of more than 10,000 m² and cold room storage facilities with an area of approximately 2,000 m² for storing drugs at a specific temperature.

RDC Jakarta is also equipped with packing facilities and infrastructure in accordance with international standards, such as: loading dock leveler, super-flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover and turret. All goods movements are regulated by the Oracle Warehouse Management Systems with wireless barcode technology.

RDC Jakarta distributes goods to the branches in the western part of the Indonesian archipelago, such as at: Jakarta, Pejaten, Medan, Padang, Palembang, Bandung, Pontianak, Semarang, Lampung, Pekan Baru, Banda Aceh, Yogyakarta, Jambi, Cirebon, Tegal, Tasikmalaya, Bekasi, Purwokerto, Batam, Solo, Pematang Siantar, Pangkal Pinang dan Tangerang.

Surabaya Regional Distribution Center (RDC) is located at Jalan Berbek Industri VII No. 6-10 Waru, Sidoarjo, and has an area of approximately 3,700 m² and has a capacity of 4,900 pallets. RDC Surabaya, which has obtained ISO 9001:2008 certification, is also equipped with room temperature and cold storage facilities.

RDC Surabaya is also equipped with packing facilities and infrastructure in accordance with international standards, such as: loading dock leveler, super-flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover and turret. All goods movements are set by the Oracle Warehouse Management Systems with wireless barcode technology.

RDC Surabaya distributes goods to the branches in the eastern Indonesian archipelago, for among others: Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Denpasar, Makassar, Manado, Palu, Kupang and Jayapura.

2 RDC

42 Branches

more than 61,000
Pallets

Peristiwa Penting Tahun 2009

Event Highlights in 2009

February



6

Penyelenggaraan Donor Darah di Cabang Jakarta 1, sebagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Blood Donation Drive at Jakarta 1 branch, as Enseval's CSR activities.

25

Enseval mendapatkan penghargaan sebagai 'Perusahaan Distribusi Terbaik' dari Majalah Swa untuk produk Komix, Mixagrip dan Extra Joss.
Enseval receives 'Best Distribution Awards' from Swa Magazine for product Komix, Mixagrip and Extra Joss.



1

Penandatangan Perjanjian Distribusi dengan PT Interbat.

Signing of Distribution Agreement with PT Interbat.



April



1

Peresmian cabang ke-41, Pejaten.

Inauguration of 41st branch, Pejaten.

26

Peresmian Divisi Baru CHE (Consumer Health Enseval).

Launching of the Company's newest Division CHE (Consumer Health Enseval).

October



June



12

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Enseval untuk tahun buku 2008.

Annual General Shareholders Meeting for financial year 2008.

1

Penandatangan Perjanjian Distribusi dengan PT Nyonya Meneer.

Signing of Distribution Agreement with PT Nyonya Meneer.

November



12

Penyelenggaraan Paparan Publik 2009 di Bursa Efek Indonesia.

Enseval's Public Expose 2009 at Indonesia Stock Exchange.

December



11-12

Konvensi Continous Improvement di Yogyakarta.
Continous Improvement Convention in Yogyakarta.



28

Peresmian Cabang ke-42, Bengkulu.
Inauguration of 42nd Branch, Bengkulu.

31

Menerima penghargaan ISO 9001:2008 untuk bagian pergudangan dan distribusi farmasi, kosmetik, produk kesehatan dan produk konsumen (barang jadi dan bahan baku) di Logistik pusat.

Received ISO 9001:2008 certification for warehousing and distribution of pharmaceutical, cosmetics, healthcare and consumer products (finished goods and raw material).

Menerima sertifikasi Good Distribution Practice (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang baik untuk RDC Jakarta, Surabaya dan Gudang bahan baku dan Gudang retur.

Awarded for Good Distribution Practice (GDP) certification for RDC Jakarta, Surabaya, Raw Material Warehouse and Return Good Warehouse.

ISO 9001:2008

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008, yang merupakan peningkatan dari sertifikasi ISO sebelumnya.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk received ISO 9001:2008 Certification, as an upgrade of earlier certification.



Good Distribution Practice (GDP)

Perseroan memperoleh sertifikasi Good Distribution Practice (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), yang merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki sebagai perusahaan distribusi produk kesehatan yang baik.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk awarded Good Distribution Practice (GDP) certification, one of requirement needed for pharmaceutical distribution Company.



Best Distribution Awards

Pada tanggal 25 Juni 2009, Enseval mendapatkan penghargaan sebagai 'Perusahaan Distribusi Terbaik' dari Majalah Swa untuk produk Komix, Mixagrip dan Extra Joss.

On June 25, 2009, Enseval received 'Best Distribution Awards' from Swa Magazine for product Komix, Mixagrip and Extra Joss.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs are in English

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain	2009	2008	2007	2006	2005	Million Rupiah, unless stated otherwise
Laba Rugi	Statements of Income					
Penjualan Bersih	8,550,127	7,392,484	6,367,357	5,522,289	5,323,993	Net Sales
Laba Kotor	1,096,050	923,161	791,525	699,444	653,701	Gross Profit
Laba Usaha	484,357	363,104	307,184	271,416	283,986	Operating Income
Laba Bersih	329,068	266,895	231,650	209,164	203,304	Net Income
Laba Per Saham	Income Per Share					
Jumlah Saham Yang Beredar	2,280	2,280	2,280	2,280	2,280	Outstanding Shares
Laba Usaha per Saham (Rp)	212	159	135	119	125	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	144	117	102	92	89	Net Income per Share (Rp)
Posisi Keuangan	Financial Position					
Aset Lancar	2,579,976	2,167,839	1,770,393	1,519,232	1,648,351	Current Assets
Aset Tetap	346,714	290,487	254,100	228,431	177,176	Property and Equipment
Jumlah Aset	2,986,182	2,513,340	2,094,435	1,814,794	1,858,734	Total Assets
Kewajiban Lancar	1,333,084	1,137,380	926,735	824,657	822,781	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	48,935	37,996	40,198	37,253	268,563	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1,382,019	1,175,376	966,933	861,910	1,091,344	Total Liabilities
Goodwill Negatif & Hak Minoritas	752	920	353	397	3,695	Negative Goodwill & Minority Interest
Modal Kerja Bersih	1,246,893	1,030,460	843,658	694,575	825,570	Net Working Capital
Jumlah Ekuitas	1,603,411	1,337,043	1,127,149	952,487	763,695	Total Shareholders' Equity
Rasio Keuangan (%)	Financial Ratios (%)					
Rasio Lancar	193.53	190.60	191.04	184.23	200.34	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	46.28	46.77	46.17	47.49	58.71	Debt to Assets
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	86.19	87.91	85.82	90.53	143.39	Debt to Equity
Marjin Laba Kotor	12.82	12.49	12.43	12.67	12.28	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	5.66	4.91	4.82	4.91	5.33	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	3.85	3.61	3.64	3.79	3.82	Net Profit Margin
Rasio Laba terhadap Ekuitas	20.52	19.96	20.55	21.96	26.62	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Aset	11.02	10.62	11.06	11.53	10.94	Return on Assets

Net Sales

Rp **8,550.1** billion

▲ 15.7%

Net Income

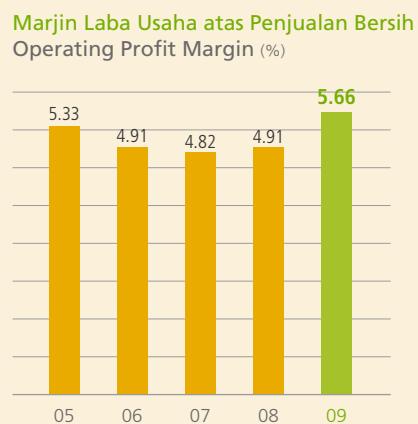
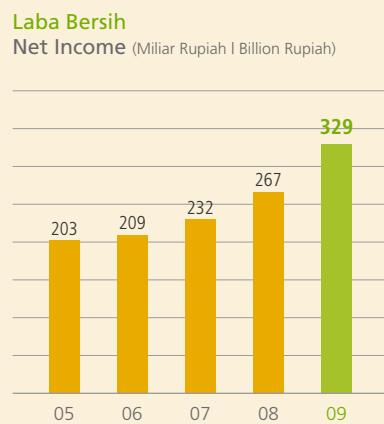
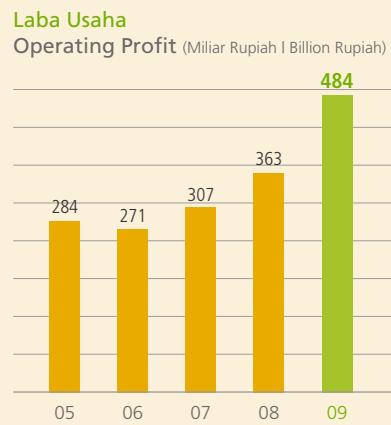
Rp **329.1** billion

▲ 23.3%

Total Assets

Rp **2,986.2** billion

▲ 18.8%



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Enseval (EPMT) di Bursa Efek Indonesia

Stock Performance of Enseval (EPMT) on the Indonesia Stock Exchange



Data Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

Summary of Share Trading at Indonesia Stock Exchange

2009	Harga Saham Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Share Trading		2009
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (unit)	Jumlah Amount (Rp)	
Januari	390	325	360	7,544,000	2,691,180,000	January
Februari	400	330	355	17,742,000	6,548,582,500	February
Maret	385	320	385	22,141,500	7,848,075,000	March
April	540	370	540	56,368,000	26,807,980,000	April
Mei	640	520	640	27,684,000	15,930,030,000	May
Juni	870	630	870	120,404,500	94,836,750,000	June
Juli	900	840	870	57,029,500	49,209,155,000	July
Agustus	870	780	790	1,258,500	1,071,155,000	August
September	800	780	800	141,500	112,615,000	September
Okttober	830	800	800	281,000	228,520,000	October
November	800	780	800	5,045,500	4,034,585,000	November
Desember	840	800	800	863,000,00	696,300,000	December

Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)

	2009		2008		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	
Triwulan Pertama	400	320	800	570	First Quarter
Triwulan Kedua	870	370	620	490	Second Quarter
Triwulan Ketiga	900	780	540	300	Third Quarter
Triwulan Keempat	840	780	400	210	Fourth Quarter

Kinerja Saham Share Performance

	2009	2008	
Harga Tertinggi	900	800	Highest Price
Harga Terendah	320	210	Lowest Price
Harga Akhir Tahun	800	325	Year End Price

Dividen untuk Tahun Buku Dividend for Financial Year

	2008	2007	
Dividen Tunai (Rp)	27,5	25	Cash Dividend (Rp)

Kronologis Pencatatan Saham

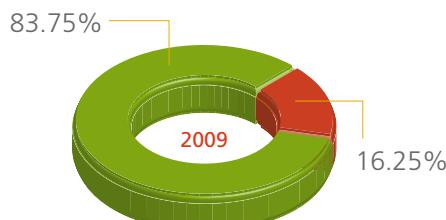
Chronological Share Overview

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	Jumlah Saham Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange
1 Agustus 1994 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	12,000,000	August, 1 1994 Initial Public Offering
1 Agustus 1994 Pencatatan Seluruh Saham	48,000,000	August, 1 1994 Company Listing
7 Juli 1995 Pembagian Saham Bonus	54,000,000	July 7, 1995 Distribution of Bonus Shares
29 September 1997 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham	114,000,000	September 29, 1997 Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (Stock Split)
12 Agustus 1999 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 250 per saham	228,000,000	August 12, 1999 Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 250 per share (Stock Split)
1 Desember 2003 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1,824,000,000	December 1, 2003 Change in the nominal value of shares from Rp 250 to Rp 50 per share (Stock Split)
Jumlah saham yang beredar	2,280,000,000	Total number of shares outstanding

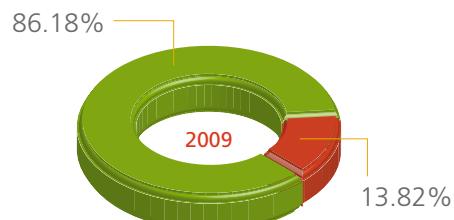
Pemegang Saham per 31 December

Shareholders as of December 31

	2009		2008		
	Jumlah Lembar Saham No of Shares	%	Jumlah Lembar Saham No of Shares	%	
Komposisi Pemegang Saham					
PT Kalbe Farma Tbk	1,909,472,820	83.75	1,326,761,000	58.19	PT Kalbe Farma Tbk
Publik	370,527,180	16.25	953,239,000	41.81	Public
Jumlah	2,280,000,000	100.00	2,280,000,000	100.00	Total
Komposisi Pemodal Asing & Nasional					
Pemodal Asing	315,095,850	13.82	791,738,550	34.73	Foreign
Pemodal Nasional	1,964,904,150	86.18	1,488,261,450	65.27	Local
Jumlah	2,280,000,000	100.00	2,280,000,000	100.00	Total
Shareholders Composition					
Foreign & Local Composition					



█ PT Kalbe Farma Tbk
█ Publik / Public



█ Pemodal Nasional / Local
█ Pemodal Asing / Foreign



Herman Widjaja
Presiden Komisaris President Commissioner

**Di tengah persaingan yang ketat di
bidang distribusi farmasi dan produk
kesehatan, kami bersyukur bahwa
Enseval terus menunjukkan kinerja yang
sangat baik.**

In the midst of intense competition in pharmaceutical and health products distribution, we are pleased that Enseval continue to show excellent performance.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Krisis ekonomi global yang berangsur-angsur pulih telah membawa dampak yang baik terhadap kondisi ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan yang positif berkisar 4,5%. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian nasional tercermin melalui peningkatan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kapitalisasi pasar modal yang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Ditunjang oleh keadaan ekonomi Indonesia yang kondusif dan berbagai perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan kembali mencapai hasil yang memuaskan, dimana Perseroan berhasil mencapai perkembangan yang positif dan berbagai prestasi yang membanggakan di tahun 2009.

PENCAPAIAN TAHUN 2009

Di tengah persaingan yang ketat di bidang distribusi farmasi dan produk kesehatan, kami bersyukur bahwa Enseval terus menunjukkan kinerja yang sangat baik. Menurut pendapat kami, sepanjang tahun 2009, Direksi telah menunjukkan kemampuan dan kerja sama yang baik dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan menuju pencapaian yang semakin baik. Direksi telah mengambil berbagai langkah strategis yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan sekaligus menghasilkan efisiensi biaya di berbagai kegiatan usaha Perseroan. Penjualan Perseroan pada tahun 2009 telah mencapai Rp 8,6 triliun, tumbuh 15,7% jika dibandingkan dengan tahun 2008. Sementara itu laba bersih tercatat sebesar Rp 329,1 miliar meningkat 23,3% jika dibandingkan tahun 2008.

Bermodalkan strategi yang tepat, disertai kehati-hatian dan kecermatan dalam mengelola keuangan, Perseroan mempunyai kondisi keuangan yang sehat. Total Aset Perseroan telah mengalami peningkatan sebesar 18,8% dan tercatat sebesar Rp 2,9 triliun dengan posisi kas dan setara kas sebesar Rp 270,2 miliar. Perseroan bertekad untuk terus memprioritaskan posisi keuangan yang kuat dan akan terus melakukan perbaikan dalam produktivitas dan efisiensi operasional agar dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang. Selain itu, prinsip manajemen risiko yang baik juga membantu Direksi dalam menganalisis area usaha yang berisiko tinggi serta mengambil langkah untuk mengurangi risiko tersebut.

Dear Honored Shareholders,

Global economy have gradually recovered that lead to positive growth of 4.5% for the Indonesian economy. Improved investor confidence in the national economy can be reflected by the increases in the Jakarta Composite Stock (JCI) and significant increases in the capital market capitalization compared to the previous year. Supported by Indonesia's conducive economic situation and a variety of continuous improvements, the Company has again achieved outstanding results, in that the Company managed to achieve positive developments and several noteworthy achievements during 2009.

2009 ACHIEVEMENTS

In the midst of intense competition in pharmaceutical and health products distribution, we are grateful that Enseval continued to show excellent performance. In our opinion, throughout 2009, the Board of Directors have shown the ability and good cooperation to lead and direct the Company to achieve a better results. The Board of Directors have taken many strategic steps to improve the service quality and efficiency of the Company as well as to control the cost of various business activities. The Company's sales in 2009 reached Rp 8.6 trillion, a growth of 15.7% compared with 2008 results. Meanwhile, net profit reached Rp 329.1 billion, an increase of 23.3% compared to 2008 results.

Capitalizing on the right strategy, along with prudence and precision in financial management have resulted in a healthy financial condition. Total Assets of the Company increased by 18.8% and reached Rp 2.9 trillion, with cash and cash equivalents amounting to Rp 270.2 billion. The Company is committed to continuously to prioritize a strong financial position and will continue to enhance improvements in productivity and operational efficiency in order to improve performance and sustainable growth in the future. In addition, risk management implementation have also assisted the Board of Directors in analyzing high-risk factors within business facets and in taking steps to mitigate these risks.



Nina Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

H. Soekaryo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

B.R. Irawati Setiady
Komisaris
Commissioner

Komitmen Perseroan terhadap pelayanan yang lebih berkualitas ditunjukkan dengan berbagai perbaikan infrastruktur dan fasilitas pergudangan di beberapa cabang serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan seminar serta sertifikasi yang diraih Perseroan. Enseval juga menerapkan standar manajemen internasional, seperti sertifikasi ISO 9001:2008. Bagian Logistik Pusat Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi *Good Distribution Practice* (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu dasar bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

The Company's commitment to provide higher quality services has been indicated by the various improvements in its infrastructure and warehousing facilities in several branches and the improving competency of its human capital through training and seminars as well as the certifications achieved by the Company. Enseval has also implemented international management standards such as ISO 9001:2008 certification. The Company's Logistics Division also has obtained Good Distribution Practice (GDP) certification.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Corporate Governance Guidelines is one the foundation for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties for the Company.

Selama tahun 2009, kami berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Enseval telah berjalan dengan baik dan telah mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam pandangan kami, Direksi Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengembangan tata kelola perusahaan yang baik juga ditunjukkan dalam area manajemen risiko dan audit internal. Perseroan telah meningkatkan manajemen risiko dengan melakukan implementasi manajemen risiko yang telah disusun tahun lalu serta mengesahkan piagam unit audit internal sebagai pedoman kerja dan pengakuan keberadaan unit audit internal Perseroan.

Selain Komite Audit yang telah ada, pada tahun 2009 Dewan Komisaris membentuk 4 (empat) komite baru guna membantu pelaksanaan tugas-tugas yang ada, yaitu Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG). Komite-komite ini diharapkan akan mulai menjalankan tugasnya secara aktif di tahun 2010. Pada bulan Agustus 2009, Komite Audit mengalami perubahan komposisi dengan penambahan anggota dan pergantian Ketua Komite Audit.

Sepanjang tahun 2009, kami juga telah mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi mengenai kinerja Direksi, anggaran, rencana kerja serta hal-hal lain yang dipandang perlu.

DIVIDEN

Untuk tahun buku 2008, para pemegang saham telah menyetujui pemberian dividen sebesar Rp 27,5 per lembar saham pada Rapat Umum Pemegang Saham pada 12 Juni 2009. Total Dividen untuk tahun buku 2008 yang telah dibayarkan pada bulan Juli 2009 mencapai Rp 62,7 miliar. Perseroan berusaha terus menjaga keseimbangan antara pendapatan, investasi maupun tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan Publik dalam hal pengembalian investasi.

During 2009, the implementation of corporate governance at Enseval has been well executed and has experienced several significant improvements compared to the previous years. In our view, the Board of Directors of the Company has shown serious commitment to continuously improve the implementation of corporate governance at Enseval.

Corporate governance development is also shown in the area of risk management and internal audit. The Company has improved risk management by conducting risk management implementation that had been developed years ago and approved the Internal Audit Charter as the working guidelines and recognition of the Company's internal audit unit.

In addition to the existing Audit Committee, in 2009, the Board of Commissioners established 4 (four) new committees to assist with the implementation of the tasks, these are the Nomination Committee, the Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Committee on Good Corporate Governance (GCG). These committees are expected to begin actively carrying out their duties in 2010. In August 2009, the Audit Committee's composition changed with the addition and replacement of the Audit Committee Chair.

During 2009, we also held regular meetings with the Board of Directors that discussed performance, budget, work plan and other things deemed necessary.

DIVIDENDS

For fiscal year 2008, the shareholders have approved the provision of dividends of Rp 27.5 per share at the General Meeting of Shareholders on June 12, 2009. Total dividends for 2008, which was paid in July 2009, reached Rp 62.7 billion. The Company plans to continue to maintain a balance between income, investment and the Company's responsibilities as a Public Company in terms of return on investment.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami menyambut Ibu Nina Gunawan yang telah diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2009, yang sekaligus menjadi Ketua Komite Audit yang baru. Dengan pengalaman dan wawasan yang luas, kehadiran Beliau akan memberikan nilai tambah bagi perkembangan Perseroan di masa mendatang.

Dalam rapat tersebut, kami juga telah menerima pengunduran diri Ibu Lusy Andajani sebagai anggota Direksi Perseroan. Atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama ini, kami mengucapkan terima kasih. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Djonny Hartono Tjahyadi sebagai anggota Direksi Perseroan. Kami berharap Beliau dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa tim Direksi telah berhasil memimpin dan menjalankan perusahaan berdasarkan panduan dan rencana strategis serta sesuai dengan anggaran yang telah disetujui di awal tahun sehingga Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dengan hasil yang memuaskan. Memasuki tahun 2010, kami mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Manajemen dengan melakukan perbaikan infrastruktur dan kualitas pelayanan Perseroan serta menyelaraskan proses kerja baik dengan pihak internal maupun eksternal guna mendukung kemajuan Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sehingga mampu membawa Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang makin baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha Perseroan, seperti Prinsipal, Pemasok dan mitra bisnis lainnya atas kerja sama dan kontribusi yang diberikan selama tahun 2009.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

We would like to welcome Mrs. Nina Gunawan who has been appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2009, and who now also sits as the new Chairperson of the Audit Committee. With her extensive experience and knowledge, her presence will provide added value for the development of the Company in the future.

At the meeting, we also accepted the resignation of Mrs. Lusy Andajani as a member of the Board of Directors of the Company. We would like to express our gratitude for her limitless contribution and dedication given over the years. We also would like to take this opportunity to welcome Mr. Djonny Hartono Tjahyadi as a member of the Board of Directors of the Company. We hope he can contribute his best to the Company.

ACKNOWLEDGMENTS

Overall, we would like to say that the Board of Directors have successfully led and run the Company based on strategic guidelines and plans and in accordance with the approved budget at the beginning of the year, so that the Company could achieve sustainable growth with outstanding results. Going into 2010, we support the strategic plan established by the Management to improve the Company's infrastructure and service quality as well as to align work processes with internal and external parties to support the progress of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, Management and all employees for their hard work and dedication that have led the Company to achieve better growth. We also would like to express our gratitude to all of the Company's business partners, such as the Principals, Suppliers and other business partners for excellent cooperation and contributions during the year.

Kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dengan baik dan mempunyai posisi keuangan yang semakin sehat.

To shareholders and all stakeholders, we would like to thank you and appreciate all the support and trust that have enabled the Company to continue to grow well and to achieve a stronger financial position.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Herman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Vidjongtius
Presiden Direktur President Director

Kami yakin dengan memberikan pelayanan prima, Perseroan akan senantiasa mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

We are confident that by providing excellent service, the Company will continue to achieve sustainable growth.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun belum sepenuhnya pulih, krisis ekonomi global mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2009. Kepercayaan investor terhadap pasar modal dan korporasi kini sudah meningkat. Hal ini tercermin dari kinerja pasar modal Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang signifikan, sebesar 86,98% jika dibandingkan dengan tahun 2008. Pada penghujung tahun 2009, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai tingkat tertinggi selama tahun 2009 yakni 2.534,35 dan merupakan salah satu yang terbaik di dunia. Selain itu, obligasi korporasi juga mengalami pertumbuhan yang sangat baik dan mencapai angka lebih dari Rp 29 triliun.

Dampak yang positif juga dirasakan oleh perekonomian Indonesia pada tahun 2009. Stabilitas politik telah mendukung perekonomian Indonesia untuk terus bertumbuh. Secara makro, perekonomian Indonesia pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 4,5% dengan angka inflasi sebesar 2,78%, yang merupakan tingkat inflasi terendah Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Namun demikian, aspek ekonomi makro belum sepenuhnya stabil yang ditandai dengan masih berfluktuatifnya daya beli masyarakat.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan tuntutan akan layanan berkualitas yang semakin tinggi, Perseroan berhasil melalui tahun 2009 dengan prestasi yang membanggakan dan membawa Perseroan kepada pertumbuhan yang berkesinambungan sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan distribusi farmasi dan produk kesehatan terbesar di Indonesia.

KINERJA 2009

Kinerja Operasional

Selama tahun 2009, Perseroan melakukan berbagai perbaikan sistem manajemen, perluasan dan perbaikan infrastruktur dan sarana pergudangan guna menjaga komitmen Perseroan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada seluruh Prinsipal dan Pelanggan, yang hasilnya berdampak positif pada pertumbuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan peremajaan armada distribusi dan peningkatan sistem teknologi informasi dengan memperbaharui fitur-fitur sistem Oracle sehingga dapat menampung peningkatan kapasitas dan kompleksitas bisnis Perseroan. Perseroan juga mulai merintis integrasi sistem teknologi informasi di salah satu pelanggan di cabang Solo.

Dear Honored Shareholders,

Although not yet fully recovered, the global economic crisis has begun to show improvements in 2009. Investors' trust in the capital markets and corporations have also shown signs of growth. This is best reflected in the performance of the Indonesian capital market, which showed a significant growth of 86.98% when compared to 2008's performance. At the end of 2009, the Jakarta Composite Index (JCI) reached its highest level of 2,534.35 during the year and is one of the best performing indexes in the world. In addition, corporate bonds also grew, achieving more than Rp 29 trillion.

Positive impacts were also experienced by the Indonesian economy in 2009. Political stability has influenced the Indonesian economy to continue its growth trend. In 2009, the macro economy experienced a positive growth of 4.5% with an inflation rate of 2.78%, which is the lowest inflation rate in Indonesia in the last 10 years. However, the macro economy has not fully stabilized as indicated by fluctuating purchasing power.

In the midst of intense business competition and increasing demand for better quality services, the Company has successfully achieved excellent results in 2009 that lead to sustainable growth as well as strengthening its position as the biggest pharmaceutical and health products distribution company in Indonesia.

2009 PERFORMANCE

Operational Performance

Throughout the year, the Company made significant improvements, expanding and improving infrastructure and warehouse facilities in order to maintain its commitment to providing quality services to all Principals and Customers which result in positive impact towards the Company's growth. In addition, the Company also refurbished its distribution fleet and improved its information technology systems by updating the features of its Oracle systems to accommodate the increased capacity and complexity of the Company's business. The company has also began pioneering the integration of its information technology system with its customers in Solo branch.



Djamarwie
Direktur
Director

Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Vidjontgius
Presiden Direktur
President Director

Dijonny Hartono Tjahyadi
Direktur
Director

Luasnya kepulauan Indonesia menjadi tantangan sekaligus peluang bagi usaha distribusi Perseroan. Untuk meningkatkan kecepatan pengiriman dan aksesibilitas dari produk Prinsipal ke seluruh daerah di tanah air, Enseval telah membuka dua cabang baru, di Pejaten, Jakarta dan Bengkulu serta melakukan perluasan kantor cabang dan gudang, antara lain: Bekasi dan Pematang Siantar. Melalui anak perusahaan, PT Tri Sapta Jaya, Perseroan kini telah mempunyai cabang di Gorontalo dan Palangkaraya, sehingga jumlah cabang PT Tri Sapta Jaya pada akhir tahun 2009 adalah 22 Cabang. Kerjasama dengan pihak lain juga menjadi langkah strategis Enseval dalam upaya memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia.

Kegiatan usaha distribusi Perseroan, baik dari obat resep, obat bebas dan produk konsumen mengalami pertumbuhan yang baik, yaitu dengan total penjualan sebesar Rp 8,6 triliun atau tumbuh sebesar 15,7%. Kepercayaan Prinsipal dari luar Grup juga semakin bertambah dengan bergabungnya Nyonya Meneer, produk herbal lokal berkualitas yang telah dikenal di pasar Indonesia serta penambahan produk dari PT Interbat

The size of the Indonesian archipelago poses challenges and opportunities for the Company's distribution business. To speed up the delivery and accessibility of our Principals' products to all regions in the country, the Company opened two new branches in Pejaten, Jakarta and Bengkulu as well as expanded its branch offices and warehouses, at e.g. Bekasi and Pematang Siantar. Through one of its subsidiaries, PT Tri Sapta Jaya, the Company now has branches in Gorontalo and Palangkaraya, which brings the total number of branches under PT Tri Sapta Jaya to 22 by end of 2009. Collaboration with other parties is another strategic move pursued by Enseval in its effort to expand the distribution network across Indonesia.

The Company's distribution business, for prescription medicines, non prescription medicines and consumer products, experienced robust growth with total sales of Rp 8.6 trillion, or 15.7% growth. The Company has gained more trust from its third party Principal with the inclusion of Nyonya Meneer, a local medicinal herbs producer known for its fine quality products within the Indonesian market and additional product

dan PT L'Oreal Indonesia. Pada tahun 2009, Perseroan telah mempunyai divisi Business Development yang bertugas untuk memasarkan jasa dan layanan yang dimiliki Perseroan baik kepada prinsipal yang baru maupun prinsipal yang telah ada.

Strategi restrukturisasi tim penjualan yang dimulai sejak bulan Juni 2009 telah memberikan dampak efisiensi yang signifikan dan jumlah *outlet* yang dapat dilayani. Penerapan sistem *single inventory* dengan beberapa Prinsipal membuat manajemen persediaan barang kini menjadi lebih optimal. Selain itu, sinergi bisnis dengan anak perusahaan menjadi keunggulan dalam penyediaan produk alat kesehatan, bahan baku serta jasa layanan kepada pelanggan.

Keputusan mendirikan anak perusahaan PT Enseval Medika Prima dan PT Global Chemindo Megatrading yang diambil Perseroan terbukti efektif dengan pertumbuhan usaha anak perusahaan yang semakin baik.

Perseroan, bersama-sama dengan anak Perusahaan PT Enseval Medika Prima kini semakin dikenal di pasar alat kesehatan di Indonesia dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai prinsipal baik dari dalam negeri maupun dari manca negara. Beberapa prinsipal baru selama tahun 2009 antara lain adalah: GE Healthcare, 3M, Boston Scientific, Cardinal, Covidien. Prestasi yang membanggakan juga telah diraih oleh anak Perusahaan PT Renalmed Tiara Utama dalam usaha pelayanan hemodialisis bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit besar di Indonesia. Meskipun tergolong baru dalam bidang usaha ini, Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari Rumah Sakit Umum Nasional di Indonesia, yakni RS. Cipto Mangunkusumo. Pada tahun 2009, divisi alat kesehatan memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 672,7 miliar atau sekitar 7,9% dari pendapatan Perseroan.

Divisi bahan baku Perseroan, yang dikelola oleh anak perusahaan PT Global Chemindo Megatrading telah mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis dan mendapatkan kepercayaan dari beberapa perusahaan farmasi besar di Indonesia dalam hal pemasokan bahan baku farmasi. Hingga kini, Perseroan telah bekerja sama dengan lebih dari 80 perusahaan asing dari berbagai negara untuk mengimpor bahan baku dengan kualitas yang tinggi dan menjadi distributor tunggal untuk beberapa produk bahan baku dari negara Eropa, Jepang dan Cina. Pada tahun 2009, pendapatan bersih dari penjualan bahan baku tercatat sebesar Rp 686,5 miliar atau sekitar 8,0% dari pendapatan Perseroan.

lines from PT Interbat and PT L'Oreal Indonesia. In 2009, the Company established a Business Development division which in charge of marketing the Company's services to both new and existing principals.

The strategy to restructure the sales team that started in June 2009 has shown significant impact on efficiency and the number of outlets that can be served. In addition, the implementation of single inventory system with several Principals have optimized inventory management. Also, business synergies among subsidiaries have become the Company's competitive advantage in the provision of medical device, raw materials, and services to customers.

The decision made in 2008 to establish subsidiaries, PT Enseval Medika Prima and PT Global Chemindo Megatrading, proved to be effective as these companies expanded at a much better pace.

The Company, together with its subsidiary, PT Enseval Medika Prima, is increasingly recognized in the Indonesian medical device market and has won the trust of many Principals, both domestic and overseas. Several new Principals in 2009 include: GE Healthcare, 3M, Boston Scientific Cardinal, and Covidien. A notable achievement has also been accomplished by subsidiary PT Renalmed Tiara Utara which established cooperation to provide hemodialysis device to several major hospitals in Indonesia. Although still relatively new in this business, the Company has gained trust from RS. Cipto Mangunkusumo, the National Public Hospital in Indonesia. In 2009, the medical device division contributed net sales of Rp 672.7 billion or approximately 7.9% of the Company's total sales.

The Company's raw materials division is now managed by its subsidiary PT Global Chemindo Megatrading, which has been able to compete with similar companies and has gained the trust of several major pharmaceutical companies in Indonesia to supply pharmaceutical raw materials. To date, the Company has worked with more than 80 foreign companies from various countries to import high quality raw materials and become the sole distributor of selected products from several European countries, Japan and China. In 2009, net income from raw material sales were recorded at Rp 686.5 billion or approximately 8.0% of the Company's total sales.

Klinik Mitrasana merupakan klinik terpadu dengan praktek dokter, laboratorium, apotik dan mini market dengan harga terjangkau yang dikelola oleh PT Millenia Dharma Insani. Klinik Mitrasana berkembang pesat di pertengahan tahun 2009. Kini, jumlah klinik Mitrasana mencapai 13 klinik yang terletak di wilayah Jakarta dan sekitarnya dengan total pendapatan sebesar Rp 964,6 juta.

Kinerja Keuangan

Perseroan berhasil melampaui target yang ditetapkan manajemen dengan kinerja yang memuaskan. Pertumbuhan Penjualan mencapai 15,7% dan telah mencapai angka Rp 8,6 triliun dengan laba bersih tercatat sebesar Rp 329,1 miliar, meningkat 23,3% dari Rp 266,9 miliar. Sementara Laba Kotor Perseroan meningkat 18,7% menjadi Rp 1,1 triliun dan Laba Usaha tahun ini juga meningkat signifikan 33,4% menjadi Rp 484,4 miliar.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Pertumbuhan Perseroan yang baik di tahun ini merupakan hasil kerja keras manajemen dan semua karyawan Perseroan didukung oleh budaya kerja yang semakin baik.

Guna meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan program pengembangan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memaksimalkan peran divisi SDM sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan bantuan pelatihan kepada mitra usaha sesuai dengan kebutuhan, seperti: pelanggan, rumah sakit dan lainnya. Kami yakin dengan SDM yang berkualitas, komitmen Perseroan untuk terus memberikan pelayanan prima baik kepada prinsipal maupun pelanggan akan selalu terjaga.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kesuksesan Perseroan tidak terlepas dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan GCG dalam semua kegiatan Perusahaan. Komitmen ini ditunjukkan dengan berbagai perbaikan dalam sistem kerja, penyempurnaan prosedur-prosedur internal, keberadaan fungsi Komite Audit dan Unit Audit Internal. Di tahun ini, Perseroan juga telah menyusun piagam Unit Audit Internal serta membentuk Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite GCG dan Komite Manajemen Risiko untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Komite-komite ini diharapkan

Mirasana Clinic is an integrated clinic that combines general practice, laboratory, pharmacy and mini market at affordable prices, which is managed PT Millenia Dharma Insani. Mirasana Clinic grew at a rapid pace in 2009. Today, there are 13 Mirasana Clinics operating in Jakarta and surrounding areas with a total sales of Rp 964.6 million.

Financial Performance

The Company exceeded the target set by management by satisfactory performance. Sales grew by 15.7% to reach Rp 8.6 trillion, leading to a Net Profit of Rp 329.1 billion, up 23.3 % from Rp 266.9 billion in 2008. The Company's Gross Profit increased by 18.7% to Rp 1.1 trillion this year and Operating Profit also increased significantly by 33.4% to Rp 484.4 billion.

HUMAN RESOURCES

Competent Human Resources (HR) is a key to the Company's success. The excellent growth achieved by the Company this year is the result of hard work by the management and all employees, all supported by healthy organizational culture.

To improve the competence of its human resources, the Company continuously provides training and development programs to all employees. The Company also maximizes the role of its Human Resources division as a strategic partner to the management to provide training assistance to business partners such as customers, hospitals and others as and when needed. We are confident with competent human resources, the Company's commitment to continue to provide excellent services both to Principals and customers will always be accomplished.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company's success is inseparable from good corporate governance practices. As a public company, the Company has highly committed to implement GCG in every aspect of its activities. This commitment is shown by a variety of improvements in the work systems, internal procedures, the existence of Audit Committee and Internal Audit. In 2009, the Company also developed an Internal Audit Charter as well as establishing the Nomination Committee, the Remuneration Committee, the GCG Committee and the Risk Management Committee to support good corporate governance practices. These committees are expected to play an active role and

akan berperan aktif dan memberikan kontribusi yang signifikan di tahun-tahun mendatang. Kami percaya, bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik adalah pendukung utama terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan di Enseval.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program 'Enseval Berbakti' yang dicanangkan oleh Perseroan merupakan perwujudan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan sebagai warga korporasi yang baik. Program CSR Perseroan berfokus pada pengembangan dunia pendidikan, kesehatan, lingkungan serta bantuan paska bencana. Selama tahun 2009, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi, melakukan donor darah secara berkala, serta memberikan bantuan kepada para korban gempa yang terjadi di Tasikmalaya dan Padang.

PENGHARGAAN

Komitmen Enseval untuk memberikan pelayanan berkualitas senantiasa ditunjukkan dengan berbagai peningkatan pelayanan distribusi yang berkesinambungan. Prestasi yang membanggakan kembali diraih Divisi Logistik Perseroan dengan diperolehnya standar manajemen international seperti sertifikasi *Good Distribution Practice* (Cara Distribusi Obat yang Baik) and peningkatan sertifikasi ISO 9001:2008 pada Desember 2009. Pengakuan atas keberhasilan Enseval dalam penyaluran produk-produk farmasi diraih melalui penghargaan Best Distribution Award yang diperoleh dari Majalah SWA untuk produk obat batuk Komix dan minuman energi Extra Joss pada tahun 2008 dan 2009 serta Obat Flu Mixagrip di tahun 2009.

SUSUNAN DIREKSI BARU

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 12 Juni 2009, Pemegang Saham telah menyetujui susunan Direksi yang baru, terdiri dari Bapak Vidjongtius sebagai Presiden Direktur, Bapak Justian Sumardi sebagai Wakil Presiden Direktur (merangkap sebagai Seketaris Perusahaan) serta Bapak Djonny Hartono Tjahyadi dan Bapak Djamarwie selaku Direktur Perseroan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, kepercayaan dan saran yang diberikan sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang semakin baik di tahun 2009. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan

provide significant contributions in the future. We believe that good corporate governance practices are the key foundation of Enseval's sustainable growth.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The 'Enseval Berbakti' program as declared by the Company is a realization of social responsibility as a good corporate citizen. The Company's CSR program focuses on developing education, health, environment and post-disaster assistance. During 2009, the Company provided scholarships to employees children, and conducted regular blood donor initiatives, as well as providing assistance to the earthquakes victims in Tasikmalaya and Padang.

AWARDS

Enseval's commitment to provide quality service is demonstrated through the continuous development of its distribution services. A proud success was achieved by the Logistics Division, which successfully obtained the international management standards such as Good Distribution Practice certification and upgraded its ISO 9001:2008 certification in December 2009. Enseval's success in distributing pharmaceutical products won the Best Distribution Award from SWA Magazine for Komix cough medicines and Extra Joss energy drinks in 2008 and 2009 and Mixagrip flu medicine in 2009.

NEW COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the decision of the AGM on June 12, 2009, the Shareholders approved the new composition of the Board of Directors, which consists of Mr. Vidjongtius as President Director, Mr. Justian Sumardi as Vice President Director (concurrently as the Corporate Secretary) and Mr. Djonny Hartono Tjahyadi and Mr. Djamarwie as Directors of the Company.

ACKNOWLEDGMENTS

On behalf of the Board of Directors, I wish to thank the Board of Commissioners for their guidance, confidence and advices that lead to the Company's much improved growth in 2009. I would also like to convey my highest appreciation to all Enseval employees, Principals, Customers and to all business

kepada seluruh Karyawan Enseval, Prinsipal, Pelanggan, serta seluruh mitra usaha Enseval atas dedikasi dan kerja sama yang diberikan sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja yang semakin baik.

PROSPEK MASA DEPAN

Kegiatan usaha distribusi farmasi dan produk kesehatan di Indonesia mempunyai prospek usaha yang baik dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Meskipun demikian, kami melihat tantangan dan persaingan yang dihadapi Perseroan di tahun-tahun mendatang akan semakin berat dengan tuntutan akan pelayanan yang lebih berkualitas dan biaya distribusi yang semakin kompetitif.

Untuk itu, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan yang mendasar selama beberapa tahun terakhir secara konsisten.

Sinergi dengan sesama perusahaan dalam grup serta berbagai kerja sama dengan pihak lain dan penambahan portofolio produk dan Prinsipal akan terus menjadi fokus Perseroan di tahun mendatang. Selain itu, dengan kualitas SDM yang makin baik, sistem teknologi informasi yang handal serta manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan mampu menjawab tantangan tersebut dan mengukuhkan posisi Enseval sebagai perusahaan distribusi farmasi dan produk kesehatan terbesar di Indonesia.

Dalam kondisi ekonomi makro yang belum sepenuhnya stabil, kami senantiasa merasa perlu untuk menerapkan strategi berhati-hati dalam menjalankan usaha dan antisipatif terhadap perubahan, menjaga posisi neraca dan kualitas aset serta mengelola risiko secara baik dan berhati-hati.

Di tahun 2010, kami yakin dengan meningkatkan keselarasan proses, sistem pengendalian serta perbaikan yang berkesinambungan Enseval akan terus mencapai pertumbuhan yang optimal di tahun-tahun mendatang.

partners for their dedication and cooperation that lead to this excellent performance.

FUTURE PROSPECTS

Pharmaceutical and consumer health product distribution business will continue to be prospective as demand increases and increasing awareness on the importance of health by the Indonesian community. Nevertheless, we see that challenges and competition in the forthcoming years will be more intense as demand for quality services increases and as distribution costs become more competitive.

Therefore, the Company has consistently done continuous improvements in all business facets over the last few years.

Synergies with other companies in the group as well as various alignments with other parties and the addition of Principal's products into the portfolio will continue to be the focus of the Company in the coming years. In addition, with improvement in human resources competencies, reliable information technology system and good management corporate governance implementation, the Company will be able to respond to these challenges and strengthen Enseval's position as the largest pharmaceutical and health products distribution company in Indonesia.

As the macro economy still indicates signs of instability, it is imperative for us to implement a prudent business strategy and be more anticipative toward any potential changes, to maintain a strong balance sheet and good asset quality as well as to manage risk prudently.

In 2010, we are confident that by enhancing process alignment, control systems and continuous improvement Enseval will continue to achieve optimum growth in the years to come.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Vidjontius
Presiden Direktur
President Director



Tinjauan Usaha

Business Review

Sepanjang tahun 2009, Enseval terus melakukan berbagai perbaikan, baik infrastruktur maupun kualitas SDM sebagai komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan yang lebih berkualitas.

Throughout 2009, Enseval has done various improvements, ranging from infrastructure to the quality of its human capital, designating the Company's commitment toward higher quality services.

Distribusi produk konsumen di tahun 2009 semakin berkembang dengan bergabungnya produk Nyonya Meneer, produk herbal terkemuka buatan Indonesia dan juga penambahan portofolio produk dari PT L’Oreal dan PT Interbat. Penambahan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan dari Prinsipal di luar Grup.

Consumer products distribution continued to grow in 2009 with the addition of Nyonya Meneer products, well known herbal products made in Indonesia and also with the addition of product portfolios from PT L’Oreal and PT Interbat. These additions are expected to increase the Company's source of sales from Principals other than from the Group.



DISTRIBUSI

Tinjauan Umum

Distribusi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu produk di pasaran. Meskipun produk tersebut sudah dikenal luas, namun tanpa didukung distribusi yang handal dengan jangkauan yang luas, produk tersebut tidak akan sukses di pasar. Menyadari pentingnya hal ini, Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan diri agar dapat menjadi Perusahaan distribusi yang besar dan terpercaya.

Perseroan saat ini mendistribusikan obat-obatan dan produk kesehatan di Indonesia, yang terdiri dari obat resep, obat bebas, produk konsumen, bahan baku farmasi dan makanan serta peralatan kesehatan. Saat ini, Perseroan mempunyai 42 cabang yang tersebar di seluruh kepulauan. Selain mendistribusikan produk dari Kalbe Group, Perseroan juga telah bekerja sama dengan Prinsipal lain, baik perusahaan lokal maupun perusahaan multinasional.

Berdasarkan proyeksi dari IMS Health (Perusahaan Riset Farmasi Independen) nilai pasar farmasi Indonesia pada tahun 2009 mencapai Rp 33,9 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 13,4% jika dibandingkan dengan tahun 2008. Sedangkan nilai pasar alat kesehatan di Indonesia pada tahun 2009 berdasarkan hasil proyeksi dari Gabungan Alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) diperkirakan sebesar Rp 20 triliun.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2009, pendapatan usaha dari distribusi farmasi dan produk konsumen mencapai hasil yang memuaskan, yaitu dengan penjualan bersih sebesar Rp 7,2 triliun dengan pertumbuhan penjualan yang baik dari setiap divisi, yaitu:

1. Penjualan bersih obat resep tercatat sebesar Rp 2.413,4 miliar, tumbuh 19,1% jika dibandingkan dengan tahun 2008.
2. Penjualan bersih obat bebas tercatat sebesar Rp 1.640,6 miliar, meningkat 12,1% dari tahun 2008.
3. Penjualan bersih dari barang konsumsi tercatat sebesar Rp 3.108,0 miliar, tumbuh 10,3% dari tahun 2008.

Di tahun 2009, Perseroan mengambil langkah yang signifikan dengan melakukan restrukturisasi tim penjualan, yang sekarang dikenal dengan nama CHE (Consumer Health Enseval) yang menangani penjualan obat resep, obat bebas dan minuman energi. Integrasi tim CHE telah berjalan dengan lancar dan

DISTRIBUTION

Overview

Distribution is an important factor in the success of a product on the market. Even though the product is well known, without a reliable distribution and extensive range of coverage, the product will not likely to succeed on the marketplace. Realizing the importance of distribution, the Company strives to continuously improve itself in order to become a leading and trustworthy distribution company.

The Company currently distributes medicine and health products in Indonesia, which consist of prescription medicine, non-prescription medicine, consumer products, pharmaceutical raw material, cosmetic raw materials, food raw materials and medical device. Currently, the Company has 42 branches across the archipelago. In addition to distributing Kalbe Group products, the Company has also established partnership with other Principals, both local and multinational companies.

Based on IMS Health projection (an Independent Pharmaceutical Research Company) the Indonesian pharmaceutical market value in 2009 reached Rp 33.9 trillion, a growth of 13.4% compared to 2008. Meanwhile according to projection made by Association of Medical and Laboratory device (Gabungan Alat Kesehatan dan Laboratorium or Gakeslab) the 2009 market value of medical equipment sold in Indonesia was estimated to reach Rp 20 trillion.

Operational Performance

In 2009, the pharmaceutical and consumer products distribution achieved outstanding result, with a net sales of Rp 7.2 trillion with each division experiencing good sales growth, namely:

1. Net sales of prescription medicine was recorded at Rp 2,413.4 billion, up by 19.1 % when compared to 2008 results.
2. Net sales of non prescription medicine reached Rp 1,660.9 billion, up by 12.1% from 2008 results.
3. Net sales of consumer goods reached Rp 3,108.0 billion, up by 10.3% from 2008 results.

In 2009, the Company took significant steps to restructure its sales team, which is now known as the CHE (Consumer Health Enseval) and handles the sale of ethical drugs, over the counter drugs and energy drinks. CHE Team integration was achieved smoothly and brought about positive results as the



membawa hasil yang positif dengan meningkatnya jumlah outlet yang dapat dijangkau dan meningkatnya efektivitas serta produktivitas tim penjualan Perseroan. Langkah ini juga telah memberikan efisiensi biaya bagi Perseoran.

Perseroan kembali mencapai prestasi yang membanggakan untuk distribusi produk obat bebas, yaitu untuk produk obat batuk Komix, obat flu Mixagrip serta minuman energi Extra Joss. Di tahun 2009, Perseroan kembali memperoleh gelar perusahaan dengan distribusi terbaik untuk ketiga produk tersebut dari majalah SWA. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan penghargaan sebagai vendor terbaik dari R.S. Hermina Jakarta dan R.S. Bethesda di Yogyakarta.

Perseroan juga telah mendapatkan penambahan portofolio produk dari prinsipal luar yang sudah menjadi prinsipal Perseroan sejak lama. Hal ini membuktikan kepercayaan dan pengakuan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan. Enseval merupakan Perseroan yang dikelola secara profesional dan independen dengan menjunjung tinggi kode etik bisnis dan menjaga privasi setiap Prinsipal.

Distribusi produk konsumen di tahun 2009 semakin berkembang dengan bergabungnya produk Nyonya Meneer, produk herbal berkualitas buatan Indonesia dan juga penambahan portofolio produk dari PT L'Oreal dan PT Interbat. Penambahan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan dari Prinsipal di Luar Grup.

Keberhasilan Perseroan untuk mencapai kinerja yang memuaskan dapat terwujud karena dukungan dari semua pihak, baik prinsipal, pelanggan, kerja keras dari karyawan serta

number of outlets that can be served has increased and the effectiveness and productivity of the Company's sales team has also improved. It also has brought cost efficiencies for the Company.

The Company once more made a proud achievement for the distribution of over the counter drugs, namely for Komix cough medicine, Mixagrip flu medicine and Extra Joss energy drinks. In 2009, the Company again earned the best distribution company for the aforementioned products from SWA magazine. In addition, the Company also received an award as the best vendor from Hermina Hospital in Jakarta and Bethesda Hospital in Yogyakarta.

The Company also added new products to its portfolio from foreign principals who have been business partners for a great number of years. This showcases trust and recognition of quality services provided by the Company and help demonstrate that Enseval is a professionally managed and independent company that upholds business ethics and maintains the privacy of each principal.

Distribution of consumer products in 2009 grew rapidly with the inclusion of Nyonya Meneer products, a well known medicinal herbs made in Indonesia and with additional product portfolio from PT L'Oreal and PT Interbat. These additional product lines are expected to increase sales from Principals other than from the Group.

The Company's success to record excellence performance was realized through support from all parties including principals, customers, hard work from employees and supported by good

didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Di dorong oleh semangat kerja dan budaya kerja yang baik, Perseroan telah berhasil mencapai hasil di atas target yang ditetapkan manajemen. Komunikasi yang efektif dan keselarasan strategi kerja dengan prinsipal telah membantu Perseroan dan Prinsipal untuk mencapai target yang ditetapkan.

PT Tri Sapta Jaya

Kegiatan usaha distribusi Perseroan juga dibantu oleh anak Perusahaan, PT Tri Sapta Jaya yang juga bergerak di bidang distribusi dan telah mempunyai 22 cabang.

Kegiatan usaha distribusi melalui PT Tri Sapta Jaya di tahun 2009 memberikan hasil yang mengembirakan dengan bergabungnya beberapa prinsipal baru, antara lain: PT Insan Indo Farma, PT Sejahtera Lestari Farma, dan beberapa produk dari PT Enseval Medika Prima, yang juga merupakan anak Perusahaan Perseroan. Kepercayaan dan kepuasan prinsipal juga meningkat dengan adanya penambahan area distribusi baru dari prinsipal yang sudah ada, antara lain: PT Nufarindo, PT Gracia Pharmindo and PT Promedrahardjo Farmasi.

Perseroan dengan anak Perusahaan PT Tri Sapta Jaya bersama-sama untuk saling melengkapi dalam memperluas jaringan distribusi sehingga mampu menjangkau daerah-daerah yang belum tergarap secara optimal. Kerja sama ini juga diharapkan dapat membawa dampak sinergi dan keuntungan bagi para Prinsipal.

Prospek 2010 dan Ke Depan

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif serta pasar farmasi di Indonesia yang terus berkembang, prospek distribusi obat-obatan dan produk kesehatan di Indonesia mempunyai peluang yang cerah. Selain itu, kepulauan Indonesia yang luas dan besarnya jumlah populasi di Indonesia dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, memberikan peluang distribusi yang semakin baik bagi Perseroan.



corporate governance practice. Driven by strong morale and good working culture, the Company was able to achieve results beyond the targeted level as set by the management. Effective communication and well aligned strategy with the principals helped the Company and the Principals to achieve and exceed the set target.

PT Tri Sapta Jaya

The Company's distribution business are also assisted by its subsidiary company, PT Tri Sapta Jaya, which is also engaged in the distribution business with 22 branches.

Distribution business activities through PT Tri Sapta Jaya in 2009 gave delightful results with the addition of several new principals, among others: PT Insan Indo Farma, PT Sejahtera Lestari Farma, and several new products from PT Enseval Medika Prima, which is another subsidiary company of Enseval. Trust and satisfaction experienced by the principals have also increased with the addition of new distribution areas of existing principals, including PT Nufarindo, PT Gracia Pharmindo and PT Promedrahardjo Farmasi.

The Company and its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya, collectively complement each other in expanding the distribution network that enable both companies to reach under-developed areas optimally. This cooperation is expected to bring synergy and advantage to the Principals.

2010 and Future Prospects

Indonesia's positive economic growth and the growing pharmaceutical market offer good prospects for the pharmaceutical and health products distribution business. In addition, the vast Indonesian archipelago and the large population as well as increasing public awareness of health, offer distribution business with growing opportunities.





Meskipun mengalami persaingan yang ketat, Enseval optimis akan tetap mempunyai daya saing yang baik dalam distribusi obat-obatan dan produk kesehatan lainnya.

Di tahun 2010, Perseroan akan terus melakukan ekspansi dan meningkatkan jangkauan distribusi ke area yang berpotensi di kepulauan Indonesia. Kualitas pelayanan kepada Prinsipal dan outlet akan semakin ditingkatkan dengan memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan prinsipal dan pelanggan dan menyempurnakan sistem dan jadual pengiriman. Keselarasan proses kerja dengan semua pihak yang berkaitan, baik pihak internal maupun eksternal juga akan makin ditingkatkan untuk mendapatkan solusi win-win dan sinergis.



Despite intense competition, Enseval remains optimistic it has good competitive advantages in the distribution of pharmaceutical and other healthcare products.

In 2010, the Company will continue to expand and improve coverage of its distribution areas with strong potential in the Indonesian archipelago. Quality service to the principals and customers will be enhanced by refining the existing system to meets the principals' and customers' needs and by improving the delivery systems and schedules. Working process alignment with all related parties, both internal and external, will be further improved to achieve win-win solutions and synergy.



"Selama 10 tahun terakhir, Enseval terus menerus meningkatkan kemampuan distribusi dan pelayanan agar tetap sejalan dengan tujuan Biomerieux untuk menjadi pilihan utama pasar produk In Vitro Diagnostics yang bernilai medis tinggi."

"During the last 10 years Enseval has continued to enhance their distribution and service levels to keep pace with Biomerieux's goal to be the premier choice for high medical value of In Vitro Diagnostics products in the market."

Biomerieux Indonesia

ALAT KESEHATAN

Tinjauan Umum

Divisi Alat Kesehatan Perseroan menawarkan jasa pemasaran dan distribusi produk kesehatan ke seluruh daerah di Indonesia sehingga kesehatan masyarakat semakin meningkat karena tersedianya alat-alat kesehatan yang berkualitas. Sejak tahun 2008, Perseroan mengambil langkah strategis dengan memfokuskan kegiatan usaha ini melalui PT Enseval Medika Prima, anak perusahaan Perseroan.



Berdasarkan informasi dari Gakeslab (Juli, 2009), nilai pasar alat kesehatan Indonesia pada tahun 2009 mencapai lebih kurang Rp 20 triliun, meski saat ini masih didominasi oleh produk impor. Industri lokal juga diharapkan akan terus meningkatkan produksi dan meningkatkan daya saingnya di tahun mendatang. Hal ini tentunya akan merupakan peluang yang baik bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya di bidang distribusi dan pemasaran alat kesehatan.

Kinerja Operasional

Bisnis Perseroan dalam distribusi alat-alat kesehatan bertumbuh di atas rata-rata pertumbuhan pasar. Pada tahun 2009, Divisi alat kesehatan membukukan pertumbuhan penjualan yang signifikan, sebesar 34,0% jika dibandingkan dengan tahun 2008 dengan penjualan bersih sebesar Rp 672,7 miliar atau sebesar 7,9% dari total pendapatan Perseroan. Kinerja yang baik ini merupakan hasil dari berbagai perbaikan dan ekspansi yang dilakukan Perseroan.

MEDICAL DEVICE

Overview

The Company's Medical Device Division offers marketing services and the distribution services of medical device across Indonesia, helping to improve public health with the availability of quality health equipments. Since 2008, the Company has taken strategic steps by focusing company activities through PT Enseval Medika Prima, a subsidiary of the Company.

Based on Gakeslab data (July, 2009), the Indonesian medical equipments market value in 2009 reached approximately Rp 20 trillion, although currently, the market is still dominated by imported products. The local industry is expected to continue to increase its production and enhance its competitiveness in the coming years. This would definitely be a good opportunity for the Company to continue to improve its performance in the distribution and the marketing of medical device.

Operational Performance

The Company's medical device distribution business grew at above average market growth. In 2009, the medical device division recorded a significant sales growth of 34.0% when compared with 2008, with a net sales of Rp 672.7 billion or 7.9% of the Company's total income. Such a good performance is the result of various improvements and the expansion conducted by the Company.

Kesuksesan Divisi Alat Kesehatan di tahun 2009 juga didukung oleh proses restukturisasi organisasi untuk memperbaiki strategi pemasaran agar lebih berorientasi kepada keperluan konsumen, yaitu dengan membentuk tim yang terpisah untuk pemasaran, jasa pelayanan dan distribusi alat kesehatan. Divisi Alat Kesehatan juga telah menjadi 'Customer Centric Organisation' dengan berfokus kepada kebutuhan masing-masing pelanggan.

Kini, Divisi Alat Kesehatan juga telah mempunyai jasa pelayanan 'Pasca Penjualan' (*After Sales Service*) di 4 kota besar di Indonesia serta layanan *call center* untuk menangani kebutuhan pelanggan guna memberikan pelayanan yang lebih baik. Perseroan, melalui PT Enseval Medika Prima saat ini merupakan salah satu pemain terkemuka dalam bidang distribusi alat kesehatan.

Divisi Alat Kesehatan semakin berkembang dengan penggunaan sistem Oracle dan saat ini telah mempunyai manajemen rantai pasokan yang makin efisien dengan menerapkan *single inventory*. Didukung oleh koordinasi dan kerjasama yang baik dengan sesama perusahaan dalam Grup Enseval, PT Enseval Medika Prima mampu beralih dari satu efisiensi ke efisiensi lainnya. Dengan memanfaatkan jaringan distribusi Perseroan yang luas dan infrastuktur yang handal, PT Enseval Medika Prima mempunyai keunggulan tersendiri untuk dapat mendistribusikan alat-alat kesehatan ke seluruh daerah di Indonesia dengan lebih mudah dan dengan biaya yang optimal.

Kepercayaan Prinsipal, baik Prinsipal asing maupun lokal semakin bertambah, terbukti dengan bergabungnya beberapa prinsipal baru di tahun 2009, di antaranya: GE Healthcare, 3M, Bellco, Boston Scientific, Cardinal dan Covidien. Perseroan juga menawarkan jasa sesuai dengan keperluan Prinsipal.

Perseroan juga telah bekerja sama dengan Prinsipal lokal untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan mempromosikan alat kesehatan buatan Indonesia kepada para konsumen. Sejak masuk dalam bidang usaha alat kesehatan, Perseroan telah menjalin kerja sama yang baik dengan: PT Mega Andalan Kalasan (MAK), PT Tesena, dan lain-lain.

The success of Medical Device Division in 2009 was also supported by an organization restructuring process , the aim of restructuring is to improve marketing strategies to be more oriented to consumer needs. The Company formed separate teams for marketing, service and distribution of medical equipments. The Medical Device Division has also become a 'Customer Centric Organization' that focuses on the individual need of its customers.

Currently, the Medical device Division is equipped with After Sales Service in 4 major cities in Indonesia as well as Call Center Service to address customer needs in order to provide better services. The Company, through PT Enseval Medika Prima, is now one of the leading players in the field of medical device distribution.

The Medical Device Division grew at a rapid rate through the utilization of Oracle System and has established a more efficient supply chain management through the application of a single inventory system. Supported by alignment and partnership with other companies in the Enseval Group, PT Enseval Medika Prima was able to improve its efficiency in one area after another. By leveraging the Company's extensive distribution network and reliable infrastructure, PT Enseval Medika Prima has the upper advantage in distributing medical device across Indonesia effectively and efficiently.

The Principals' trusts, both foreign and local principals, grew significantly as evidenced by additional agreements with several new principals in 2009 which include: GE Healthcare, 3M, Bellco, Boston Scientific, Cardinal, and Covidien. The Company also offers customized services to meet Principal's needs.

The Company has also been working with local principals to improve the competitiveness of local products and promote local made medical device to consumers. Since its entry in medical device business, the Company has established good cooperation with: PT Mega Andalan Kalasan (MAK), PT Tesena, and many others.

Perseroan, melalui anak perusahaan, PT Renalmed Tiara Utama telah masuk dalam pelayanan hemodialisis yang didukung oleh mesin berkualitas Internasional dengan merek Bellco dari Italia sejak tahun 2008. Meskipun tergolong masih baru dalam bisnis ini, Perseroan telah mampu menerobos pasar nasional terbukti dengan kerja sama yang telah dijalin dengan rumah sakit rujukan nasional di Indonesia, RS. Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan juga beberapa rumah sakit besar di Indonesia.

Tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2009 adalah tingkat persaingan yang tinggi dan kebutuhan untuk investasi yang besar terkait dengan harga mesin hemodialisis.

Prospek 2010 dan Ke Depan

Industri alat kesehatan di Indonesia di tahun 2010 diharapkan semakin berkembang dengan dengan adanya program pemerintah untuk meningkatkan produksi lokal yang diharapkan mampu menguasai lebih besar lagi pangsa pasar alat kesehatan di Indonesia. Didorong dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan, Perseroan mempunyai peluang yang baik untuk distribusi alat kesehatan di Indonesia, meskipun dengan persaingan yang semakin ketat.

Pada masa mendatang, Perseroan akan terus melakukan ekspansi dengan menambah rangkaian produk alat kesehatan dengan prinsipal yang semakin bervariasi untuk memasuki segmen-semen yang belum tergarap secara optimal. Perseroan juga akan terus memperbaharui sistem yang ada dengan memanfaatkan ketepatan teknologi dan infrastruktur yang tersedia.

Untuk kegiatan usaha penyediaan mesin hemodialisis, Perseroan menargetkan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan melakukan ekspansi ke wilayah-wilayah yang masih belum tertangani dengan baik dan melakukan langkah-langkah efisiensi sehingga dapat memberikan kontribusi laba yang lebih baik kepada kegiatan usaha Perseroan secara menyeluruh.

The Company, through its subsidiary, PT Renalmed Tiara Utama entered the hemodialysis services, supported by internationally recognized quality medical device, Bellco from Italy since 2008. Although still relatively new in this business, the Company has been able to break into the national market as evidenced by its cooperation with national reference hospital, RS. Cipto Mangunkusumo (RSCM), as well as several other large hospitals in Indonesia.

The challenge facing the Company during 2009 was the high level of competition and the need for large investments for hemodialysis device.

2010 and Future Prospects

The medical device industry in Indonesia in 2010 is expected to grow further with Indonesian Government program to support local production with the expectation to gain higher market share of medical device market in Indonesia. Driven by increasing public awareness of health, the Company has good opportunity in the distribution of medical device in Indonesia, despite of increasingly tight competition.

In the future, the Company will continue to expand by adding more medical device from a wider variety of principals to enter into potential segments. The Company will also continue to renew the existing system by utilizing precision technology and available infrastructure.

In the hemodialysis device business, the Company's target is to achieve better growth by expanding into prospective regions and to implement efficient measures that has the potential to contribute a better profit to the Company's business as a whole.

BAHAN BAKU

Tinjauan Umum

Unit usaha penjualan bahan baku Perseroan berada dibawah pengelolaan PT Global Chemindo Megatrading sejak tahun 2008. Keputusan untuk mengkonsentrasiakan penjualan bahan baku di bawah pengelolaan PT Global Chemindo Megatrading merupakan langkah tepat yang diambil Manajemen. Kini, Divisi ini makin profesional, mandiri serta menjadi spesialis untuk penjualan bahan baku dan makin dikenal oleh pemain pasar dalam bisnis bahan baku.



Nilai pasar bahan baku obat atau farmasi di Indonesia mencapai Rp 9-10 triliun atau berkisar 25-30% dari total nilai pasar farmasi Indonesia. Saat ini, hampir 95% bahan baku obat atau farmasi di Indonesia merupakan hasil impor dari luar negeri, yang didominasi oleh negara Cina, Jepang, India dan Eropa.

Kinerja Operasional

Pengakuan dan kepercayaan dari perusahaan lain terhadap Perseroan semakin meningkat, terbukti dengan bertambahnya jumlah pelanggan dan pemasok Perseroan. Dalam hal pasokan bahan baku, Perseroan telah bekerja sama dengan lebih dari 80 perusahaan asing dari berbagai negara, di antaranya: Cina, India, Eropa dan masih banyak lagi.

Hal yang membanggakan juga dicapai Perseroan di tahun 2009, yaitu menjadi pemasok bahan baku dengan pangsa pasar terbesar untuk Indonesia di produk Amoxicillin (50,5%),

RAW MATERIAL

Overview

The Company's raw materials business unit has been under the management of PT Global Chemindo Megatrading since 2008. The decision to focusing the raw materials business under the management of PT Global Chemindo Megatrading is proven to be the right move. Now, the division is more professional, independent and has become a specialist in the raw materials business and increasingly recognized by market players in this business.

The market value of raw materials for pharmaceutical products in Indonesia reached Rp 9-10 trillion or 25-30% of the total pharmaceutical market in Indonesia. Currently, almost 95% of raw materials for pharmaceutical products in Indonesia are imported, mainly from China, Japan, India and Europe.

Operational Performance

The Company has gained more recognition and trust of other companies, proven by the growing number of customers and suppliers. For the supply of raw materials, the Company is working with more than 80 companies from various countries, including: China, India, Europe and many more.

The Company made a great success in 2009, as the supplier of raw materials with the largest market share in Indonesia for Amoxicillin (50.5%) and Paracetamol (56.4%) products, also

Paracetamol (56,4%), serta berhasilnya Perseroan menjadi *sole agent* untuk 3 perusahaan bahan baku, yaitu dari Cina, Jepang dan Eropa. Dengan demikian, Perseroan mempunyai peluang dan daya saing yang makin baik dalam bisnis bahan baku di Indonesia.

Perseroan senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang berkualitas kepada setiap pelanggan. Pada tahun 2009, PT Global Chemindo Megatrading telah melakukan kunjungan dan audit ke lokasi pabrik beberapa pemasok bahan baku Perseroan di manca negara guna memastikan kualitas bahan baku tersebut, antara lain: Cina, Jerman dan Belanda. Sesuai dengan persyaratan dari Departemen Kesehatan dan standard FDA, maka Perseroan juga telah mengganti palet yang ada dengan palet plastik yang diimpor dari manca negara untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan kemurnian bahan baku makanan dan kosmetik.

Produk bahan baku yang dijual oleh Perseroan saat ini mencakup: bahan baku obat atau farmasi, bahan baku makanan, bahan baku kosmetik serta bahan baku obat hewan. Fasilitas pergudangan bahan baku Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, saat ini dapat menampung kurang lebih 8.000 palet dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008.

Pada tahun 2009, jumlah volume penjualan bahan baku Perseroan telah mengalami peningkatan. Divisi ini membukukan pertumbuhan penjualan yang baik, yaitu sebesar 21,6% jika dibandingkan dengan tahun 2008 dengan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 686,5 miliar, yang merupakan 8,0% dari total pendapatan Perseroan.

Prospek 2010 dan Ke Depan

Usaha bahan baku Perseroan tidak terlepas dari risiko mata uang, baik risiko konversi maupun risiko translasi. Belum stabilnya nilai tukar rupiah mendorong Perseroan untuk terus mengelola Perseroan secara bijaksana sambil terus meningkatkan kuantitas penjualan bahan baku agar senantiasa membukukan laba yang baik. Melangkah ke depan, Perseroan akan terus menambah jumlah varian bahan baku dan mulai melakukan ekspansi ke luar pulau Jawa dengan membuka lebih banyak cabang guna menjangkau pasar yang lebih luas.

Perbaikan yang berkesinambungan juga akan terus menerus digalakkan di semua kegiatan usaha. Perseroan juga akan bekerja sama dengan semua perusahaan di dalam Grup untuk menghasilkan sinergi dan efisiensi biaya yang makin optimal.

the appointment of the Company as the sole agent for 3 raw material producers from China, Japan and Europe. Therefore the Company has improved its opportunity in increasing its market share and competitiveness in the Indonesian raw material business.

The Company continually strives to provide quality services to its customers. In 2009, PT Global Chemindo Megatrading made an audit visits to several raw material suppliers in foreign countries to ensure the quality of raw materials. Some countries visited are: China, Germany and the Netherlands. In accordance with the requirements of the Ministry of Health and FDA standards, the Company also replaced the existing pallets with imported plastic pallets to improve the quality and maintain the purity of raw materials for food and cosmetics.

Raw materials sold by the Company currently include: raw materials for pharmaceuticals, foods, cosmetics and veterinary raw materials. The Company's warehouse facility is located in Pulo Gadung Industrial Complex, Jakarta and able to accommodate approximately 8,000 pallets and has received ISO 9001:2008 certification.

In 2009, the Company's raw materials sales volume has increased. The division recorded robust sales growth, up by 21.6% compared to 2008 sales, contributing Rp 686.5 billion or 8.0% of total Company sales.

2010 and Future Prospects

The Company's raw materials business is exposed to currency risk, both conversion and translation risks. Unstable Rupiah exchange rates have impelled the Company to continue prudently manage its operations and increase its sales to remain profitable. Moving forward, the Company will continue to increase the variety of its raw materials and begin to expand beyond the Island of Java by opening more branches in order to reach a wider market.

Continuous improvement will also be encouraged in all business activities. The Company will have better alignment with all companies within the Group to generate synergy and optimize cost efficiencies.

JASA LAYANAN KESEHATAN

Tinjauan Umum

Perseroan mempunyai unit usaha jasa layanan kesehatan guna memperkuat usaha Perseroan dan membantu meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Unit usaha jasa layanan kesehatan Perseroan dijalankan melalui Anak Perusahaan, PT Millenia Dharma Insani, dengan nama Klinik Mitrasana.

Klinik Mitrasana merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang ekonomis namun terintegrasi yang terdiri dari praktek dokter, apotik, laboratorium, dan mini market (4-in-1). Visi dari Klinik Mitrasana adalah menjadi klinik pilihan keluarga Indonesia dengan pelayanan prima dengan harga terjangkau.



Kinerja Operasional

Divisi ini membukukan pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 97,6% jika dibandingkan dengan tahun 2008 dengan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 964,6 juta.

Perkembangan klinik Mitrasana di tahun 2009 memberikan hasil yang menggembirakan dan telah memberikan kontribusi yang lebih baik kepada pendapatan Perseroan. Didorong oleh kerja keras dan kerja sama dengan pihak lain, pada tahun 2009 Perseroan telah berhasil membuka 9 klinik Mitrasana di daerah Jakarta dan sekitarnya, antara lain: Sunter, Bekasi, Serpong, Cikarang dan Depok.

HEALTH SERVICES

Overview

The Company also has health services business unit to strengthen the Company's business and to help improving the health of the Indonesian society as well. The Company's health services business unit is run by a subsidiary, PT Millennia Dharma Insani, under the name of Mitrasana Clinic.

Mitasana Clinic provides an economical health services that integrate general practice, pharmacy, laboratory and mini market (4-in-1). Mitasana Clinic has the vision to be the choice of Indonesian families by providing excellence service at affordable prices.

Operational Performance

This division recorded a sales growth of 97.6% when compared to 2008 results with revenue contribution of Rp 964.6 million.

Mitasana Clinic development in 2009 yielded satisfying results and has given better contribution to the Company's revenues. Driven by hard work and partnership with others, in 2009 the Company successfully opened 9 Mitasana Clinics in Jakarta and surrounding areas, including: Sunter, Bekasi, Serpong, Cikarang and Depok.

Sampai dengan tahun 2009, Klinik Mitrasana yang beroperasi di daerah Jakarta dan sekitarnya berjumlah 13 klinik.

Prospek 2010 dan Ke Depan

Dengan pertumbuhan ekonomi makro yang diharapkan semakin baik di tahun mendatang, Perseroan akan terus menambah jumlah klinik Mitrasana, baik dengan menambah jumlah klinik yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan maupun melalui kerja sama dengan pihak lain untuk mencapai misi Perseroan untuk meningkatkan kesehatan melalui penyediaan produk kesehatan yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Di tahun-tahun mendatang, Pendapatan dari setiap klinik yang telah beroperasi juga diharapkan semakin meningkat.

As at 2009, Mitrasana Clinic operated 13 clinics in Jakarta and the surrounding areas.

2010 and Future Prospects

With macro economic expected to grow at a better pace in the forthcoming coming year, the Company will continue to increase the number of Mitrasana Clinics, either by increasing the number of clinics that are owned entirely by the Company or through partnership with others to achieve the Company's mission to improve health through the accessibility of affordable healthcare products for all levels of society.

In the coming years, revenue from each clinic is expected to increase.

Menjadi perusahaan distribusi yang besar dan telah dikenal di seluruh Indonesia, tidak membuat Perseroan berpuas hati dan berdiam diri. Sebagai Perusahaan yang dinamis, Perseroan senantiasa terus memperbaiki diri dan berkeinginan untuk menjadi lebih baik sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada semua prinsipal dan pelanggan.

Being a large and well known distribution company throughout Indonesia has not made the Company complacent and unresponsive. As a dynamic business entity, the Company is eager to continuously improve itself, so that it can provide excellent services to all principals and customers.



DISTRIBUSI

Enseval merupakan perusahaan distribusi obat-obatan dan produk kesehatan yang sudah dikenal luas dengan cabang terbanyak di Indonesia. Hingga kini, Perseroan mempunyai 42 kantor cabang di seluruh kepulauan Indonesia dan tambahan 22 kantor cabang melalui PT Tri Saptia Jaya yang diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menjangkau daerah-daerah yang terpencil dan daerah yang belum tergarap secara optimal.

Setiap cabang Perseroan juga telah diperlengkapi dengan infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional dan keperluan pihak prinsipal dan konsumen. Perseroan juga mempunyai 2 (dua) Regional Distribution Center untuk menunjang kelancaran logistik.

Perseroan telah memberikan kinerja operasional yang membanggakan di tahun 2009. Untuk memperluas jangkauan distribusi, Perseroan telah meresmikan 2 cabang baru, yaitu cabang Pejaten dan Bengkulu serta melakukan perluasan kantor cabang Bekasi dan 2 cabang baru di Palangkaraya dan Gorontalo melalui PT Tri Saptia Jaya. Perluasan dan pembangunan kantor yang masih dalam proses adalah cabang Pematang Siantar, Solo dan Aceh.

Peningkatan armada distribusi dan *salesman* juga diadakan untuk menunjang distribusi. Perseroan mempunyai lebih dari 1.000 armada distribusi, yang terdiri dari motor dan truk dan memiliki lebih dari 1.000 PDA yang digunakan untuk *salesman* dan *supervisor*. Sampai saat ini Perseroan telah melayani lebih dari 1.000.000 outlet di seluruh Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.



DISTRIBUTION

Enseval is a well known pharmaceutical and health care products distribution company with more branches than any other competing company in Indonesia. To date, the Company has 42 branch offices throughout the Indonesian archipelago and an additional 22 branch offices through PT Tri Saptia Jaya, which is expected to assist the Company in optimizing coverage in under-developed areas.

Each branch of the Company is equipped with sufficient infrastructure to support operational activities and meet the needs of the principals and customers. The Company also has 2 (two) Regional Distribution Centers to support efficient logistics.

The Company achieved satisfactory operating performance in 2009. In order to extend the range of its distribution, the Company established 2 additional branches in Pejaten and Bengkulu as well as expanding its Bekasi branch office in addition to 2 new branches in Palangkaraya and Gorontalo through PT Tri Saptia Jaya. Branches currently under construction and expansion are in Pematang Siantar, Solo and Aceh.

Measures to increase the size of the distribution fleet and the sales force were taken to support distribution. Currently, the Company has more than 1,000 distribution vehicles in its fleet, consisted of motorcycles and trucks and supported by more than 1,000 PDAs, which are used by the sales force and their respective supervisors. To date, the Company serves more than 1,000,000 outlets all over Indonesia both directly and indirectly.

“Saya merasa nyaman bekerja sama dengan Enseval karena kualitas pelayanan yang diberikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu Enseval juga memiliki perhatian dan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan pelangannya.”

“I feel comfortable working with Enseval because the quality of services provided continues to improve from year to year. In addition, Enseval pays full attention and has high concern toward the needs of its customers.”

Darsinah Suwito

Pemilik, Apotik Sahabat Sehat, Rawamangun, Jakarta
Owner, Sahabat Sehat Pharmacy, Rawamangun, Jakarta

Fasilitas call center telah tersedia di 30 cabang Perseroan dan semua cabang Perseroan sudah menggunakan sistem teknologi informasi berkelas dunia yaitu Oracle. Dengan sistem Oracle, proses kerja yang ada semakin efisien sehingga dapat mempercepat prosedur pemenuhan pesanan dan manajemen persediaan barang menjadi lebih akurat. Risiko kelebihan dan kekurangan persediaan barang juga kini telah diminimalisasi.

Penggunaan Electronic Data Capture (EDC) wireless sebagai salah satu opsi pembayaran juga telah memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan.

Rencana ke Depan

Perbaikan berkesinambungan terus menjadi fokus Perseroan di tahun mendatang. Penataan ulang pola kerja dan struktur organisasi serta meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia merupakan langkah penting guna terus memberikan kualitas pelayanan yang makin baik. Rencana perluasan cabang yang akan dilakukan di tahun 2010 antara lain: Banjarmasin, Jayapura, Denpasar dan Jember.

Selain itu, keselarasan kerja dan sinergi dengan sesama anak Perusahaan menjadi salah satu kunci untuk terus memberikan efisiensi.

A call center facility is now available in 30 branches and all branches are equipped with Oracle world-class information technology system. With the advent of Oracle system, the work processes become more efficient, allowing accelerated order completion procedures and more accurate inventory management. The risk of an inventory surplus or shortage has now been minimized as well.

The use of wireless Electronic Data Capture (EDC) as a payment option has also provided added value in improving customer service quality.

Future Plan

Continuous improvement will remain the Company's focus in the years to come. Reorganization of work processes and organizational structure as well as developing the quality and productivity of human resources are important steps to ensure excellent quality services. Branch expansion plans which will be conducted in 2010 include Banjarmasin, Jayapura, Denpasar and Jember.

In addition, working and synergy alignment with subsidiary companies continue to be the key to efficiency.



LOGISTIK

Kegiatan usaha distribusi Perseroan tidak akan berhasil tanpa dukungan logistik yang baik. Di tengah persaingan yang ketat dalam bisnis distribusi di Indonesia, kecepatan pengiriman barang dan kecanggihan infrastruktur pergudangan menjadi bagian yang penting. Untuk menunjang kelancaran logistik, Perseroan mempunyai 2 Regional Distribution Centre (RDC) dan kapasitas gudang di seluruh cabang Perseroan saat ini dapat menampung kurang lebih dari 61.000 pallet.

LOGISTICS

The Company's distribution business activities will not succeed without good logistic support. In the midst of intense competition in the Indonesian distribution business, the speed of product transportation and sophisticated warehousing infrastructure are important components. To ensure smooth logistics, the Company has 2 (two) Regional Distribution Centers (RDC) and warehouse capacity in all of its branches that can accommodate more than 61,000 pallets.



Menjadi perusahaan distribusi farmasi dan produk kesehatan yang besar dan telah dikenal di seluruh Indonesia, tidak membuat Perseroan berpuas hati dan berdiam diri. Sebagai Perusahaan yang dinamis, Perseroan senantiasa terus memperbaiki diri dan berkeinginan untuk menjadi lebih baik sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada semua prinsipal dan pelanggan.

Pengakuan atas kualitas pergudangan Perseroan telah terbukti dengan diraihnya sertifikasi dengan standar Internasional ISO 9001:2000 sejak tahun 2008. Di tahun 2009, Perseroan telah melakukan peningkatan sertifikasi ini menjadi ISO 9001: 2008 untuk RDC Jakarta dan Surabaya, serta gudang penyimpanan bahan baku di Jakarta.

Sebagai perusahaan distribusi farmasi, Perusahaan wajib memenuhi kriteria tertentu untuk penyimpanan dan pengiriman obat-obatan. Perseroan telah mencapai prestasi yang membanggakan di tahun 2009 dalam meningkatkan kualitas tersebut. Dengan kerja keras dan komitmen kepada perbaikan berkesinambungan, Perseroan berhasil meraih sertifikasi Good Distribution Practice (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang baik untuk RDC Jakarta, Surabaya, gudang bahan baku dan gudang retur di Jakarta.

Being the largest and well known distribution company do not lead the Company to be complacent and rest on its laurels. As a dynamic business entity, the Company strives to continuously improve, driven by the desire to be better at all times and provide excellent services to all principals and customers.

The Company's warehousing quality has been recognized to have international standards as shown by its ISO 9001:2000 certification since 2008. In 2009, the Company made several improvements and upgraded the certification to ISO 9001:2008 for its Jakarta and Surabaya RDC, as well as for the raw material warehouse in Jakarta.

As a pharmaceutical products distributor, the Company must meet certain criteria for storage and delivery of drugs. The Company made a proud achievement in 2009 in its effort to improve the quality of storage and delivery. Through hard work and commitment to continuous improvement, the Company attained Good Distribution Practice (GDP) certification for its Jakarta and Surabaya RDC as well as its raw materials and return goods warehouse in Jakarta.

Perluasan gudang di beberapa cabang telah dilakukan sehingga dapat menampung kapasitas yang lebih besar, antara lain: Bekasi, Pematang Siantar, Aceh dan Solo. Peningkatan kualitas penyimpanan barang juga telah dilakukan dengan penggantian palet untuk gudang bahan baku.

Selain perluasan dan peningkatan standar pergudangan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas yang dijalankan melalui implementasi sejumlah inisiatif yang mengacu kepada *best practice* dunia, seperti Continous Improvement (Conim) atau Perbaikan berkesinambungan dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin). Program Conim telah memberikan dampak yang positif pada kinerja Perseroan serta produktivitas karyawan. Di tahun ini, antara lain Perseroan telah berhasil melakukan penyederhanaan proses retur barang dan mempercepat proses tersebut.

Langkah efisiensi juga telah diambil Perseroan dalam mengurangi biaya transportasi dan *single inventory* dengan prinsipal serta mengurangi duplikasi proses.

Warehouse expansions at several branches have been carried out to accommodate larger storage capacity, namely in Bekasi, Siantar, Aceh and Solo. Improved storage quality has been performed by replacing the pallets at raw material warehouse.

In addition to the expansion and improvement of warehousing standards, the Company constantly seeks to improve productivity, efficiency and effectiveness by implementing a number of initiatives which refer to the world's best practices such as Continuous Improvement (Conim) and 5R (Ringkas or Concise, Rapih or Tidy, Resik or Clean, Rawat or Care and Rajin or Diligent). The Conim program has positive impacts on the Company's performance and employee productivity. This year the Company successfully simplified and accelerated the goods return process.

Efficiency measures have also been taken by the Company to reduce transportation costs and single inventory control involving the principals to reduce duplication of processes.



TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis Perseroan dan tuntutan untuk terus memberikan pelayanan yang berkualitas dari waktu ke waktu, kebutuhan akan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi terus meningkat. Untuk terus berpacu dengan persaingan yang semakin ketat, Perseroan perlu senantiasa membenahi diri dan melakukan perbaikan terus menerus, khususnya dalam bidang teknologi informasi untuk menopang bisnis distribusi Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY

Along with increasing business activities and demands to continuously provide quality services, the need for an integrated Information Technology system continue to increase. To keep pace with the increasingly tight competition, the Company feels the need to improve itself and carry out continuous improvement, particularly in the field of information technology to support the Company's distribution business.



Saat ini, Perseroan menggunakan sistem Oracle Business Intelligence yang membuat penyajian informasi menjadi lebih cepat dan akurat sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi kerja. Sistem ini juga merupakan sistem terintegrasi secara menyeluruh dengan data real time online di seluruh kantor cabang Perseroan.

Selama tahun 2009, Departemen Teknologi Informasi telah melakukan berbagai langkah perbaikan dan peningkatan sistem internal dengan memperbaiki infrastruktur yang ada, antara lain dengan melakukan peremajaan perangkat keras, mengintensifkan penggunaan fasilitas internet, memperkuat struktur jaringan dan membuat server back up data, dengan sistem SUN Clustering, untuk mengantisipasi hilangnya data apabila salah satu server bermasalah.

Currently, the Company is using the Oracle Business Intelligence system, which makes presentation of key information quicker and more accurate which greatly assist the decision-making process and improve work efficiency. This system is also fully integrated with real time data accessible online by all branches.

During 2009, the Information Technology Department took various steps to improve and increase internal systems by improving existing infrastructure, such as by replacing hardwares, intensifying the use of internet facilities, enhancing the network structure and installing data back up server, SUN Clustering system, to anticipate data loss in case one of the servers is malfunctioning.

Di tahun ini, Departemen Teknologi Informasi juga telah berhasil melakukan perampingan proses bisnis (*streamline business process*) dari proses manajemen pesanan dengan bantuan sistem informasi teknologi. Hasil yang dirasakan adalah Perseroan mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan baik sehingga ketepatan jadual pengiriman (*On time delivery*) semakin meningkat. Perseroan juga telah menambah fitur-fitur baru untuk Personal Digital Assistant (PDA) dan melakukan peremajaan atas PDA yang dipakai oleh para salesman serta memperbaiki sistem *Call Center* di 30 cabang Perseroan.

Perbaikan dan peningkatan sistem internal Perseroan melalui Teknologi Informasi juga telah meningkatkan efisiensi kerja di area sumber daya manusia, yaitu dengan adanya sistem Cuti Online, Performance Appraisal online dan Survei karyawan online. Transaksi tanpa kertas (*paperless transactions*) dan penggunaan email telah membuat komunikasi ke seluruh cabang makin efektif dan sekaligus memberikan efisiensi biaya telekomunikasi.

Perseroan senantiasa melakukan perbaikan guna memberikan pelayanan yang semakin berkualitas kepada para prinsipal. Di tahun 2009, Departemen Teknologi Informasi telah meningkatkan sistem keamanan untuk setiap laporan yang diakses secara online untuk menjaga keamanan data. Prinsipal kini dapat mengikuti perkembangan dan pencapaian penjualan serta informasi lainnya dengan data yang selalu diperbarui setiap jam dengan tingkat keamanan data yang lebih tinggi, baik melalui web site maupun sms (*short message*). Laporan-laporan yang telah tersedia untuk prinsipal antara lain: ENI (Enseval Net Info), EXI (Enseval Express Info), ERI (Enseval Raw Data Info).

Di tahun 2010, pengembangan Teknologi Informasi akan dilanjutkan dengan melakukan peningkatan sistem Oracle yang saat ini digunakan oleh Perseroan dan melanjutkan proses pembangunan DRC (*Disaster Recovery Centre*) untuk Grup Enseval dan Kalbe serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui sistem pengambilan pesanan melalui internet atau ENO (*Enseval Net Order System*).

This year, the Information Technology Department successfully streamlined business processes in the area of work order management with the help of an information technology system. This resulted in faster service time and improved delivery schedules, increasing on-time delivery. The Company also added new features to the Personal Digital Assistant (PDA) used by the sales force and improved the call center system at 30 branches.

Improvement and enhancement of the Company's internal systems via Information Technology have also improved work efficiency in the area of human resources, namely with the advent of Online Leave, Online Performance Appraisal and Online Employee Survey systems. Paperless transactions and the use of email have made communication to all branches more effective as well as improving telecommunication cost efficiency.

The Company strives to make continuous improvement in order to provide enhanced quality services for the principals. In 2009, the Information Technology Department has improved the security system for each report made accessible via an online system to ensure data security. Principals can now follow the development and achievement of sales and other key information as data is always updated every hour with higher security level, either through the web site or sms (short message service). The reports which have been made available for the principals include: ENI (Enseval Net Info), EXI (Enseval Express Info), ERI (Enseval Raw Data Info).

In 2010, the improvement in Information Technology will continue by upgrading the existing Oracle system used by the Company and continue the development process of DRC (Disaster Recovery Center) for the Kalbe and Enseval Group as well as to improve customer service through an online ordering system or ENO (Enseval Net Order System).



SUMBER DAYA MANUSIA

Kesuksesan Enseval sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa distribusi tidak terpisahkan dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. SDM mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan dan meneruskan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang. Sebagai perusahaan yang besar dengan 42 kantor cabang yang di seluruh kepulauan Indonesia, mengelola SDM memberikan tantangan tersendiri bagi Divisi SDM Perseroan. Untuk itu, Divisi SDM Perseroan turut aktif dalam pengelolaan dan pengembangan SDM untuk terus meningkatkan kualitas SDM Perseroan sehingga Perseroan dapat terus memberikan pelayanan prima kepada para prinsipal dan pelanggan.

Selama tahun 2009, Perseroan telah melakukan pengembangan SDM, antara lain sebagai berikut:

1. Pembenahan sistem & Infrastruktur

Perseroan telah melakukan pembenahan beberapa sistem SDM dan penyederhanaan prosedur kerja, antara lain: menyusun ulang indikator penilaian kinerja secara kualitatif dan kuantitatif, rotasi karyawan serta penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi dengan prinsip *Right Man at Right Place*. Perseroan juga telah melakukan perbaikan infrastruktur dan kantor guna memberikan suasana kerja yang kondusif kepada para karyawan. Selain itu, untuk menciptakan efisiensi biaya operasional SDM, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga SDM yang ada dan juga memanfaatkan semua sumber-sumber yang ada di luar Perusahaan secara optimal.

2. Survei Karyawan

Gunameningkatkan kualitas kebijakan SDM dan mengetahui kepuasan karyawan bekerja di Enseval, Perseroan telah melakukan survai kepuasan karyawan. Melalui survai ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan saran, ide dan kritik untuk perbaikan SDM di tahun mendatang.

3. Leadership Forum

Untuk membekali para Direksi dan manager dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman, Perseroan telah membentuk Leadership Forum dengan mengundang pembicara baik internal maupun eksternal. Selama tahun 2009, Perseroan telah mengadakan 3 kali pertemuan Leadership Forum dengan pembicara eksternal dan Direksi Perseroan.

HUMAN RESOURCES

Enseval's success as a company engaged in the distribution services is inseparable from the quality of its Human Resources (HR). HR have an important role in improving the Company's performance and in ensuring the Company's continued growth in the years ahead. As a large company with 42 branch offices throughout the Indonesian archipelago, managing human resources provide several challenges for the Human Resources Division. Therefore, the Human Resources Division is actively participating in HR management and development to continuously improve the quality of its human resources so that the Company can continue to provide excellent services to principals and customers.

During 2009, the Company carried out human resources development, including as follows:

1. System & Infrastructure Improvement

The Company made several improvements to simplify systems and human resources procedures, including: a restructuring of the qualitative and quantitative performance assessment indicators, and staff rotation and employee placement in accordance with their competencies following the Right Man at Right Place principle. The Company also made improvements to its infrastructure and offices to provide a conducive working atmosphere for its employees. In addition, to create operational cost efficiency of its human resources, the Company conducted existing human resources empowerment, taking full advantage of all external sources.

2. Employee Survey

To improve the quality of human resources policies and employee satisfaction at Enseval, the Company conducted an employee satisfaction survey. Through this survey, the Company provides the opportunity for employees to give suggestions, ideas and criticisms to improve its human resources for the coming years.

3. Leadership Forum

To equip Directors and managers with a range of knowledge and experience, the Company has formed the Leadership Forum, which present internal and external speakers to share their knowledge and experiences. During 2009, the Company organized 3 Leadership Forum meetings which invited external speakers and the Board of Directors.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Divisi SDM telah melakukan efisiensi biaya operasional dan efisiensi waktu dalam fungsi-fungsi SDM tertentu. Beberapa fungsi SDM kini telah dijalankan secara online, antara lain: permohonan cuti *online*, performance appraisal *online*, man power planning *online* serta survei kepuasan karyawan.

5. Penyelenggaraan Program Pelatihan

Selain menjadi fungsi penunjang, Divisi SDM telah menjadi mitra strategis manajemen dengan memperhatikan perkembangan internal maupun eksternal. Selain memberikan pelatihan kepada para karyawan, Divisi SDM juga memberikan pelatihan kepada pihak eksternal, antara lain: pelanggan, rumah sakit dan institusi lainnya. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas kompetensi SDM dan kinerja karyawan agar diperoleh etika kerja yang baik dan untuk mencapai komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan prima baik kepada prinsipal maupun pelanggan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk maju dan berkembang. Beberapa pelatihan yang diberikan kepada karyawan selama tahun 2009, antara lain: Enseval Improvement Team (EIT), Becoming Effective People and Becoming Effective Leader.

6. Pengembangan Budaya Kerja

Budaya kerja yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan. Pengembangan budaya CONIM atau perbaikan berkesinambungan dan 5R (Rapi, Ringkas, Resik, Rajin & Rawat) semakin mendapatkan respon yang baik dari para karyawan di tahun 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah karyawan Perseroan mencapai 4.307 karyawan, dengan karyawan tetap sebanyak 3.880 dan karyawan tidak tetap sebanyak 427 orang.



4. Utilization of Information Technology

By utilizing information technology, the Human Resources Division have implemented operational cost efficiency and time efficiency measures in selective human resources functions. Several HR functions can now be performed online: online leave request, online performance appraisal, online man power planning and online employee satisfaction survey.

5. Training Programs

In addition to its support function, the Human Resources Division has become a strategic partner for the management by paying full attention to internal and external developments. In addition to providing training to employees, HR Division also provides training to external parties, such as: outlets, customers, hospitals, etc. The trainings are aimed to improve the quality standards of its human resource competency and employee performance in order to obtain a good work ethic and to achieve the Company's commitment to provide excellent services to both principals and customers. The Company also provides equal opportunity to all employees for advances and development. During 2009, several training sessions were given to employees, including: Enseval Improvement Training (EIT), Becoming Effective People and Becoming Effective Leader.

6. Work Culture Development

A good working culture is a key to the Company's success. The development of a CONIM (continuous improvement) culture and 5R (Ringkas or Concise, Rapih or Tidy, Resik or Clean, Rawat or Care and Rajin or Diligent) received good response from employees in 2009.

On December 31, 2009 the number of employees reached 4,307 with 3,880 full-time employees and 427 part-time employees.

“Saya bangga menjadi karyawan Enseval, Enseval adalah Perusahaan yang memperhatikan perkembangan SDMnya. Di sini, Saya mempunyai banyak kesempatan untuk belajar dan menambah pengalaman dan semua karyawan di sini mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan yang ada.”

“I am proud to be Enseval’s employee, the Company considers human resources development highly. Here, I’ve had many opportunities to learn and enhance my experience and each employee has the same opportunity to develop by participating in various training programs.”

Yenny

Karyawan EPM Pontianak Employee, EPM Pontianak



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menyadari tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesuksesan Enseval dan bagi kemajuan bisnis yang berkesinambungan.

The Company recognizes good corporate governance as an inseparable element of Enseval's success and necessary for sustainable business growth.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan memperkokoh kepercayaan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company realized the importance of good corporate governance implementation within the Company and in all of its subsidiaries, in order to achieve sustainable growth and strengthen the trust of all of its shareholders and stakeholders.



Kesuksesan Perseroan tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan yang besar, Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dan anak-anak Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan memperkokoh kepercayaan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG di berbagai kegiatan Perusahaan:

1. Transparansi

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan mengenai kondisi Perusahaan kepada masyarakat luas secara konsisten baik melalui pelaporan kepada Otoritas Pasar Modal, paparan publik maupun melalui situs Perseroan. Informasi tersebut antara lain mencakup Laporan Keuangan berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Company Update, dsb.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan dalam pencapaian kinerja yang berkesinambungan. Bentuk penerapan prinsip Akuntabilitas Perseroan tercermin dalam: pertanggungjawaban kinerja Perseroan secara berkala kepada Dewan Komisaris oleh Direksi, Ukuran Kinerja yang jelas bagi semua organ Perusahaan (Key Performance Indicator), Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dalam RUPST dan sistem pengendalian internal yang efektif.

3. Responsibilitas

Enseval telah menjadi *good corporate citizen*, dengan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada masyarakat melalui kegiatan CSR, seperti: donor darah, program beasiswa, dll.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan obyektif tanpa intervensi dan dominasi dari pihak lain.

5. Kesetaraan & Kewajaran

Enseval menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran kepada semua pemegang saham dan semua pemangku kepentingan sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan pedoman yang melandasi hubungan kerja dengan sesama karyawan, prinsipal, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya dibangun atas dasar nilai-nilai inti Perseroan yaitu: senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, gigih untuk mencapai yang terbaik dengan semangat inovasi dan perbaikan terus menerus serta membangun kerja sama yang kokoh atas dasar integritas.

The Company's success is inseparable from the implementation of Good Corporate Governance. As a large business entity, the Company recognizes the importance of Good Corporate Governance implementation both at the Company and at the subsidiary companies to achieve sustainable growth and foster stronger trust from the shareholders and all stakeholders.

The Company has implemented the following GCG principles in all its activities:

1. Transparency

The Company provides information and relevant materials concerning the Company to the general public consistently through reports to the Capital Market Authority, through public exposé and through the Company's website. The type of information provided include quarterly and audited annual financial statements, the Annual Report, Company Update, etc.

2. Accountability

Accountability is a necessary requirement in achieving sustainable performance. The Company's Accountability can be reflected in: the Board of Directors' report to the Board of Commissioners on the subject of the Company's performance, a clear set of Key Performance Indicators for each unit of the organization, submission of the Annual Financial Report at the AGMS and an effective internal control system.

3. Responsibility

Enseval has been a good corporate citizen, by always prioritizing compliance to applicable laws and regulations and showing its care to the society through its CSR activities, such as blood donation initiatives, scholarship programs, etc.

4. Independency

The Company is managed independently and professionally as well as through objective decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors, without any intervention and control from other parties.

5. Equality & Fairness

Enseval implements the principle of equality and fairness to all shareholders and all stakeholders in accordance with the applicable agreements and legislations.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a guideline on which working relationships with fellow employees, principals, customers, suppliers and other stakeholders is built. Included within these points are the Company's core values: provide excellent services to the customers, agility, striving for excellence with spirit of innovation and continuous improvement and building strong team work based on integrity.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah menyusun kembali peraturan perusahaan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan. Peraturan Perusahaan untuk periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 telah disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: KEP.765/PHIJSK-PKKAD/XII/2008 pada tanggal 4 Desember 2008. Peraturan Perusahaan ini memuat hak-hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan untuk ditaati dan dipatuhi bersama dengan tujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang serasi, selaras, harmonis sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan mencapai prestasi kerja yang semakin baik.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di Enseval

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite lain, diantaranya: Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Pengelolaan Risiko, Komite GCG (*Good Corporate Governance*) dan juga peran Seketaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang dan struktur tertinggi dalam Perseroan. RUPS mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui perubahan anggaran dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2009 diadakan pada tanggal 12 Juni 2009, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
2. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
3. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
4. Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta remunerasi bagi para anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2009.
5. Memberi wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.

Corporate Regulation

The Company has restructured the Company's Regulations in accordance with applicable acts tailored to the circumstances of the Company. The Company's Regulations for 2009 to 2010 periods have been approved by the Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration No.: KEP.765/PHIJSK-PKKAD/XII/2008 dated 4 December 2008. The Company's Regulations contained the rights of the employees and the Company's and obligations to be collectively obeyed and adhered to with the aim of creating a harmonious and consistent working relationship that will enable the Company to improve its productivity, efficiency and achievement.

Corporate Governance Structure in Enseval

The Corporate Governance Structure consisted of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, Board of Directors and other committees, including: Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Management Committee, and GCG (*Good Corporate Governance*) Committee and also includes the role of the Corporate Secretary.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body of authority in the hierarchy of the Company. The GMS has the authority to appoint and dismiss as well as to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve the Annual Report and approve changes made to the Company's Articles of Association.

The 2009 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 12, 2009, with the following decisions:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2008.
2. Approved the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the year ended December 31, 2008.
3. Approved the utilization of the Company's Net Profit for the year ended December 31, 2008.
4. Approved changes made to the number and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Also granted authority to the Board of Commissioners to determine the assignment of tasks and authority as well as remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2009.
5. Granted authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2009.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan di tahun 2009, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Pengelolaan Risiko dan Komite GCG.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enseval adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan seluruh kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memberikan nasihat jika dipandang perlu.
- Memastikan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik di semua bidang kegiatan usaha.
- Mengadakan pertemuan secara berkala guna membahas berjalannya operasional Perseroan.
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham.
- Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diajukan dan disetujui dalam RUPST.
- Menetapkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan dalam RUPST.
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit dan Komite lainnya.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2009, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota: 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris merangkap Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris.

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan RUPST 12 Juni 2009:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners as a body of the Company has the duty and responsibility to perform oversight tasks and provide advices to the Board of Directors if deemed necessary and ensure that the Company is managed based on the principles of Good Corporate Governance.

In conducting its duties, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee and in 2009, the Board of Commissioners established the Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Management Committee and the GCG Committee.

Details of the Duties and Responsibilities of Enseval's Board of Commissioners are as follows:

- Conduct observation of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and all strategic policies set by the Board of Directors in managing the Company, and provide advice if deemed necessary.
- Ensure effective Good Corporate Governance in all areas of business activities.
- Conduct regular meetings to discuss the Company's operations.
- Ensure that the Board of Directors paid full attention to the interests of all shareholders.
- Nominate and appoint candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed for approval in the AGMS.
- Determine the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, under the authority provided in the AGMS.
- Appoint and assign members of the Audit Committee and other Committees.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2009, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Based on the decision made by the AGMS on June 12, 2009
The Board of Commissioners comprised of the following members:

Nama Name	Posisi	Position
Herman Widjaja	Presiden Komisaris	President Commissioner
H. Soekaryo	Komisaris & Komisaris Independen	Commissioner & Independent Commissioner
Nina Gunawan	Komisaris & Komisaris Independen	Commissioner & Independent Commissioner
Bernadette Ruth Irawati Setiady	Komisaris	Commissioner

Profil Dewan Komisaris Perseroan, dapat dilihat pada bagian Data Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi pengelolaan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan Direksi sepanjang tahun 2009 untuk membahas kinerja dan tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi baik dari segi operasional maupun lainnya.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Profiles of the Board of Commissioners can be seen on the Company's Data.

Ownership of Shares by the Board of Commissioners & Family Relationships

As of December 31, 2009 no member of the Board of Commissioners owned any shares of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2009, the Board of Commissioners held 4 meetings to discuss and evaluate the Company's management.

Meetings of the Board of Commissioners & the Board of Directors

The Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the Board of Directors during 2009 to discuss the performance and follow-up on everything that needed Directors' attention in terms of operations and other matters.

The frequency and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the meetings are as follows:

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris - Direksi / Attendance in BOC - BOD Meetings

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Komisaris - Direksi BOC - BOD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	4	22	4
Herman Widjaja	4		4
H. Soekaryo	3		3
Nina Gunawan *	2		2
Bernadette Ruth Irawati Setiady	3		3
Vidjongtius		22	4
Justian Sumardi		21	4
Djonny Hartono Tjahyadi *		11	2
Djamarwie		21	4

*Menjabat sejak tanggal 12 Juni 2009 / appointed since June, 12 2009

Direksi

Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi & tanggung jawab sosial. Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors

The Board of Directors are collectively in charge and responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors of the Company shall perform tasks and make decisions in accordance with each respective duties and responsibilities. The Company's management functions of the Board of Directors include 5 (five) main tasks, namely governance, risk management, internal control, communication and social responsibilities. The Board of Directors are also held accountable for the fulfillment of their duties to the shareholders through the GMS.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab pokok Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tugas dan wewenang sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
2. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan serta rencana strategis Perseroan.
3. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan (*stakeholder*).
4. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien.
5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal.

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu: 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2009, menyetujui pengunduran diri Lusy Andajani dan menyetujui Pengangkatan Djonny Hartono Tjahyadi sebagai Direktur, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. Vidjongtius (Presiden Direktur) bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan operasional Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
2. Justian Sumardi (Wakil Presiden Direktur) bertanggung jawab atas keuangan dan investasi Perseroan serta kegiatan operasional anak-anak Perusahaan Perseroan.
3. Djonny Hartono (Direktur) bertanggung jawab atas pengembangan prinsipal dan penjualan Perseroan.
4. Djamarwie (Direktur) bertanggung jawab atas kegiatan operasional cabang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi untuk tahun 2009 ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPST.

Pelatihan Dewan Komisaris & Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, Direksi telah mengikuti program pelatihan dalam tahun 2009, yaitu antara lain:

1. Executing Strategy with The Balance Scorecard, 9-10 Juni di Jakarta
2. Sales Strategic to Create High Performance Sales Force Strategy, 15-16 Oktober di Jakarta

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with the duties and authorities according to the Company's Articles of Association, legislation in force and the principles of Good Corporate Governance.
2. Formulate the vision, mission and values as well as annual work plan which include the Company's annual budget and strategic plan.
3. Take into consideration any reasonable interests of the Company's stakeholders.
4. Control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
5. Develop and implement reliable risk management systems and internal control systems.

Membership of the Board Directors

The Board of Directors consists of: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2009 approved the resignation of Lusy Andajani and approved the appointment of Djonny Hartono Tjahyadi as Director; therefore, the Board of Directors composition as at December 31, 2009 are as follows:

1. Vidjongtius (President Director), responsible for all operational activities of the Company.
2. Justian Sumardi (Vice President Director), responsible for the Company's finance and investment and operational activities of subsidiaries.
3. Djonny Hartono (Director), responsible for the development of principals and sales.
4. Djamarwie (Director), responsible for branch operations.

The Remuneration of the Board of Commissioners & Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2009 is determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted in the AGMS.

Training for the Board of Commissioners & Directors

In order to improve their respective competencies, the Board of Directors have attended training programs in 2009, which include, among others:

1. Executing Strategy with The Balanced Scorecard, June 9-10 in Jakarta.
2. Strategic Sales to Create High Performance Sales Force Strategy, October 15-16 in Jakarta.

3. General Management Program, 1-12 Juni 2009 di Singapura
4. A Vision of the Future Transportation Management, 24 Juni 2009 di Jakarta

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2009, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG untuk membantu pelaksanaan atas tugas pengawasan Perseroan.

Komite Audit

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pegawasan atas Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris mengkaji ulang dan memastikan bahwa struktur pengendalian internal berjalan dengan baik.
2. Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diterbitkan dan meningkatkan kualitas transparansi.

3. General Management Program, June 1-12, 2009 in Singapore.
4. A Vision of the Future Transportation Management, June 24, 2009 in Jakarta.

Committees under the Board of Commissioners

In 2009, the Board of Commissioners established Remuneration Committee, Nomination Committee, Risk Management Committee and GCG Committee to assist the implementation of oversight duties of the Company.

Audit Committee

Duties & Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their duties to supervise the Company.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to review and to ensure that the internal control structure is functioning.
2. Research and review financial statements and other financial information prior to the publication and improve the quality of the transparency.



3. Melakukan seleksi penunjukan akuntan publik dan melakukan kajian atas ruang lingkup dan kecukupan pemeriksaan audit eksternal, kewajaran honorarium audit eksternal serta kemandirian dan obyektivitas auditor eksternal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.

Keanggotaan

Komite audit beranggotakan 4 (empat) anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua (Komisaris Independen Perseroan) dan 3 (tiga) orang anggota.

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : H. Soekaryo
Ichsan Kristiantara Gunawan
Dianawati Sugiarto

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2009, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem dan jumlah remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

3. Perform selection and appointment of public accountants to review the scope and adequacy of external audit checks, review the fairness of external audit fees and the independence and objectivity of the external auditors.
4. Report to the Board of Commissioners on the risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors.

Membership

Audit Committee consists of 4 (four) members, consisting of 1 (one) Chairperson (the Company's Independent Commissioner) and 3 (three) members.

The entire members of the Audit Committee have fulfilled the criteria of independence, expertise and integrity required by the various regulations.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2009 is as follows:

Chairperson : Nina Gunawan
Member : H. Soekaryo
Ichsan Kristiantara Gunawan
Dianawati Sugiarto

Meetings of the Audit Committee

Throughout 2009, the Audit Committee held 4 (four) meetings.

Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the duties to determine the selection criteria for the candidacy of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to propose the remuneration systems and each respective amounts. The Board of Commissioners could nominate candidates of the Board of Commissioners or the Board of Directors to obtain the AGMS decision in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit / Attendance in Audit Committee Meetings

Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
Jumlah Rapat / Number of Meetings	4
Nina Gunawan *	2
H. Soekaryo	3
Ichsan Kristiantara Gunawan	3
Dianawati Sugiarto	4

*Menjadi ketua komite audit sejak 5 Agustus 2009 / appointed as Audit committee chairperson since 5 August 2009

Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) Ketua dengan 2 (dua) orang anggota.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan remunerasi per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : Herman Widjaja
 Irawati Setiady

Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dalam Perseroan dan penerapannya oleh semua departemen serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) Ketua dengan 3 (tiga) orang anggota.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Vidjongtius
Anggota : Justian Sumardi
 Djonny Hartono Tjahyadi
 Djamarwie
 Anton Maslim

Komite GCG (Good Corporate Governance)

Tugas dan tanggung jawab

Komite GCG bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan mengkaji kebijakan GCG serta menilai konsistensi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Komite GCG juga membantu Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan dan etika bisnis yang baik.

Keanggotaan

Komite GCG terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) Ketua dengan 3 (tiga) orang anggota.

Susunan keanggotaan Komite GCG per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : Justian Sumardi
Anggota : Johannes Bayu
 Amelia Bharata
 Farida Suyono

Membership

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Chairperson with 2 (two) members.

As at December 31, 2009 the Nomination and Remuneration Committee consists of the following members:

Chairperson : Nina Gunawan
Member : Herman Widjaja
 Irawati Setiady

Risk Management Committee

Duties and responsibilities

Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in reviewing risk management system within the Company and its implementation by each respective department as well as assessing the risk tolerance acceptable to the Company.

Membership

The Risk Management Committee consists of 4 (four) members, 1 (one) Chairman and the 3 (three) members.

As at December 31, 2009 the Risk Management Committee consists of the following members:

Chairman : Vidjongtius
Member : Justian Sumardi
 Djonny Hartono Tjahyadi
 Djamarwie
 Anton Maslim

GCG (Good Corporate Governance) Committee

Duties and responsibilities

The GCG Committee assists the Board of Commissioners in formulating and reviewing GCG policies as well as assessing the consistency of good corporate governance implementation. The GCG Committee assists the Company in implementing the Company's social responsibilities and good business ethics practices.

Membership

The GCG Committee consists of 4 (four) members, 1 (one) Chairman and 3 (three) members.

As at December 31, 2009 the GCG Committee consists of the following members:

Chairman : Justian Sumardi
Member : Johannes Bayu
 Amelia Bharata
 Farida Suyono

Seketaris Perusahaan

Seketaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam membantu Perseroan mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan Pasar Modal. Seketaris Perusahaan turut menjaga citra Perseroan dan juga merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti: Otoritas Pasar Modal, investor dan para pemangku kepentingan. Seketaris Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam acara temu emiten dan sosialisasi peraturan yang diadakan baik oleh Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia maupun Otoritas Pasar Modal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Seketaris Perusahaan adalah:

1. Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham.
2. Menyelenggarakan RUPST & RUPSLB.
3. Memberikan informasi kepada Publik terkait dengan kondisi Perusahaan.
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi dibidang Pasar Modal.
5. Memberikan rekomendasi serta masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk UU Pasar Modal.

Sepanjang tahun 2009, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan komunikasi dengan media sebagai berikut:

- Paparan Publik (1 kali)
- Laporan Tahunan (1 kali)
- Laporan Keuangan (4 kali)
- *One to One Investors Meeting* (4 kali)
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (1 kali)
- Korespondensi kepada Bapepam-LK dan BEI (45 kali)

Seketaris Perusahaan dijabat oleh Justian Sumardi sejak tahun 2008, yang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur. Biografi Seketaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perseroan.

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan dibantu oleh Komite Audit.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in assisting the Company to follow capital market development and ensure the Company comply to the pertinent Capital Market rules and regulations. The Corporate Secretary has the duties to safe keep the Company's good image and reputation as well as establishing liaisons between the Company and external parties, such as the Capital Market Authority, investors and stakeholders. The Corporate Secretary also participate in public company/publicly listed company gatherings and regulations socializations organized by the Indonesian Capital Market Supervisory Agency, the Securities Issuer Association of Indonesia (Asosiasi Emitter Indonesia) and other Capital Market Authorities.

Duties and responsibilities of The Corporate Secretary are as follow:

1. Safe keep a Special Register and Shareholder Register.
2. Organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
3. Provide appropriate information on the subject of the Company to the general public.
4. Monitor any development and amendment in the capital market regulations.
5. Provide recommendations and input to the Board of Directors relating to the Company's compliance to the applicable regulations including the Capital Market Law.

Throughout 2009, the Company held the following communication activities involving the mass media:

- Public Expose (1 time).
- Annual Report (1 time).
- Financial Report (4 times).
- One to One Investor Meetings (4 times).
- Annual General Meeting of Shareholders (1 time).
- Correspondence with the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) and the Indonesian Stock Exchange (45 times).

The Corporate Secretary has been held by Justian Sumardi since 2008, who also serves as the Company's Vice President Director. The Corporate Secretary's biography can be found in the Company Data section of this report.

Internal Supervision and Internal Control

The Board of Commissioners is the highest body in charge of oversight and control functions assisted by of the Audit Committee.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, Unit Audit Internal berperan aktif mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dengan melakukan evaluasi serta memberikan saran perbaikan atas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan melalui suatu pendekatan kerja yang sistematis dan teruji, yang meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun non kualitatif pada setiap unit bisnis.

Perusahaan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang telah berjalan dengan baik dan akan terus-menerus disempurnakan, antara lain:

- Fungsi pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (budget) yang ditetapkan.
- Pembentukan Departemen QMR (*Quality Management Representative*) untuk menjaga konsistensi kualitas ISO 9001:2008, GDP dan penerapan 5R di bagian pergudangan dan logistik Perseroan.
- Prosedur Operasional Standar di setiap departemen sebagai salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian internal.

Unit Audit Internal

Sebagai Perusahaan besar dengan 42 cabang tersebar di Kepulauan Indonesia dan tingkat kompleksitas yang besar, perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Unit Audit Internal dan pedoman kerja yang melandasi Unit Audit Internal.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional Perseroan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit.

Saat ini sumber daya Unit Audit Internal, terdiri dari 1 (satu) orang kepala divisi, yang dibantu oleh 3 (tiga) asisten manager, 2 (dua) penyelia dan 6 (enam) staf audit. Guna meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan lainnya, Unit Audit Internal senantiasa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar baik secara eksternal maupun internal.

Selama tahun 2009, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan di kantor pusat maupun cabang Perseroan.

In its day-to-day implementation, the Internal Audit Unit is actively supporting the Company to achieve its objectives by evaluating and providing suggestions for improvements related to risk management, internal control and governance processes of the Company through a proven and systematic approach which include financial, non-financial, qualitative and non-qualitative aspects of each business unit.

The Company also has supervisory and control functions that have been performing well and will continue to be improved which include:

- Oversight and control functions associated with the use or realization of the funds in accordance with the established budget.
- Established QMR (*Quality Management Representative*) Department to maintain consistency of ISO 9001:2008, GDP and the implementation of 5R in the Company's warehouse and logistic units.
- Standard Operating Procedures for each department as a form of oversight and internal control.

Internal Audit Unit

As a large business entity with 42 branches across the Indonesian archipelago and a great level of complexity, the Company recognizes the importance of and the underlying guidelines of the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the Company's operations and financial reporting performed by the Company. In conducting its duties, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Currently the composition of Internal Audit Unit consists of 1 (one) Head of Division, assisted by 3 (three) Assistant Managers, 2 (two) Supervisors and 6 (six) audit staffs. In order to improve their intellectual and other capabilities, the Internal Audit Unit has the opportunity to participate in training and seminars both externally and internally.

During 2009, the Internal Audit Unit performed audits of operations and financial reporting at both the headquarters and branch offices of the Company.

Piagam Unit Audit Internal

Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal memandang perlunya Pembentukan Unit Audit Internal dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Sebagai respon atas Peraturan tersebut, Perseroan telah menyusun Piagam Internal Audit yang telah diresmikan pada tanggal 18 November 2009 dengan ditanda tangani oleh Presiden Komisaris, Herman Widjaja.

Piagam Unit Audit Internal merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan unit Audit Internal serta merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan. Isi Piagam Unit Audit Internal antara lain mencakup: struktur, tugas dan wewenang, lingkup kerja Unit Audit Internal dan Kode Etik yang mengatur perilaku auditor internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian visi, misi dan strategi perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
- d. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur, dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya;
- e. Melakukan audit ke cabang-cabang Perseroan
- f. Bekerja sama dengan eksternal auditor dalam melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan Tahunan Perseroan.

Internal Audit Charter

The Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Formation and Development Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, views the need for the establishment of an Internal Audit Unit and development of the Internal Audit Unit Charter in order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance practices.

In response to the aforementioned regulations, the Company has developed an Internal Audit Charter which was inaugurated and signed by the President Commissioner, Herman Widjaja on November 18, 2009.

The Internal Audit Charter is a formal document that recognizes on the existence of and guidelines for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in order to improve the effectiveness of risk management and governance of the Company. The contents of the Internal Audit Charter include: the structure, description of duties and authorities, scope of work and the Code of Ethics that govern the behavior of internal auditors.

Duties and Responsibilities

- a. Develop and implement an Internal Audit annual work plan based on risk-based audit faced by the management in achieving the vision, mission and strategy of the Company;
- b. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management and monitor and report on the implementation of corrective actions that have been suggested;
- d. Conduct examination and assessment of management control systems, monitor the effectiveness and efficiency of the systems and procedures in the field of finance, accounting, operations, human resources and others;
- e. Perform audit at all branch offices;
- f. Work closely with the external auditors to evaluate the Company's annual financial statements.

Kepala Unit Audit Perseroan dijabat oleh Anton Maslim sejak tahun 2001.

Biografi Kepala Unit Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Lahir di Padang, 22 Juli 1957. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak 2001.
- Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Senior Auditor Kantor Akuntan Publik DR. Moectar Talib & Co, Padang.
- General Manager PT Tri Sapta Jaya, Anak Perusahaan Perseroan.

Auditor Independen

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2009 diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2009. Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja telah mengaudit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2007. Selain melakukan audit Laporan Keuangan, Akuntan Publik ini tidak melakukan tugas-tugas audit dalam lingkungan Perseroan.

Manajemen Risiko

Risiko baik kecil maupun besar, dapat terjadi di semua kegiatan usaha Perseroan. Keberhasilan usaha Perseroan dan kelangsungan usaha Perseroan akan sangat ditentukan dari bagaimana Perseroan mengelola setiap risiko yang ada.

Langkah penting dalam manajemen risiko telah di ambil Perseroan sejak tahun 2008, dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh semua departemen dengan mempertimbangkan dampak dan frekuensi terjadinya risiko. Meskipun risiko-risiko tersebut tidak dapat seluruhnya dihilangkan, Perseroan telah mengambil strategi dan langkah penanggulangannya serta mengendalikan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap kegiatan operasional dan pengaruhnya pada kinerja Perseroan. Di tahun 2009, Perseroan telah mengambil langkah lebih lanjut dengan melakukan implementasi dari langkah-langkah penanggulangan tersebut dan mendokumentasikannya dalam Laporan Implementasi Manajemen Risiko. Pada tahun mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan kerangka kerja dan kemampuan manajemen risikonya.

Head of Internal Audit Unit has been held by Anton Maslim since 2001.

The biography of the Head of Corporate Audit Unit is as follows:

- Born in Padang, July 22, 1957. He serves as Head of Corporate Internal Audit Division of the Company since 2001.
- He previously served as Senior Auditor for Public Accounting Firm DR. Moectar Talib & Co., Padang.
- Previously he was General Manager of PT Tri Sapta Jaya, a subsidiary of the Company.

Independent Auditor

The independent oversight function of the Company's financial aspects is performed by a Public Accountant Office.

The Company's 2009 Financial Statements were audited by Purwantono, Sarwoko & Sandjaja Public Accountant, as appointed by the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2009. Purwantono Sarwoko & Sandjaja Public Accountant have audited the financial statements of the Company since 2007. Apart from auditing the financial statements, the Public Accountant does not perform any other audit for the Company.

Risk Management

Risk, both small and great, can occur in each of the Company's business activities. The success of the Company and the Company's business continuity will be largely determined by how the Company manages each of the risk present.

An important step in risk management was taken by the Company in 2008, by identifying the risks that may be faced by all departments and take into consideration the impact and frequency of risk occurrence. Although the risks can not be entirely eliminated, the Company has formulated a strategy and took measures to control potential negative impacts on operational activities and on the Company's performance. In 2009, the Company took further steps by implementing control measures and documented them in the Risk Management Implementation Report. In the coming year, the Company will continue to improve the framework and risk management capabilities.

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan dan usaha penanggulangannya:

Risiko Finansial

1. Kelancaran Likuiditas

Kelancaran arus kas internal merupakan hal yang penting untuk kegiatan usaha Perseroan. Perseroan perlu mengusahakan posisi kas yang kuat agar kegiatan operasional Perseroan dan rencana investasi dapat berjalan dengan baik dan Perseroan mempunyai posisi neraca yang baik. Kelancaran likuiditas Perseroan juga sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam hal penagihan piutang dari pelanggan.

Perseroan sudah mengambil langkah preventif yang dianggap penting, yaitu meliputi pemantauan piutang yang intensif, mempromosikan dan juga memberikan diskon untuk pembayaran secara tunai. Selain itu, Perseroan juga mempunyai pemantauan yang intensif terhadap umur dan status penagihan piutang dan pengelolaan modal kerja secara efisien.

2. Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Kinerja keuangan perseroan juga dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar uang Rupiah. Hal ini dikarenakan Anak perusahaan Perseroan mengimpor alat-alat kesehatan dengan mata uang asing dan kemudian menjual dalam mata uang lokal.

Untuk mengurangi risiko, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai, yaitu dengan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan yang intensif serta perencanaan pembelian dengan baik.

Risiko Operasional

1. Fluktuasi Permintaan Barang

Fluktuasi Permintaan Barang dari pelanggan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan atau kekosongan persediaan barang. Dalam mengantisipasi fluktuasi permintaan barang, Perseroan perlu mempunyai manajemen persediaan barang yang baik sehingga persediaan barang yang ada berada pada posisi optimal.

Perseroan juga sudah melakukan usaha yang terbaik untuk menanggulangi masalah tersebut dengan pemantauan persediaan barang yang intensif, berkoordinasi lebih baik dengan prinsipal dan menyimpan persediaan barang dengan optimal.

The followings are explanation of several key risks faced by the Company and measures to overcome them:

Financial Risk

1. Liquidity

A strong internal cash flow is essential to the Company's business activities. The Company needs to maintain a strong cash position to allow operations and investment plans to work well and maintain strong balance sheet. The strong liquidity of the Company is also determined by the Company's ability to collect receivables from customers.

The Company has taken preventive measures considered to be important, which include intensive monitoring of receivables, promote and provide discounts for cash payments. In addition, the Company intensively monitor the aging and status of all accounts receivables collection and efficiently manage working capital.

2. Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

The Company's financial performance is also influenced by the fluctuations in Rupiah currency exchange rates. This is related to potential fluctuations in the import of medical device by the Company's subsidiaries using foreign currencies and sell in local currency.

To reduce this risk, the Company implemented hedging policy, by having sufficient foreign reserves to purchase imported products, intensive monitoring and planning the buying of products properly.

Operational Risk

1. Goods Demand Fluctuations

Fluctuations in customer demand could result in excess inventory or inventory stock out. To anticipate fluctuations in demand, the Company's shall have good inventory management in order to have optimum level of inventory.

The Company also has made best efforts to overcome these problems by monitoring inventory intensively, improve coordination with principals and maintain inventory at optimum level.

2. Marjin yang kompetitif

Pasar distribusi memiliki banyak pemain, baik Perusahaan besar maupun kecil dengan penawaran marjin yang semakin kompetitif. Ketatnya persaingan usaha dalam bidang distribusi produk farmasi dan produk barang konsumsi, dapat berdampak pada marjin usaha yang diterima oleh Perseroan dan pengembangan usaha maupun dalam mempertahankan Prinsipal yang ada.

Menghadapi hal ini, Perseroan telah mengambil langkah penting antara lain dengan membangun lebih banyak infrastruktur dan memperbaikinya yang telah ada, memberikan pelayanan terbaik kepada prinsipal dan pelanggan, memperhatikan kepuasan Prinsipal dan juga melakukan perbaikan terus menerus di semua lapisan Perseroan. Untuk mengembangkan pendapatan Perseroan, Perusahaan juga telah melakukan perluasan usaha antara lain: penjualan bahan baku, pemasaran alat kesehatan dan juga jasa layanan kesehatan.

Risiko Eksternal

1. Kebijakan & Regulasi Pemerintah

Perseroan perlu selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah di bidang distribusi dan menaruh perhatian pada peraturan yang terkini terutama yang terkait dengan usaha distribusi, logistik, alat kesehatan, bahan baku farmasi dan barang konsumsi serta jasa layanan kesehatan lainnya.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko tersebut ialah dengan pemantauan yang intensif dan mengikuti perkembangan peraturan pemerintah dan memastikan produk yang didistribusikan mempunyai ijin edar yang sah.

2. Bencana Alam

Bencana Alam terjadi tanpa dapat diprediksi dan berada di luar kendali Perseroan. Dampak bencana alam alam sering kali besar dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan bahkan dapat merugikan Perseroan jika tidak ditangani dengan baik.

Untuk meminimalisasi dampak bencana alam, Perseroan telah mengasuransikan aset-aset Perseroan dengan baik dan juga membuat simulasi langkah-langkah pengamanan dan evakuasi.

2. Competitive margins

The distribution business has many competitors, large and small companies, which offer increasingly competitive margins. Tight business competition in the pharmaceutical and consumer goods distribution have the potential to influence the Company's business margins and business development in maintaining the existing principals.

In order to overcome this risk, the Company has taken several measures such as by building more and upgrading its existing infrastructure, provide excellence services to the principals and customers, ensure principals' satisfaction and continuously improve at all levels of the Company. To enhance the Company's revenue, the Company has taken business expansion measures that include: sales of raw materials, marketing of medical device and healthcare services.

External Risks

1. Government Policy & Regulation

The Company should always at all times follow any development of government regulations in the field of distribution and pay full attention to the current regulations, especially related to the distribution business, logistics, medical device, pharmaceuticals raw material and consumer goods as well as other health services.

Several steps to reduce this type of risk are by intensively monitoring and following any development of government regulations and ensuring that products distributed have valid distribution licenses.

2. Natural Disasters

Natural disasters may occur without warning and are beyond the control of the Company. The impacts of natural disasters are often large and can interfere with the operational activities of the Company even as far as adversely affect the Company if not handled properly.

To minimize the impact of natural disasters, the Company has insured all assets appropriately and has also carried out security measures and evacuation simulations.

Litigasi

Sampai dengan saat ini, baik Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Komisaris tidak sedang menghadapi kasus litigasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dari segi keuangan maupun lainnya.

Akses Informasi & Data Perusahaan

Akses informasi dan data Perusahaan kepada Publik dilaksanakan melalui berbagai media komunikasi, antara lain: Website Perusahaan yaitu: www.enseval.com, Laporan Tahunan, Laporan berkala dan Press Release. Perseroan juga secara konsisten memberikan laporan informasi keuangan dan company update setiap triwulan. Perseroan juga menyediakan bagian yang dapat digunakan untuk menghubungi Perseroan pada bagian 'Contact Us' di situs Perseroan. Untuk informasi dan komunikasi internal Perseroan, dikembangkan melalui Buletin Enseval dan email.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan menghubungi:

Seketaris Perusahaan
Tel. 62-21 4682 2422
Fax. 62-21 460 9039
Email: investor.relations@enseval.com

Rencana peningkatan GCG di tahun 2010

Sebagai Perusahaan yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kualitas sistem, struktur dan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Berikut adalah rencana-rencana peningkatan GCG di tahun mendatang:

- Menindaklanjuti pembentukan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu tiap komite akan mulai mengadakan pertemuan secara berkala dan berfungsi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- Memperkuat kebijakan dan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan.
- Melanjutkan penyempurnaan etika perusahaan yang telah dimulai di tahun 2009 dan penyebarluasannya kepada seluruh karyawan.
- Melanjutkan implementasi manajemen risiko.

Litigation

To this date, the Company, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, do not face any litigation case that can cause material impact, either financially or other impacts.

Access to Company Information & Data

Access to the Company's information and data for the Public is carried out through various communication media, among others: the Company website: www.enseval.com, the Annual Report, periodic reports and Press Releases. The Company also provide updated financial information quarterly. The Company also provide a service unit accessible for the general public as shown in the 'Contact Us' page on the Company's website. Information and internal communications of the Company are also carried out through Buletin Enseval and the email system.

To obtain more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary
Tel. 62-21 4682 2422
Fax. 62-21 460 9039
Email: investor.relations@enseval.com

GCG improvement plans in 2010

As a growing business entity, the Company recognizes the importance of quality system improvement, structure and implementation of Good Corporate Governance. The followings are the Company's plans related to improving GCG in the coming year:

- Follow up on the formation of Committees under the Board of Commissioners, that each committee will begin holding regular meetings and function in accordance with their respective duties and functions.
- Strengthen all policies and practices of Good Corporate Governance.
- Continue the improvement of corporate ethics that began in 2009 and their dissemination to all employees
- Continue the implementation of risk management.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Kepada Yth
Dewan Komisaris
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Jalan Pulo Lentut, No.10
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta.13920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit dan mengingat fungsi Komite Audit yang peranannya adalah menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, maka bersama ini perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

1. Landasan Peraturan untuk keberadaaan dan fungsi Komite Audit

Laporan tahunan komite audit ini disusun berdasarkan ketentuan yang ada pada Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor 339/BEJ/06/2000, Huruf C dan E, Tanggal 30 Juni 2000 mengenai Peraturan Umum Pencatatan Saham pada Bursa Efek. Komite Audit dalam melakukan tugasnya juga berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) nomor IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Bapepam Nomor KEP-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004, mengenai pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit; Keputusan Bapepam-LK No Kep-41/PM/2003 tentang peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 22 Desember 2003, Keputusan Direksi BEJ No.Kep 305/BEJ/07-2004, tentang pencatatan Saham dan Efek Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat.

2. Keanggotaan Komite Audit

Pada bulan Agustus 2009, Dewan Komisaris telah menetapkan dan memutuskan untuk merubah keanggotaan Komite Audit, sehingga sejak tanggal tersebut anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : Drs. H. Soekaryo
Anggota : Ichsan Gunawan
Anggota : Dianawati Sugiarto

The Board of Commissioners
PT Enseval Putera Megatrading, Tbk.
10 Pulo Lentut Street
Pulo Gadung Industrial Estate
Jakarta 13920

Annual Report of the Audit Committee Activities for the period ended 31 December 2009

In order to comply with pertinent regulations on the subject of Audit Committee and in reference to Audit Committee's function that supports the Board of Commissioners oversight duties, herewith we present the Annual Report of Audit Committee Activities for the period ended December 31, 2009 as follows:

1. Regulatory foundation for the existence and the functions of the Audit Committee

The annual audit committee report was prepared in line with applicable regulation as outlined in the Annex of JSE Board of Directors Decision No. 339/BEJ/06/2000, subsection C and E, dated 30 June 2000 on the subject of General Regulations of the Listing of Shares on the Stock Exchange. The Audit Committee in performing its duties are also guided by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation number IX.I.5, Annex Bapepam Decree number KEP-29/PM/2004, dated 24 September 2004, on the subject of the establishment and implementation guidebook of the Audit Committee; Bapepam-LK Decree number Kep-41/PM/2003 on the subject of regulation number IX.I.5 on the subject of the establishment and work implementation of the Audit Committee dated 22 December 2003, Decree of the JSE Board of Directors Decree number Kep. 305/BEJ/07-2004 on the subject of the Listing of Shares and Securities other than shares issued by listed companies.

2. Membership of the Audit Committee

In August 2009, the Board of Commissioners has determined and decided to change members of the Audit Committee which subsequently consist of the following members:

Chairperson : Nina Gunawan
Member : Drs. H. Soekaryo
Member : Ichsan Gunawan
Member : Dianawati Sugiarto

Susunan Komite Audit yang baru ini sejak ditentukan sampai dengan adanya keputusan yang baru dari Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2009, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat, dengan agenda,yang meliputi antara lain: Penelaahan laporan keuangan yang dipublikasikan Perseroan, evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, pembahasan evaluasi hasil pemeriksaan audit internal dan evaluasi penyusunan piagam Internal Audit, monitoring proses audit oleh Auditor Independen dan pembahasan isu akuntansi tertentu.

Pada tahun 2009, Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan adalah Purwantono, Sarwoko & Sandjaja berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Komite Audit telah menelaah proses penunjukan tersebut dan dalam pandangan kami jumlah audit fee yang ditetapkan masih dalam batas kewajaran.

Komite Audit mendukung agar peran Internal Audit semakin ditingkatkan sehingga dapat makin memberikan nilai tambah bagi praktik GCG dalam Perseroan. Dalam hal ini, Unit Audit Internal Perseroan diharapkan juga dapat melakukan penilaian aktivitas Manajemen Risiko dalam Perseroan. Pada bulan November 2009, Perseroan juga telah mengesahkan Piagam Audit Internal sebagai landasan kerja dan pengakuan keberadaan unit Audit Internal Perseroan.

Demikian laporan pelaksanaan aktivitas komite audit selama tahun 2009 yang dapat kami berikan.

The composition of the Audit Committee will remain until such time as a new decision is made by the Board of Commissioners.

During 2009, the Audit Committee held 4 meetings, whose agenda included, among others: Review of the publicly made available financial statements of the Company, evaluation on the implementation of corporate governance, discussion of evaluation results of Internal Audit and evaluation of the establishment of Internal Audit Charter, monitoring the audit process by Independent Auditors and discussion of certain accounting issues.

In 2009, Public Accountants assigned to audit the financial statements of the Company was Purwantono, Sarwoko & Sandjaja based on the decree of the General Meeting of Shareholders held on June 12, 2009. The Audit Committee reviewed the appointment process and in our view the amount of audit fee is still within an acceptable limit.

The Audit Committee supports enhancing the role of Internal Audit so that it can further add value to the good corporate governance practices of the Company. In this case, the Internal Audit Unit of the Company is also expected to conduct assessment of Risk Management activities within the Company. In November 2009, the Company approved the Internal Audit Charter as the groundwork of and as recognition of the Internal Audit Unit.

Herewith we conclude the report of the audit committee activities in 2009.

Untuk dan atas nama Komite Audit
For and on behalf of the Audit Committee



Nina Gunawan
Ketua
Chairperson



ENSEVAL BERBAKTI

Keberhasilan Perseroan sebagai suatu Perusahaan, juga diukur dengan kontribusi yang dapat diberikan terhadap kesejahteraan masyarakat luas, lingkungan serta perekonomian nasional.

Di tahun 2009, Perseroan memilih tema ‘Enseval Berbakti’ sebagai slogan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang seterusnya menjadi filosofi tanggung jawab sosial Perseroan. Logo CSR dengan gambar orang yang sedang menggendong bola dunia dengan tampilan kepulauan Indonesia sebagai tampak muka, merupakan lambang komitmen dan keseriusan Perseroan terhadap tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan dan negara, khususnya Indonesia.

Melalui program ini, Perseroan juga berusaha meningkatkan kesadaran dan partisipasi setiap karyawan akan tanggung jawab sosial.

KESEHATAN

Pimpinan dan karyawan Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia untuk melakukan kegiatan donor darah pada tanggal Oktober 2-3 yang dilakukan dalam rangka ulang tahun Perusahaan ke-36 pada tanggal 1 Oktober 2009. Kegiatan ini disambut secara antusias oleh seluruh karyawan dan dilakukan secara serentak di semua cabang dan berhasil menyumbangkan sebanyak 1.600 kantong darah kepada Palang Merah Indonesia.



ENSEVAL BERBAKTI

The Company's success as a business entity is also measured by the amount of its contribution to the public welfare, the environment and the national economy.

In 2009, the Company had chosen ‘Enseval Berbakti’ as the theme of its Corporate Social Responsibility Program (CSR), which had become the basic philosophy that drives the Company's social responsibility program. The CSR logo depicts a man holding a globe that displays the Indonesian archipelago, symbolizing the Company's commitment and seriousness toward corporate social responsibility for the environment and the world, especially for Indonesia.

Through this program, the Company also seeks to encourage social responsibility awareness and participation by every employee.

HEALTH

Leaders and employees of the Company in collaboration with the Indonesian Red Cross organized blood donation events on October 2-3 as part of the Company's 36th anniversary, that fell on October 1, 2009. The events were enthusiastically participated by all employees and were also simultaneously conducted at all the Company's branches which successfully collected 1,600 bags of blood for the Indonesian Red Cross.



Donor darah telah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan Perseroan setiap tiga bulan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap tanggung jawab sosial Perseroan.

PENDIDIKAN

Masa depan bangsa Indonesia berada ditangan generasi yang akan datang. Perseroan juga berpartisipasi untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia dengan membekali generasi mendatang dengan nilai-nilai dasar pendidikan. Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam bidang pendidikan diwujudkan dengan memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Kegiatan CSR Perseroan juga terus diharapkan untuk memberikan nilai tambah untuk karyawan sebagai aset Perseroan yang tidak ternilai.

BENCANA ALAM

Perseroan turut berduka cita atas bencana gempa bumi yang menimpa daerah Tasikmalaya dan Padang, Sumatra Barat pada bulan September 2009 yang lalu. Gempa tersebut juga menimbulkan kerusakan bangunan Cabang Perseroan di Padang dan juga kerusakan rumah sejumlah karyawan. Sebagai

Blood donation has become a routine activity which the Company conducts once every three months and represents its concerns as a socially responsible corporation.

EDUCATION

Indonesia's future is in the hands of its young generation. The Company takes part to build a better future for Indonesia by providing its future generation with the basic values of education. Corporate Social Responsibility in the field of education was achieved by providing scholarships to children of employees who perform. CSR activities are expected to provide added value to employees, who are considered to be the Company's invaluable asset.

NATURAL DISASTERS

Enseval expressed its deepest condolences to victims of the earthquakes that hit Tasikmalaya and Padang, West Sumatera in September 2009. The earthquakes also caused damage to the Company's Padang Branch building as well as several employees' houses. As a form of sympathy, the Company



bentuk simpati, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk membantu para karyawan yang terkena musibah tersebut.

Bencana tersebut juga menggerakkan hati para rekan kerja di seluruh cabang Perseroan. Dengan rasa simpati yang tinggi dan semangat kekeluargaan yang mendalam, rekan-rekan kerja di seluruh cabang, Perseroan berhasil mengumpulkan dana untuk membantu rekan-rekan kerja di cabang Tasikmalaya dan Padang yang tertimpa musibah.

Perseroan juga membentuk tim untuk membantu korban gempa lainnya, dengan koordinasi cabang terdekat yaitu Cabang Padang dan Cabang Pekanbaru.

RENCANA KE DEPAN

Melangkah ke depan, Perseroan akan terus menerus meningkatkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai kontribusi berharga yang dapat diberikan.

has allocated funds to help those employees affected by the disasters.

The disasters moved the hearts of many of their colleagues in all branches throughout the Company. With a high sense of sympathy and a deep family spirit, colleagues and co-workers from all branches of the Company raised funds to assist colleagues at Padang and Tasikmalaya branches who suffered from the disasters.

The Company also formed a team to help other victims of the earthquake, by coordinating with the nearest branch which were the Padang branch and the Pekanbaru branch.

FUTURE PLAN

Going forward, the Company will continuously enhance its social responsibility further to provide more valuable contributions to the community.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Langkah strategis yang diambil Manajemen telah menghasilkan kinerja yang baik dari Perseroan dan Anak Perusahaan.

Excellent performance of the Company and its Subsidiaries is the result of strategic moves implemented by management.

Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih yang sangat baik tahun ini merupakan hasil dari meningkatnya produktivitas karyawan serta berbagai langkah strategis yang diterapkan Manajemen sehingga mampu memberikan dampak efisiensi bagi Perseroan.

Excellent growth Operating Profit and Net Income this year were the results of increased employee productivity as well as various strategic measures implemented by the management, leading also to improved efficiency.



Makroekonomi

Dalam perekonomian global, proses pemulihan ekonomi dirasakan semakin kuat dan merata terjadi di berbagai negara dan sektor ekonomi. Tanda-tanda pemulihan kondisi perekonomian mulai dirasakan sejak triwulan kedua tahun 2009 dengan membaiknya perekonomian di kawasan Asia, seperti China, Korea dan India. Meski demikian, proses pemulihan ekonomi global masih dibayangi oleh berbagai faktor risiko. Beberapa risiko tersebut diantaranya tingginya tingkat pengangguran serta realisasi defisit fiskal di Amerika Serikat yang cukup tinggi sehingga menimbulkan kekhawatiran di kalangan pelaku pasar terkait kesinambungan operasi keuangan Amerika Serikat.

Perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang cukup kuat dalam merespon krisis global selama tahun 2009. Hal ini tercermin oleh tingkat perekonomian Indonesia yang tumbuh sebesar 4,5% dengan tingkat inflasi yang rendah, yaitu 2,78% pada bulan Desember 2009. Bank Indonesia pada akhir tahun 2009 memutuskan untuk mempertahankan BI rate di level 6,5% karena telah dinilai cukup kondusif bagi proses pemulihan perekonomian dan intermediasi perbankan.

Berbagai dinamika perekonomian global selama tahun 2009 telah memberikan warna pada perkembangan ekonomi Indonesia. Pemulihan ekonomi global, bangkitnya ekonomi China dan India serta kebijakan makroekonomi yang berhati-hati di dalam negeri telah memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia. Tumbuhnya perekonomian Indonesia tersebut terutama didukung oleh kuatnya permintaan domestik, yang didukung oleh pengeluaran konsumsi terkait penyelenggaraan Pemilu, tingkat inflasi yang rendah serta berbagai stimulus fiskal untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan pengurangan pajak (Sumber: Bank Indonesia, 2009).

Ke depan, untuk tahun 2010 dan 2011, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan tingkat pemulihan perekonomian dunia yang lebih baik, semakin kondusifnya pasar keuangan dan perbankan yang dibarengi dengan terjadinya kondisi fundamental domestik. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, perekonomian Indonesia di tahun 2010 diperkirakan akan tumbuh mencapai kisaran 5,0 – 5,5% dan pada tahun 2011 menjadi 6,0 – 6,5%.

Prospek Industri

Industri farmasi di Indonesia terus berkembang dengan baik dan mempunyai banyak pemain pasar baik perusahaan lokal maupun asing. Keperdulian masyarakat Indonesia akan kesehatan kini semakin bertambah dan sepertiga dari pengeluaran kesehatan masyarakat Indonesia adalah untuk

Macroeconomics

Global economy recovery has been experienced in various Countries and economic sectors. Signs of stronger economic recovery began to arise since the second quarter of 2009 with Asian Countries, such as: China, Korea and India are fueling the global economy rebound. Nevertheless, the process of global economic recovery is still overshadowed by various risk factors. Some of these risks include high levels of unemployment and fiscal deficits in the United States remain as main concern among market players related to the sustainability of United States financial operations.

The Indonesian economy showed strong resilience in responding to the global crisis during 2009. This is reflected by the level of the Indonesian economy that grew by 4.5% with a low inflation rate of 2.78% in December 2009. Bank Indonesia in late 2009 decided to maintain the BI rate at 6.5% level. This level was considered to be sufficiently conducive to the economy recovery process and banking intermediation.

Various global economy uncertainty during 2009 have given dynamic impact to the economic development of Indonesia. The recovery of the global economy, the economic rise of China and India as well as cautious macroeconomic policies in the country had a positive impact to Indonesian economy. The growth of Indonesia's economy was mainly supported by strong domestic demand, supported by the election-related expenditures, a low inflation rate and various fiscal stimuli boosting purchasing power of society and the reduction of taxes (Source: Bank Indonesia, 2009).

Looking ahead, for 2010 and 2011, the Indonesian economy is expected to grow higher in line with a better world economic recovery rate, more conducive financial markets and banking practices coupled with sustained fundamentals domestically. Based on Bank Indonesia projections, the Indonesian economy in 2010 is expected to grow 5.0 to 5.5% and in 2011 from 6.0 to 6.5%.

Industry Prospects

The pharmaceutical industry in Indonesia has been developing well and is occupied with many market players both local and foreign companies. The Indonesian society's awareness of health is increasing and now a third of Indonesia public health spending is for pharmaceutical products. Total expenditure of

obat-obatan. Jumlah pengeluaran belanja produk kesehatan di Indonesia pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2006 mencapai 2% dari Produk Domestik Bruto (Sumber: Bank Dunia).

Berdasarkan data yang diperoleh dari IMS Health (Perusahaan Riset Farmasi Independen) nilai pasar farmasi Indonesia pada tahun 2009 mencapai Rp 33,9 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 13,4% jika dibandingkan dengan tahun 2008. Sedangkan nilai pasar alat kesehatan di Indonesia berdasarkan hasil proyeksi dari Gabungan Alat Kesehatan dan Laboratorium (Gakeslab) diperkirakan mencapai sekitar Rp 20 triliun.

Melihat perkembangan yang baik dari industri farmasi ini serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan obat-obatan dan produk kesehatan, prospek usaha dalam distribusi farmasi dan produk kesehatan mempunyai peluang yang sangat baik. Sedangkan dalam bidang alat kesehatan, anak perusahaan Perseroan mempunyai daya saing yang baik dengan memanfaatkan infrastruktur dan jangkauan yang distribusi yang luas yang dimiliki Perseroan.

Seiring dengan perkembangan industri farmasi tersebut, prospek usaha penjualan bahan baku Perseroan diharapkan bertumbuh makin baik di tahun mendatang. Dengan portofolio bahan baku yang lengkap dan keberhasilan Perseroan menjadi distributor tunggal untuk beberapa bahan baku, Perseroan optimis untuk mempunyai daya saing yang baik dalam kegiatan usaha penjualan bahan baku.

Biaya kesehatan yang semakin meningkat, khususnya di daerah Jakarta dan sekitarnya telah menjadi perhatian Perseroan. Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, Perseroan melalui Klinik Mitrasana menawarkan jasa layanan kesehatan dengan harga terjangkau. Klinik Mitrasana yang berlokasi di daerah Jakarta dan sekitarnya memiliki prospek yang baik karena lokasinya yang strategis untuk menjangkau para karyawan di daerah industri atau perkantoran.

Aspek Pemasaran

Sebagai perusahaan distribusi farmasi terbesar dan sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, Perseroan mempunyai peluang yang baik dalam bisnis distribusi farmasi dan produk konsumen kesehatan lainnya.

Dengan infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang handal dan kualitas pelayanan yang setara internasional dengan diterima sertifikasi ISO 9001: 2008 dan Good Distribution Practice, Perseroan mempunyai daya saing yang kuat dalam usaha distribusi farmasi dan produk kesehatan lainnya.

health products in Indonesia from 1996 to 2006 reached 2% of Gross Domestic Product (Source: World Bank).

Based on the data obtained from IMS Health (Independent Pharmaceutical Research Company) the Indonesian pharmaceutical market value in 2009 reached Rp 33.9 trillion, a growth of 13.4% compared with 2008. Meanwhile the value of the medical equipment market in Indonesia based on the projection of the Combined Medical and Laboratory Equipment (Gakeslab) is estimated to reach more than Rp 20 trillion.

With favorable developments of the pharmaceutical industry and the increasing demand for drugs and health products, the distribution of pharmaceutical and health products will remain prospective. Meanwhile in the field of medical equipment, a subsidiary of the Company possesses a good competitive advantage by using its infrastructure and the broadly ranged distribution network of the Company.

Along with the development of the pharmaceutical industry, the prospects of the Company's raw materials trading business is expected to grow better in the coming year. With a complete portfolio of raw materials and the Company's success as the sole distributor for several raw materials, the Company is thus optimistic to have a good competitive advantage in the raw materials trading business.

Increasing healthcare costs, particularly in Jakarta and the surrounding areas has come to the Company's attention. In an effort to improve public health, the Company through Mitrasana Clinic offers health care services at affordable prices. Mitrasana Clinics, located in Jakarta and the surrounding area have good prospects because of their strategic locations that reach out to employees in industrial areas or business centers.

Marketing Aspects

As the largest and prominent pharmaceutical distribution company in Indonesia, the Company has potential opportunities in the pharmaceutical distribution business and for other consumer health products.

Supported by complete infrastructures, reliable information technology systems and ISO 9001:2008 and Good Distribution Practice certified warehousing facilities, the Company has strong competitive advantage in pharmaceutical and healthcare products distribution in Indonesia

Dengan mendistribusikan produk-produk dari Kalbe Grup, yang merupakan perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Perseroan mempunyai pangsa pasar yang signifikan dalam penjualan produk farmasi. Berdasarkan data IMS Health tahun 2009, Kalbe Grup memimpin pasar produk farmasi di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 14%.

Selain mendistribusikan produk Kalbe Grup, Perseroan juga mendistribusikan produk prinsipal non afiliasi. Di tahun mendatang, Perseroan akan berusaha untuk menambah jumlah prinsipal yang lain dan portofolio produk yang didistribusikan. Untuk memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan kepada prinsipal, Perseroan telah mempunyai divisi Business Development yang dibentuk dan telah beroperasi sejak tahun 2009.

Dalam kegiatan usaha alat kesehatan, Perseroan telah mempunyai 3 tim pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yaitu: Hoslab (untuk rumah sakit dan laboratorium), Hospec (untuk kebutuhan khusus dari rumah sakit) dan Patient Care Management (untuk pelanggan lainnya yang lebih bersifat langsung).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2009 mencapai prestasi yang sangat baik. Pendapatan Perseroan mengalami pertumbuhan yang baik yaitu sebesar 15,7% dan mencapai angka Rp 8.550,1 miliar dan Laba Kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp 1.096,1 miliar atau meningkat 18,7% jika dibandingkan dengan tahun 2008.

Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan tumbuh cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2008. Laba Usaha Perseroan meningkat 33,4% menjadi Rp 484,4 miliar dari Rp 363,1 miliar pada tahun 2008. Sedangkan Laba Bersih Perseroan mencapai Rp 329,1 miliar pada tahun 2009 atau tumbuh 23,3% dari tahun 2008. Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih yang sangat baik ini merupakan hasil dari meningkatnya produktivitas karyawan serta berbagai langkah strategis yang diterapkan Manajemen sehingga mampu memberikan dampak efisiensi bagi Perseroan.

Kinerja keuangan Perseroan yang memuaskan ini juga didukung oleh prestasi yang baik dari anak-anak Perusahaan Perseroan dan pertumbuhan Prinsipal Perseroan.

By distributing the Kalbe Group products, which is the largest pharmaceutical company in Indonesia, the Company has significant market share in sales of pharmaceutical products. Based on IMS Health data in 2009, Kalbe Group is the leading pharmaceutical products provider in Indonesia with a market share of 14%.

In addition to distributing Kalbe Group products, the Company also distributes non-affiliated Principal products. In the coming years, the Company will seek to increase the number of other principals and portfolios of products distributed. To market products and services of Principals, the Company has established Business Development Division, which has been functioning since 2009.

In the medical equipment distribution business, the Company has 3 marketing teams tailored to various customer needs, i.e. Hoslab (for hospitals and laboratories), Hospec (for the special needs of the hospital) and Patient Care Management (direct to other customers).

Financial Performance

The Company achieved excellent financial performance during 2009. The Company's revenue experienced excellent growth of 15.7%, reaching Rp 8,550.1 billion and Gross Profit was reached Rp 1,096.1 billion, an increase of 18.7% compared with the 2008 result.

Operating Income and Net Income grew significantly compared to 2008 results. Operating Income increased by 33.4% to Rp 484.4 billion from Rp 363.1 billion in 2008. At the same time, the Company's Net Income reached Rp 329.1 billion in 2009 or a growth of 23.3% from 2008. Excellent Operating Income Growth and Net Income were the results of increased employee productivity as well as various strategic measures implemented by the management, leading also to improved efficiency.

Outstanding financial performance was also supported by good performance by all subsidiary companies and the growth experienced by the Company's Principals.

Laporan Laba Rugi

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perseroan terdiri dari pendapatan dari distribusi barang konsumsi, obat resep dan obat bebas, penjualan bahan baku, baik bahan baku farmasi, bahan baku kosmetik, dan bahan baku makanan serta obat hewan dan ternak, penjualan dan pemasaran alat-alat kesehatan dan pendapatan dari jasa layanan kesehatan.

Pada tahun 2009, Perseroan berhasil mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp 8.550,1 miliar, meningkat sebesar 15,7% dari Rp 7.392,5 miliar pada tahun 2008.

Penjualan Bersih Divisi Barang Konsumsi

Divisi Barang Konsumsi memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 36,4% terhadap penjualan bersih Perseroan, dengan penjualan bersih sebesar Rp 3.108,0 miliar pada tahun 2009, atau tumbuh 10,3% dari Rp 2.819,1 miliar pada tahun 2008. Selain terdiri dari produk nutrisi Kalbe Grup, penjualan Divisi Barang Konsumsi terdiri dari produk-produk prinsipal pihak ketiga, antara lain: Mead Johnson, L'Oreal, Santan Kara, Go Fress, popok bayi Lolla's, dan lain-lain. Pada tahun 2009 ini, Perseroan juga mulai mendistribusikan produk Nyonya Meneer.

Penjualan Bersih Divisi Obat Resep

Penjualan Bersih dari Divisi Obat Resep tumbuh 19,1% dari Rp 2.026,7 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 2.413,4 Miliar pada tahun 2009 dan memberikan kontribusi sebesar 28,2%. Penjualan bersih dari divisi obat resep ini didominasi oleh produk dari Kalbe Grup dan beberapa produk dari PT Interbat.

Penjualan Bersih Divisi Obat Bebas

Penjualan dari Divisi Obat Bebas pada tahun 2009 telah mengalami pertumbuhan yang positif, jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mengalami penurunan 6,5%. Pada tahun 2009, Penjualan Bersih dari Divisi Obat Bebas tercatat sebesar Rp 1.640,6 miliar, tumbuh 12,1% jika dibandingkan dengan tahun 2008 dengan kontribusi terhadap penjualan bersih sebesar 19,2%. Pertumbuhan yang baik ini didorong oleh penjualan yang baik dari produk obat bebas, seperti Promag, Fatigon, dan lain-lain.

Penjualan Bersih Divisi Bahan Baku

Divisi bahan baku mencatat penjualan bersih sebesar Rp 686,5 miliar pada tahun 2009, tumbuh 21,6% dari Rp 564,5 miliar pada tahun 2008. Penjualan dari Divisi Bahan Baku memberikan kontribusi sebesar 8,0% terhadap penjualan bersih Perseroan. Pertumbuhan penjualan yang baik pada divisi bahan baku ini juga dibantu dengan langkah strategis yang

Statements of Income

Net Sales

Net Sales of the Company consisted of revenues from the distribution of consumer goods, prescription medicine and non prescription medicine, sales of raw materials, which consists of pharmaceutical, foods and cosmetic raw materials, as well as veterinary products, sales and marketing of medical equipment and income from health care services .

In 2009, the Company recorded Net Sales of Rp 8,550.1 billion, grew by 15.7% over the Rp 7,392.5 billion in 2008.

Net Sales of Consumer Goods Division

Consumer Products Division provided the largest contribution, which amounted to 36.4% of Net Sales, with a Net Sales of Rp 3,108.0 billion in 2009, an increase of 10.3% from Rp 2,819.1 billion in 2008. In addition to nutritional products of Kalbe Group, Consumer Products Division sales consisted of products from third party principals, e.g. Mead Johnson, L'Oreal, Santan Kara, Go Fress, Lolla's baby diapers, and others. In 2009, the Company also began to distribute Nyonya Meneer products.

Net Sales of Prescription Medicine Division

Net sales of the Prescription Medicine Division grew by 19.1% from Rp 2,026.7 billion in 2008 to Rp 2,413.4 billion in 2009, contributing 28.2% of total sales. Net sales of the Non prescription Medicine Division was dominated by products from Kalbe Group and several products from PT Interbat.

Net Sales of Non Prescription Medicine Division

Sales of the Non Prescription Medicine Division in 2009 experienced positive growth compared to 2008, which experienced a decline of 6.5%. In 2009, Net Sales of Non prescription medicine Division was recorded at Rp 1,640.6 billion, growing by 12.1% compared to 2008 with a contribution to Net Sales that amounted to 19.2%. This excellent growth was driven by sales of Non prescription Medicine such as Promag, Fatigon etc.

Net Sales of Raw Materials Division

The Raw Materials Division recorded net sales of Rp 686.5 billion in 2009, growing by 21.6% from Rp 564.5 billion in 2008. Sales of the Raw Materials Division contributed 8.0% of Total Net Sales. The positive sales growth of the Raw Materials Division was assisted by strategic moves taken by the management that united the raw materials business under one

diambil Manajemen dengan memfokuskan kegiatan usaha penjualan bahan baku di bawah anak Perusahaan PT Global Chemindo Megatrading. Saat ini Perseroan melayani penjualan bahan baku kepada perusahaan afiliasi dan non afiliasi.

Penjualan Bersih Divisi Peralatan Kesehatan

Divisi Peralatan Kesehatan mencapai prestasi yang menggembirakan dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan, yaitu sebesar 34,0%. Divisi peralatan kesehatan memberikan kontribusi sebesar 7,9% terhadap total penjualan bersih Perseroan dengan penjualan bersih sebesar Rp 672,7 miliar pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2008 sebesar Rp 501,9 miliar. Pertumbuhan yang cukup tinggi ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai prinsipal baik dari dalam maupun manca negara untuk memperlengkapi portofolio produk alat kesehatan. Beberapa prinsipal yang bergabung selama tahun 2009 antara lain: GE Healthcare, Boston Scientific, Bellco, 3M, Cardinal, Covidien dan lain-lain. Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa pemasaran alat kesehatan dan layanan pasca penjualan alat kesehatan.

Penjualan Bersih Divisi Obat Hewan & Ternak

Meskipun masih memberikan kontribusi yang kecil sebesar 0,3% dari penjualan bersih Perseroan, Divisi Obat Hewan dan Ternak mengalami pertumbuhan yang tinggi, sebesar 73,7% dari Rp 16,1 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 28,0 miliar pada tahun 2009. Peningkatan ini selain terjadi karena strategi penetrasi yang lebih agresif juga dikarenakan meningkatnya permintaan produk di pasaran.

Penjualan Bersih Divisi Jasa Layanan Kesehatan

Divisi Jasa Layanan Kesehatan merupakan divisi baru Perseroan yang mulai dirintis pada tahun 2008, melalui Klinik Mitransana yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Di pertengahan tahun 2009, Klinik Mitransana berkembang dengan pesat dengan jumlah outlet mencapai 13 klinik dan penjualan bersih dari Divisi Jasa Layanan Kesehatan tercatat sebesar Rp 964,6 juta.

subsidiary, PT Global Chemindo Megatrading. The Company currently sells raw materials to both affiliated and non-affiliated companies.

Net Sales of Medical Device Division

The Medical Device Division has achieved great results with significant sales growth of 34.0%. The Medical Equipment Division accounted for 7.9% of Total Net Sales with net sales of Rp 672.7 billion in 2009, while in 2008 its net sales reached Rp 501.9 billion. This significant sales growth was the result of alignment between the Company and the various domestic and overseas principals to supply a comprehensive medical equipment portfolio. Several principals that joined the Company in 2009 included: GE Healthcare, Boston Scientific, Bellco, 3M, Cardinal, Covidien, etc. In addition, the Company also offered medical equipment marketing services and post-sales service.

Net Sales of Veterinary Products Division

Though it provides just a small contribution that amounted to only 0.3% of Total Net Sales, the Veterinary Products Division experienced a high growth of 73.7% from Rp 16.1 billion in 2008 to Rp 28.0 billion in 2009. This excellent growth is not only due to a more aggressive penetration strategy but also due to increased demand for the products in the market.

Net Sales of Healthcare Services Division

The Healthcare Services Division is a new division of the Company, initiated in 2008 through Mitransana Clinics which are scattered in various locations in Jakarta and the surrounding areas. In mid 2009, Mitransana Clinic grew rapidly to reach 13 clinics and net sales of the Health Services Division was recorded at Rp 964.6 million. In the coming years, revenue

Penjualan Bersih Berdasarkan Divisi (Rp miliar) | Net Sales by Division (Rp in billion)

	2008		2009		Growth (%)
	Sales	Contribution	Sales	Contribution	
Barang Konsumsi Consumer Product	2,819.1	38.1	3,108 .0	36.4	10.3
Obat Resep Prescription medicine	2,026.7	27.4	2,413 .4	28.2	19.1
Obat Bebas Non Prescription medicine	1,463.8	19.8	1,640.6	19.2	12.1
Bahan Baku Raw Material	564.5	7.6	686.5	8.0	21.6
Peralatan Kesehatan Medical Device	501.9	6.8	672.7	7.9	34.0
Obat Hewan & Ternak Veterinary	16.1	0.2	28 .0	0.3	73.7
Jasa Layanan Kesehatan Health services	0,5	0.0	1 .0	0.0	97.6
	7,392.5	100.0	8,550.1	100.0	15.7

Di tahun mendatang, pendapatan dari setiap Klinik Mitrasana yang ada diharapkan semakin membaik seiring dengan kegiatan promosi yang akan dilakukan Perseroan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan meningkat 18,7% dari Rp 923,2 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 1.096,1 miliar pada tahun 2009. Laba kotor Perseroan tumbuh lebih tinggi dibandingkan penjualan Perseroan. Persentase Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Perseroan meningkat dari 12,5% menjadi 12,8%. Untuk menjaga agar margin Laba Kotor tetap kompetitif, Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan penjualan produk dengan marjin Laba Kotor yang tinggi dan menambah portofolio produk baru.

Beban Usaha

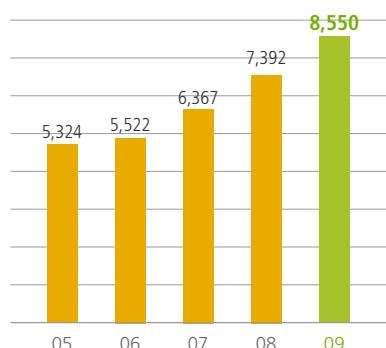
Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban Usaha Perseroan pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp 611,7 miliar, atau meningkat 9,2% dari tahun 2008 sebesar Rp 560,1 miliar. Pada tahun ini, Perseroan berhasil mengambil langkah strategis yang terbukti efektif dan memberikan dampak efisiensi biaya operasional bagi Perseroan. Meskipun Penjualan Bersih tumbuh 15,7%, Perseroan mampu menekan kenaikan Beban Usaha dengan berbagai kebijakan yang diambil Manajemen. Berbagai kebijakan strategis yang telah diambil Manajemen antara lain: restrukturisasi divisi penjualan, melakukan alih daya, penawaran tender untuk transportasi dan efisiensi biaya telekomunikasi.

Beban Penjualan Perseroan meningkat 5,8% menjadi Rp 499,2 miliar pada tahun 2009 dari Rp 471,6 miliar di tahun 2008.

Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 112,5 miliar atau meningkat 27,2% dari tahun 2008 sebesar Rp 88,4 miliar. Komponen biaya umum dan administrasi yang mengalami kenaikan yang cukup besar adalah komponen Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan karyawan, Biaya Rapat dan konferensi dan Biaya Perjalanan.

Penjualan Bersih

Net Sales (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



from each Mitrasana Clinic is expected to improve in line with more promotion to be conducted by the Company.

Gross Profit

Gross Profit increased by 18.7% from Rp 923.2 billion in 2008 to Rp 1,096.1 billion in 2009. The Company Gross Profit grew higher than its Net Sales. The percentage of Gross Profit to Net Sales increased from 12.5% to 12.8%. In order to keep the Gross Profit margin competitive, the Company seeks to optimize sales of products with high gross profit margins and add new product portfolios.

Operating Expenses

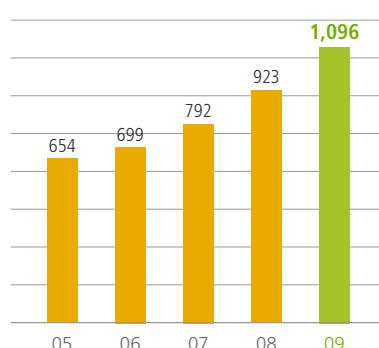
Operating Expenses of the Company consists of selling expenses, general and administrative expenses. The Operating Expenses of the Company in 2009 was Rp 611.7 billion, an increase of 9.2% from 2008 amount of Rp 560.1 billion. During the year, the Company was able to take strategic measures that proved to be effective and lead to operational cost efficiencies. Although Net Sales grew by 15.7%, the Company was able to maintain increases in Operating Expenses with the various measures implemented by the Management. Various strategic policies that have been made by the Management include: restructuring the sales department, outsourcing, tender offers for transportation and telecommunication cost efficiency.

The Company's Selling Expenses increased by 5.8% to Rp 499.2 billion in 2009 from Rp 471.6 billion in 2008.

General and Administrative Expenses in 2009 amounted to Rp 112.5 billion or an increase of 27.2% from 2008, which amounted to Rp 88.4 billion. The General and Administrative Expenses component that increased quite significantly included Salaries, Wages and Employee Benefits, Meetings and Conference costs as well as Travel costs.

Laba Kotor

Gross Profit (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



Biaya Gaji, Upah dan Kesejahteraan karyawan naik 23,7%, dari Rp 45,0 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 55,7 miliar pada tahun 2009. Sebagian dari kenaikan biaya ini dikarenakan adanya penyesuaian gaji karyawan terhadap inflasi dan kenaikan gaji tahunan karyawan sebagai apresiasi atas kinerja para karyawan.

Biaya Rapat dan Konferensi pada tahun 2009 naik lebih dari 5 kali lipat menjadi Rp 6,1 miliar dari Rp 1,0 miliar pada tahun 2008. Kenaikan yang signifikan ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan rapat kerja baik dari masing-masing divisi Perseroan maupun anak-anak perusahaan dari semua cabang Perseroan untuk mengkoordinasi strategi, anggaran, maupun hal lainnya.

Biaya Perjalanan Dinas pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp 2,3 miliar, naik 102,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1,1 miliar, karena meningkatnya kebutuhan perjalanan dinas baik luar kota maupun luar negeri, khususnya terkait dengan kegiatan usaha anak Perusahaan dalam bidang bahan baku dan alat kesehatan yang banyak berhubungan dengan perusahaan-perusahaan manca negara.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan pada tahun 2009 mencapai Rp 484,4 miliar, meningkat 33,4% dari Rp 363,1 miliar dengan persentase laba usaha atas penjualan bersih meningkat menjadi 5,7%. Pertumbuhan Laba Usaha yang menggembirakan dapat dicapai karena berbagai kebijakan strategis Manajemen yang membawa dampak efisensi pada biaya operasional Perseroan. Hal ini terbukti dengan membaiknya persentase Beban Usaha terhadap Penjualan Bersih Perseroan dari 7,6% pada tahun 2008 menjadi 7,2% pada tahun 2009.

Salaries, Wages and Employee benefits increased by 23.7%, from Rp 45.0 billion in 2008 to Rp 55.7 billion in 2009. Some of these cost increases were due to inflation adjustments to salaries and annual salary increases as appreciation of employees' performances.

Costs of Meetings and Conferences in 2009 rose to Rp 6.1 billion from Rp 1.0 billion in 2008. This significant increase occurred due to increased frequency of meetings from each division of the Company and subsidiaries from all branches to align strategy, budgets and other agenda.

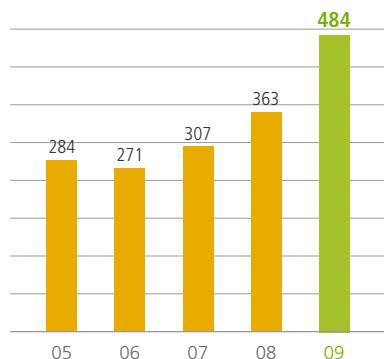
Travel expenses in 2009 amounted to Rp 2.3 billion, up by 102.3% compared to the previous year, which was recorded at Rp 1.1 billion, due to the increasing needs of both out of town and overseas business trips, especially related to subsidiaries' activities in the field of raw materials and medical device that involved many foreign companies.

Operating Income

Operating Income in 2009 reached Rp 484.4 billion, up by 33.4% from Rp 363.1 billion, with the percentage of Operating Income to Net Sales increasing to 5.7%. Robust growth in operating income was the result of operational cost efficiency. Percentage of operating expenses to Net Sales has improved from 7.6% in 2008 to 7.2% in 2009.

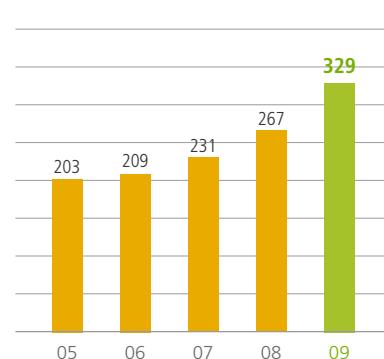
Laba Usaha

Operating Profit (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



Laba Bersih

Net Income (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2009 meningkat signifikan menjadi Rp 329,1 miliar dari Rp 266,9 pada tahun 2008, atau tumbuh 23,3%. Pertumbuhan Laba Bersih Perseroan yang baik merupakan hasil pertumbuhan penjualan yang baik dari masing-masing divisi dan juga dampak dari langkah strategis yang diambil Manajemen sehingga tercipta efisiensi dari setiap aspek operasional Perseroan.

Posisi Keuangan

Aset

Seiring dengan ekspansi yang terus dilakukan Perseroan, Jumlah Aset Perseroan meningkat 18,8% menjadi Rp 2.986,2 miliar di tahun 2009. Aset Lancar Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 19,0% dari Rp 2.167,8 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 2.580,0 miliar pada tahun 2009. Kontribusi dari peningkatan Aset Lancar antara lain dari meningkatnya Piutang Usaha Pihak Ketiga serta peningkatan Persediaan Barang, yang juga dipacu oleh meningkatnya pertumbuhan penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar juga meningkat 17,6% menjadi Rp 406,2 miliar pada tahun 2009. Selama tahun 2009, Perseroan banyak melakukan perbaikan infrastruktur dan sistem teknologi informasi. Perseroan juga membeli lahan di beberapa daerah untuk peluasan kantor cabang, dan melakukan perbaikan baik kantor pusat maupun kantor cabang.

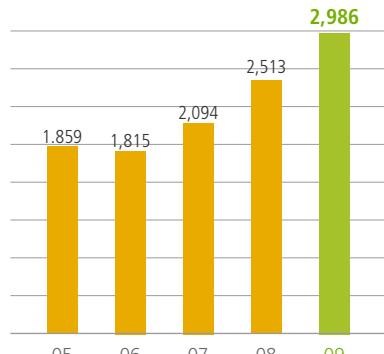
Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada 31 Desember 2009 tercatat sebesar Rp 1.382,0 miliar, meningkat 17,6% dari Rp 1.175,4 miliar pada 31 Desember 2008. Kewajiban Lancar Perseroan meningkat 17,2% dari tahun 2008, yaitu sebesar Rp 1.333,1 miliar.

Kewajiban Tidak Lancar Perseroan meningkat 28,8% menjadi Rp 48,9 miliar pada 31 Desember 2009. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Hutang dari Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jumlah Aset

Total Assets (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



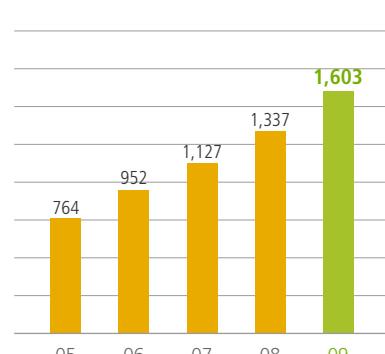
Kewajiban

Liabilities (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



Ekuitas

Equity (Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



Net Profit

The Company's Net Profit in 2009 increased significantly to Rp 329.1 billion from Rp 266.9 billion in 2008, growing by 23.3%. The growth of the Company's Net Profit was the result of good sales growth of each division and also due to strategic steps taken by the management that lead to efficiencies in all areas of the Company's operations.

Financial Position

Assets

Along with continuing expansion, the Company's Assets grew by 18.8% to Rp 2,986.2 billion in 2009. Current Assets experienced growth of 19.0% from Rp 2,167.8 billion in 2008 to Rp 2,580.0 billion in 2009. Some of this increase of Current Assets came from increasing Third Party Accounts Receivables and Inventory, spurred by the increasing growth in Net Sales.

Non-Current Assets also increased by 17.6% to Rp 406.2 billion in 2009. During 2009, the Company invested in its information technology infrastructure and systems. The Company also acquired properties in several locations to expand its branches, and made improvements at the head office and branch offices.

Liabilities

Total Liabilities of the Company on 31 December 2009 was recorded at Rp 1,382.0 billion, up by 17.6% from Rp 1,175.4 billion at 31 December 2008. The Company's Current Liabilities increased by 17.2% from 2008, to Rp 1,333.1 billion.

The Company's Long Term Liabilities increased by 28.8% to Rp 48.9 billion as at 31 December 2009 due to increasing loans from a related party.

Neraca (Rp miliar) | Balance Sheet (Rp in Billion)

	2008	2009
Aset Lancar Current Assets	2.167,8	2.580,0
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	345,5	406,2
Jumlah Aset Total Assets	2.513,3	2.986,2
Kewajiban Lancar Current Liabilities	1.137,4	1.333,1
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	38,0	48,9
Total Kewajiban Total Liabilities	1.175,4	1.382,0
Ekuitas Shareholders' Equity	1.337,0	1.603,4
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.513,3	2.986,2

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2009, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1.603,4 miliar, atau tumbuh 19,9% dari Rp 1.337,0 miliar pada 31 December 2008. Pertumbuhan Ekuitas Perseroan terutama disebabkan karena kemampuan internal Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba ditahan Perseroan meningkat 21,8% menjadi Rp 1.489,4 miliar pada tahun 2009 dari Rp 1.223,0 miliar pada tahun 2008. Selama tahun 2009, Perseroan tidak melakukan penambahan modal dari aktivitas penerbitan saham baru.

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan tercatat Rp 71,1 miliar pada akhir Desember 2009. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi ini masih dalam tahap yang wajar, dikarenakan adanya selisih waktu penagihan piutang Perseroan dan perubahan jadual pembayaran kepada pemasok.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp 50,5 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 93,4 miliar pada tahun 2009. Kenaikan pada penggunaan kas untuk investasi disebabkan karena kenaikan piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Selain itu Perseroan juga menggunakan kas bersih untuk perolehan aset tetap, terutama untuk pembelian lahan di beberapa daerah yang akan digunakan untuk perluasan kantor dan gudang di cabang Perseroan.

Equity

On 31 December 2009, Total Equity of the Company was recorded at Rp 1,603.4 billion, a growth of 19.9% from Rp 1,337.0 billion as at 31 December 2008. The growth in the Company's Equity was mainly due to increasing profit figures. The Company's Retained Earnings increased 21.8% to Rp 1,489.4 billion in 2009 from Rp 1,223.0 billion in 2008. During 2009, the Company did not increase its Capital from a new shares issuance.

Net Cash from Operating Activities

Net cash flows from operating activities were amounted to Rp 71.1 billion as of the end of December 2009. The decline in net cash flows from operating activities was still within reasonable range, and was due to the timing difference in the Company's accounts receivable collections as well as to changes in the payment schedule to suppliers.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities increased from Rp 50.5 billion in 2008 to Rp 93.4 billion in 2009. This increase in the use of cash for investment was due to the increase in accounts receivable from related parties. The Company also used net cash for the acquisition of fixed assets, primarily for the purchase of land in several locations to be used for the expansion of its branches and warehouses.

Arus Kas (Rp Miliar) | Cash Flows (Rp Billion)

	2008	2009
Arus Kas dari aktivitas operasi Cash Flows from operating activities	254,8	71,1
Arus Kas untuk aktivitas investasi Cash Flows used in investing activities	-50,5	-93,4
Arus Kas untuk aktivitas pendanaan Cash Flows used in financing activities	-34,2	-16,8
Pengaruh bersih perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing Net effect of changes in foreign exchange rates of foreign currency denominated cash and cash equivalents	27,2	-24,0
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	197,2	-63,1

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2009 dan 2008 adalah Rp 16,8 miliar dan Rp 34,2 miliar. Perseroan memperoleh sedikit penambahan hutang jangka pendek dan pada tahun 2009 Kas bersih dari aktivitas pendanaan ini digunakan untuk pembayaran dividen tahun buku 2008 sebesar Rp 62,7 miliar.

Likuiditas

Perseroan menyadari pentingnya memiliki posisi likuiditas yang kuat, untuk itu Perseroan senantiasa mengutamakan posisi kas dan setara kas yang baik. Strategi Perseroan untuk terus menjaga likuiditas adalah dengan memantau kolektibilitas piutang, mempromosikan pembayaran secara tunai dan lebih banyak menggunakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Likuiditas Perseroan dapat diukur dengan menggunakan Rasio Lancar, yang mengukur perbandingan antara Aset Lancar dengan Kewajiban Lancar. Perseroan mempunyai posisi likuiditas yang stabil, jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu dengan Rasio Lancar sebesar 1,9.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang-piutang Perseroan dapat tertagih, untuk selanjutnya dicatat sebagai penjualan. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur melalui umur piutang usaha Perseroan.

Pada tahun 2009, Perseroan membutuhkan rata-rata 45 hari untuk menagih piutang, sedangkan pada tahun 2008 waktu yang dibutuhkan adalah 39 hari.

Struktur Modal

Perseroan memerlukan berbagai sumber permodalan untuk membiayai kegiatan investasi dan ekspansi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, khususnya dalam kegiatan usaha alat kesehatan. Dalam pemenuhan modal, Perseroan senantiasa mengutamakan ketersediaan kas internal dan arus kas masuk dari kegiatan operasional. Namun, apabila kebutuhan modal dirasakan terlalu besar untuk menggunakan kas internal, maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan eksternal baik dari pasar modal atau perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Perseroan senantiasa menjaga kehati-hatian dan mengutamakan skala prioritas dalam melakukan pembiayaan dari sumber-sumber eksternal serta memperhatikan rasio solvabilitas Perseroan.

Net Cash from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2009 and 2008 was Rp 16.8 billion and Rp 34.2 billion respectively. The Company obtained a few additional short-term debts in 2009 and net cash from financing activities was used for the payment of dividends for 2008 that amounted to Rp 62.7 billion.

Liquidity

The Company realized the importance of having a strong liquidity position, and for that the Company always puts cash and cash management as priority. The Company's strategy to maintain liquidity is to monitor the collectibility of all receivables, encourage cash payments and control utilization of cash generated from operating activities.

The Company's Liquidity can be measured by using the Current Ratio, which measures the ratio between Current Assets against Current Liabilities. With a current ration of 1.9, the Company has a stable liquidity position as compared with 2008.

Collectability of Receivables

The collectability of accounts receivables shows how fast the Company collects its receivables and convert them into sales. Collectability of accounts receivable of the Company can be measured through the Company's trade receivables aging.

In 2009, the Company required an average of 45 days to collect receivables, while in 2008 the time required was 39 days.

Capital Structure

The Company requires various capital sources to finance investment and expansion activities of the Company and its subsidiaries, particularly in operations and medical device. To fulfill capital requirements, the Company continues to prioritize the availability of internal cash and cash inflows from operating activities. However, if capital requirements were deemed too large to use internally generated cash, the Company will seek external funding either from the capital market or banks or other financial institutions. The Company has always been prudent and gives priority to financing from external sources as well as monitoring Solvency ratio closely.

Kebijakan Dividen

Perseroan tidak mempunyai kebijakan dividen yang tetap. Namun demikian, Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham dengan tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan kedepan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Sejak penawaran umum perdana pada tahun 1994 sampai dengan tahun buku 2008, Perseroan selalu membayarkan dividen kepada para pemegang saham tiap-tiap tahun, terkecuali pada tahun 1997-1998 dan tahun 2000-2001.

Untuk tahun buku 2008, Perseroan telah membayarkan dividen tunai dengan nilai Rp 62,7 miliar atau Rp 27,5 per saham atas Laba Bersih sebesar Rp 266,9 miliar pada bulan Juli 2009. Rasio payout dividen untuk tahun buku 2008 adalah 23,5%. Di tahun sebelumnya, Perseroan juga melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 57,0 miliar atau Rp 25 per saham atas Laba Bersih sebesar Rp 231,7 miliar untuk tahun buku 2007 dengan rasio pembayaran sebesar 24,6%.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2009, tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal Perseroan.

Dividend Policy

The Company currently does not have a fixed dividend policy. However, the Company has taken care of the rights of shareholders while considering the Company's financial condition. The Company's decision to pay dividends is related to the net income earned in the fiscal year, the obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable rules and the financial position. In addition, the Company must also consider the level of future growth and expansion plans when deciding to distribute dividends.

From its initial public offering in 1994 until 2008, the Company always paid dividends to its shareholders each year, except during 1997 to 1998 and 2000 to 2001.

For fiscal year 2008, the Company paid cash dividends in July 2009 of the value Rp 62.7 billion, equal to Rp 27.5 per share, from Net Profits of Rp 266.9 billion. The dividend payout ratio for fiscal year 2008 was 23.5%. In the previous year, the Company had also paid cash dividends that amounted to Rp 57.0 billion, equal to Rp 25 per share on a Net Income of Rp 231.7 billion for the fiscal year 2007 with a payout ratio of 24.6%.

Significant Commitments for Capital Investment

During 2009, there was no significant commitments related to capital investment.

	2008	2007
Pendapatan Bersih (juta Rp) Net Income (in million Rp)	266,895	231,650
Dividen (juta Rp) Dividends (in million Rp)	62,700	57,000
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp)	27.5	25.0
Rasio Payout (%) Payout Ratio (%)	23.5	24.6

Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham EMP, Anak Perusahaan Perseroan, tanpa mengadakan rapat umum pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 4 Januari 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No 11 tanggal 29 Januari 2010, para pemegang saham EMP telah menyetujui peningkatan modal dasar EMP dari semula Rp 80 miliar yang terbagi atas 800 ribu saham dengan nilai nominal Rp 100 ribu per saham menjadi Rp 300 miliar yang terbagi atas 3 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 ribu per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor EMP dari Rp 50 miliar yang terbagi atas 500 ribu saham dengan nilai nominal Rp 100 ribu

Significant Events Subsequent to the Date of the Accounting Report

Based on the EMP, the Company's Subsidiary, shareholders' statement without conducting Shareholder's meeting which was signed on January 4, 2010, and covered by Notarial Deeds No. 11 dated January 29, 2010 of George Handojo Hermawi, S.H., EMP's shareholders have agreed to increase EMP's authorized capital from Rp 80 billion consisted of 800 thousand share with nominal amount per share Rp 100 thousand and increase in EMP's issued and fully paid capital from Rp 50 million which consisted of 500 thousand share with nominal amount per share Rp 100 thousand to Rp 120 billion which consisted of 1.2 million share with nominal amount per

per saham menjadi Rp 120 miliar yang terbagi atas 1,2 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 ribu per saham dan telah disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Tri Sapta Jaya, Anak Perusahaan Perseroan.

Sampai dengan tanggal 10 Maret 2010 (tanggal laporan auditor independen), peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor EMP tersebut belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi

Selama tahun 2009, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi dan akuisisi.

Transaksi Luar Biasa

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2009, Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya transaksi luar biasa.

Transaksi Off Balance Sheets

Perseroan tidak melakukan transaksi yang dicatat secara off balance sheet pada periode yang berakhir 31 Desember 2009.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2009, tidak terdapat perubahan peraturan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2009, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

share Rp 100 thousand, was fully paid by the Company and TSJ, the Company's subsidiary.

Until March 10, 2010 (date of the independent auditor's report), the increment of those share authorized, issued capital and fully paid capital have not obtain the ratification from the Ministry of Law and Human Rights.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestments & Acquisitions

During 2009, the Company did not perform any corporate actions related to investment, expansion, divestment and acquisitions.

Extraordinary Circumstances & Rare Events

In the period ended on 31 December 2009, the Company did not perform any transactions classified as Extraordinary Circumstances and Rare Events.

Off Balance Sheets Transactions

The Company did not perform any transactions recorded as off balance sheet transactions in the period ended 31 December 2009.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policy that significantly affect the Company during 2009.

Changes in legislation which significantly influence the Company

During 2009, there was no change in the rules and regulations that significantly affect the Company's business.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Anak Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk and Subsidiaries

**Laporan Keuangan Konsolidasi
beserta Laporan Auditor Independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**

Consolidated Financial Statements with
Independent Auditor's Report years ended
December 31, 2009 and 2008



PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.

Head Office :

Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulo Gadung - Jakarta 13920 - Indonesia, Phone : 46822422 (Hunting) Fax : 46822412 - 46822414

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Vidjongtius |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. |
| Alamat Rumah/ Residential Address | : | Jl. Griya Asri Blok H1 No. 20 RT008/ RW02, Jakarta Utara. |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 468 22422 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama / Name | : | Justian Sumardi |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. |
| Alamat Rumah /Residential Address | : | Jl. Lautze Dalam 194, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 468 22422 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements.
b. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts; nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2010 / March 29, 2010
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Vidjongtius
Presiden Direktur / President Director

Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Branches : Jakarta I • Jakarta II • Jakarta III • Bogor • Bandung • Cirebon • Yogyakarta • Semarang • Malang • Surabaya I • Medan • Padang • Palembang • Makassar • Manado • Denpasar • Banjarmasin • Pontianak • Samarinda • Bandar Lampung • Pekan Baru • Banda Aceh • Palu • Kupang • Jambi • Jayapura • Mataram • Tegal • Jember • Kediri • Pangkal Pinang • Bekasi • Pematang Siantar • Batam • Tangerang • Tasikmalaya • Purwokerto • Solo • Surabaya III • Balikpapan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-11197**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebelum eliminasi sebesar 19,44% dan 7,66% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta jumlah penjualan bersih sebelum eliminasi sebesar 12,88% dan 3,43% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-11197**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Subsidiaries which financial statements reflect combined total assets before elimination accounting of 19.44% and 7.66% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and combined net sales before elimination accounting of 12.88% and 3.43% of the consolidated net sales in 2009 and 2008, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose reports, which have been furnished to us expressed unqualified opinion on those statements, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

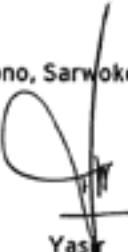
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Yasir

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0979/Public Accountant License No. 05.1.0979

10 Maret 2010/March 10, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	270.222.290.977	2c,3,20	347.731.566.277	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha		2d,2e,4,5, 15,20		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	60.029.369.852		43.871.161.917	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.280.902.975 pada tahun 2009 dan Rp3.847.032.112 pada tahun 2008	989.352.150.423		748.046.547.759	<i>Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp5,280,902,975 in 2009 and Rp3,847,032,112 in 2008</i>
Piutang lain-lain	99.737.089.024		53.224.148.343	<i>Other receivables</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp5.042.309.314 pada tahun 2009 dan Rp14.303.846.659 pada tahun 2008	1.084.742.961.432	2f,6	922.278.487.892	<i>Inventories, net of allowance for inventories obsolescence of Rp5,042,309,314 in 2009 and Rp14,303,846,659 in 2008</i>
Pajak dibayar di muka	5.166.451.373	2n,11	5.719.899.635	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	17.144.279.357	2g	13.006.490.789	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya	53.581.702.012		33.961.286.047	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	2.579.976.294.450		2.167.839.588.659	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.965.730.322	2e,5	10.436.323.527	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	20.160.194.051	2n,11	18.911.286.967	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp244.403.189.091 pada tahun 2009 dan Rp206.453.725.297 pada tahun 2008	346.714.220.658	2h,2i, 7,17	290.486.615.629	<i>Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp244,403,189,091 in 2009 and Rp206,453,725,297 in 2008</i>
Aset tidak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp18.512.224.490 pada tahun 2009 dan Rp11.843.084.847 pada tahun 2008	18.999.535.637	2j,17	24.457.933.132	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp18,512,224,490 in 2009 and Rp11,843,084,847 in 2008</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.366.441.421	3,11,20	1.207.901.195	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	406.206.122.089		345.500.060.450	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.986.182.416.539		2.513.339.649.109	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	57.154.273.990	8,20	41.565.345.804	Bank loans
Hutang usaha		2e,5,9, 16,20		Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	894.148.075.438		828.382.101.672	Related parties
Pihak ketiga	216.146.409.001		153.526.100.065	Third parties
Hutang lain-lain	28.710.375.809		40.110.130.951	Other payables
Biaya masih harus dibayar	13.722.925.647	10	15.766.880.949	Accrued expense
Hutang pajak	123.201.657.551	2n,11	58.029.517.576	Taxes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.333.083.717.436		1.137.380.077.017	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.561.390.516	2e,5	8.964.751.122	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	-	2n,11	27.932.150	Deferred tax liabilities, net
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	33.373.786.365	2m,19	29.003.496.655	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	48.935.176.881		37.996.179.927	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.382.018.894.317		1.175.376.256.944	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	262.431.784	2b	306.661.835	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	490.041.008	2b	613.293.760	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.280.000.000 saham	114.000.000.000	1b,12 12	114.000.000.000	Issued and fully paid - 2,280,000,000 share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.310.133.424		11.641.185.186	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.475.100.916.006		1.211.402.251.384	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.603.411.049.430		1.337.043.436.570	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.986.182.416.539		2.513.339.649.109	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	8.550.126.695.215	2e,2k,5, 15,20	7.392.483.649.350	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.454.076.584.084	2e,2k,5, 16,20	6.469.323.123.232	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.096.050.111.131		923.160.526.118	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,2m,7,17, 19,20		OPERATING EXPENSE
Penjualan	499.187.899.270		471.629.109.785	Selling
Umum dan administrasi	112.505.689.715		88.427.554.166	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	611.693.588.985		560.056.663.951	Total Operating Expense
LABA USAHA	484.356.522.146	13	363.103.862.167	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan bunga	10.629.949.968		9.990.732.839	Interest income
Laba penjualan aset tetap	6.678.980.722	2h,7	2.822.060.979	Gain on sales of property
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(27.210.257.608)	2l,18	14.969.826.970	and equipment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(14.077.535.462)		(3.899.800.675)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Rupa-rupa, bersih	(703.457.534)		(4.830.418.628)	Interest and other financing costs
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(24.682.319.914)		19.052.401.485	Miscellaneous, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	459.674.202.232		382.156.263.652	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	132.005.681.360	2n,11	118.015.023.500	Current
Tangguhan	(1.276.839.236)		(2.869.979.794)	Deferred
Beban pajak penghasilan, bersih	130.728.842.124	11	115.145.043.706	Income tax expense, net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	328.945.360.108		267.011.219.946	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS (LOSS) OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(122.252.752)	2b	116.396.171	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS (LOSS) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	329.067.612.860	13	266.894.823.775	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	212	2p,12,13	159	Income from operations
Laba bersih	144		117	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
		Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo, 1 Januari 2008	114.000.000.000	9.324.684.616	1.003.823.928.179	1.127.148.612.795
Dividen kas	-	-	(57.000.000.000)	(57.000.000.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	12	2.316.500.570	(2.316.500.570)	-
Laba bersih	-	-	266.894.823.775	266.894.823.775
Saldo, 31 Desember 2008	114.000.000.000	11.641.185.186	1.211.402.251.384	1.337.043.436.570
Dividen kas	12	-	(62.700.000.000)	(62.700.000.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	12	2.668.948.238	(2.668.948.238)	-
Laba bersih	-	-	329.067.612.860	329.067.612.860
Saldo, 31 Desember 2009	114.000.000.000	14.310.133.424	1.475.100.916.006	1.603.411.049.430
Balance, December 31, 2008				
Balance, December 31, 2009				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.304.970.006.809		8.051.958.914.721	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(9.097.469.286.205)		(7.687.495.495.880)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	207.500.720.604		364.463.418.841	<i>Cash provided from operations</i>
Penerimaan pendapatan sewa	1.205.394.145		1.350.572.073	<i>Rent income received</i>
Pembayaran pajak	(124.015.419.078)		(107.157.774.476)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(13.541.416.702)		(3.899.800.675)	<i>Payment of interest and other financing cost</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	71.149.278.969		254.756.415.763	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	10.194.896.308		9.556.237.319	<i>Interest income received</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	9.897.662.854	7	3.870.805.863	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Pencairan aset tidak lancar lainnya	626.316.163		-	<i>Liquidation of other non-current asset</i>
Perolehan aset tetap	(110.614.314.103)	7	(84.886.031.294)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Investasi dalam saham	(1.000.000)		-	<i>Investment in stocks</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2.311.086.872)		21.296.682.545	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(1.210.742.160)		(357.843.250)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(93.418.267.810)		(50.520.148.817)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	735.025.000.043		25.000.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penambahan (penurunan) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.857.076.000		(2.739.711.315)	<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Pembayaran hutang bank	(705.025.000.000)		-	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran dividen kas	(62.700.000.000)	12	(57.000.000.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan setoran modal	-		501.000.000	<i>Advances from share</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(16.842.923.957)		(34.238.711.315)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(39.111.912.798)		169.997.555.631	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	331.166.220.473		133.938.332.566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh bersih atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(23.986.290.688)		27.230.332.276	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>268.068.016.987</u>		<u>331.166.220.473</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				 SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
Komposisi kas:				Composition of cash:
Kas dan deposito berjangka	270.222.290.977	3	347.731.566.277	Cash and time deposits
Cerukan	(2.154.273.990)	8	(16.565.345.804)	Overdraft
Jumlah	<u>268.068.016.987</u>		<u>331.166.220.473</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara
keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
statements.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Pada tanggal 1 Desember 2003 terdapat perubahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 2. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-28304 HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 228, Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2004. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 240 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 9 Januari 2009.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Kalbe.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. As of December 1, 2003, the nominal value of share has been changed from Rp250 per share to Rp50 per share which was covered by the Notarial Deed No. 2 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. This amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. C-28304 HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003 and was published in Supplement No. 228, State Gazette No. 23 dated March 19, 2004. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 240 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated June 20, 2008 concerning the adaptation with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 6, 2008 and was published in the State Gazette No. 3 dated January 9, 2009.

According to the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of trading, transportation, industry, representative or agency services and expediting services. Currently, the Company is primarily engaged in the distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, cosmetics and other trading products. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and Subsidiaries are part of Kalbe group of companies.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Anak perusahaan meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories dan PT Saka Farma Laboratories (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia dan PT Kara Santan Pertama (pihak ketiga).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 42 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number Of Share	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994 6 Juli 1995/ July 6, 1995	Initial public offering and listing of all Company's share in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000		<i>Distribution of bonus share</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	<i>Change in the nominal value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split)</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	<i>Change in the nominal value of share from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split)</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	<i>Change in the nominal value of share from Rp250 per share to Rp50 per share (stock split)</i>
Jumlah	2.280.000.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The suppliers (principals) of the Company and Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories and PT Saka Farma Laboratories (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia and PT Kara Santan Pertama (third parties).

The Company is domiciled in Jakarta with 42 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its share up to December 31, 2009 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner
Bernadette Ruth Irawati	
Setiady	- Komisaris/Commissioner
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner
Bernadette Ruth Irawati	
Setiady	- Komisaris/Commissioner
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp7.814.459.035 dan Rp5.733.960.095 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.880 dan 3.865 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi di bawah ini dipergunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2009, the composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

Dewan Direksi/Board of Directors

Vidjonqtius	- Presiden Direktur/President Director
Justian Sumardi	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Djamarwie	- Direktur/Director
Djonne Hartono	
Tjahjadi	- Direktur/Director

As of December 31, 2008, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Dewan Direksi/Board of Directors

Vidjonqtius	- Presiden Direktur/President Director
Justian Sumardi	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Djamarwie	- Direktur/Director
Lusy Andajani	- Direktur/Director

The salaries and other compensation benefits paid to the Company's commissioners and directors totalling to Rp7,814,459,035 and Rp5,733,960,095 in 2009 and 2008, respectively (unaudited).

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 3,880 and 3,865 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The following significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan di bawah ini yang dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung dan/atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian GAAP, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), regulations and established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used by the Company and Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the following Subsidiaries, in which the Company owns, more than 50% directly and/or indirectly are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Million)	
				2009	2008	2009	2008
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ <i>Distribution of pharmaceutical products and medical equipment</i>	1980	99,99	99,99	103.565	78.111
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ <i>Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics.</i>	2003	100,00	100,00	14.659	8.160
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ <i>Distribution of medical equipments</i>	2008	100,00	100,00	217.813	26.096
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ <i>Trading of raw materials for pharmaceutical products</i>	2008	100,00	100,00	213.429	68.778
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan/ <i>Distribution of medical supplies</i>	2008	97,50	94,99	30.901	11.393

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiary are valued at their fair values at the date of acquisition. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill and treated as deferred revenue and amortized on a straight-line method over 20 (twenty) years.

All consolidated inter-company accounts and transactions which is significant have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, jika diperlukan, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Penghapusan piutang dibebankan ke masing-masing penyisihan piutang ragu-ragu pada saat manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak lagi dapat tertagih.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

f. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts, if necessary, based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

The outstanding balance of receivable is written-off against the respective allowance for doubtful accounts when the management believes that the receivable is uncollectible.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with entities, which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

f. Inventories

Prior to January 1, 2009, Inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Anak perusahaan tersebut adalah masing-masing sebesar 4,22% dan 0,56% dari saldo persediaan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM that is using average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of this Subsidiary accounted for 4.22% and 0.56% of the consolidated inventories balance as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expense

Prepaid expense are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries has implemented SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property and equipment. The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the consolidated financial statements.

Property and equipment, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan pada umumnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kedokteran	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 1,74% dan 2,66% dari nilai buku aset tetap konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris, dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is generally computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Landrights are stated at cost and is not depreciated.

The net book value of property and equipment of the TSJ accounted for about 1.74% and 2.66% of the consolidated net book value of property and equipment as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the landrights. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes, are amortized over the legal terms of the landrights.

Carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Seluruh beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and Equipment (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of income.

i. Construction in Progress

Construction in progress (presented as part of "Property and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 5 (five) years using the straight-line method.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered and its ownership title has passed to the customers. Expense and all other income (expense) are recognized when these are incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.400 dan Rp10.950 per AS\$1.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

m. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali RTU (tahun 2008), menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria, mencakup biaya jasa lalu dan jasa kini.

n. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp9,400 and Rp10,950 to US\$1, respectively.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**m. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation. The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The Company and Subsidiaries, except RTU (year 2008), have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees. Pension costs are funded by the Company and Subsidiaries, and consist of actuarially computed contributions covering past service and current service costs.

n. Income Tax Expense (Benefit)

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat asset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*off-set*) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aset atau kewajiban tergantung pada jumlah bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih konsolidasi tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

o. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year are recognized as income or expense and included in the consolidated net income or loss for the year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

o. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

p. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba usaha per saham dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (yaitu sejumlah 2.280.000.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008).

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, maka realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment Information (continued)

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

p. Basic Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted-average number of share outstanding during the year (of 2,280,000,000 share for the years ended December 31, 2009 and 2008).

q. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008	
Kas			
Rupiah	5.234.652.241	5.420.022.808	<i>Cash on hand</i>
Dolar A.S.	596.198.025	230.989.029	<i>Rupiah</i>
Euro	5.674.070	-	<i>U.S. Dollar</i>
Dolar Singapura	3.104.764	-	<i>Euro</i>
Sub-jumlah	5.839.629.100	5.651.011.837	<i>Singapore Dollar</i>
			<i>Sub-total</i>
 Bank			
Rupiah			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.390.280.392	31.071.381.991	<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	18.031.255.453	3.838.205.008	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.741.645.064	2.173.789.889	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.093.759.018	6.196.818.826	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.930.094.228	1.801.972.891	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.903.364.159	1.525.671.740	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.251.570.268	2.244.880.007	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	941.446.991	1.260.773.043	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
 Dolar A.S.			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	10.523.661.430	5.355.341.358	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	8.024.953.148	10.070.080.338	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.634.535.449	2.111.371.276	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
 Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.955.468.453	1.166.902.220	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Yen	-	156.665.853	<i>Yen</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
 Sub-jumlah	113.422.034.053	68.973.854.440	<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.500.000.000	55.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.650.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar A.S.			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.360.627.824	71.175.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.100.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	10.950.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC Indonesia	-	10.950.000.000	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	10.950.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10.950.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	5.475.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank OCBC Indonesia	-	15.432.400.000	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11.574.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>150.960.627.824</u>	<u>273.106.700.000</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>270.222.290.977</u>	<u>347.731.566.277</u>	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah	6,15 - 13,00%	11,00 - 13,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S.	1,25 - 5,50%	4,00 - 6,00%	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	2,00 - 3,00%	1,50 - 2,50%	<i>Euro</i>

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Letter Of Credit (L/C) dan Bank Garansi yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sejumlah Rp904.127.000 dan Rp626.316.163 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2009 dan 2008.

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

The restricted time deposits in relation to Letter Of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities obtained by the Company and Subsidiaries amounted to Rp904,127,000 and Rp626,316,163 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and were recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the 2009 and 2008 consolidated balance sheets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5a)			Related parties (Note 5a)
PT Dankos Farma (Dankos)	19.232.264.514	10.352.933.878	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	12.922.946.203	17.048.547.200	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	11.287.798.860	9.136.108.592	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	9.568.775.214	4.940.899.242	PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	2.750.301.060	462.243.300	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	2.546.484.305	354.625.854	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Tata Nutrisana (Tata)	1.390.341.965	1.575.803.851	PT Tata Nutrisana (Tata)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	330.457.731	-	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	60.029.369.852	43.871.161.917	Total Related Parties
Pihak ketiga Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	994.633.053.398 (5.280.902.975)	751.893.579.871 (3.847.032.112)	Third parties Less allowance for doubtful accounts
Pihak Ketiga, Bersih	989.352.150.423	748.046.547.759	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Bersih	1.049.381.520.275	791.917.709.676	Trade Receivables, Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah) Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Jumlah/ Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Belum jatuh tempo	4.323.743.259	43.887.108.461	48.210.851.720
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	406.113.082	9.519.166.568	9.925.279.650
31 - 60 hari	32.472.000	103.300.548	135.772.548
Lebih dari 60 hari	1.482.936.114	274.529.820	1.757.465.934
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6.245.264.455	53.784.105.397	60.029.369.852
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo	766.944.718.741	36.465.475.986	803.410.194.727
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	123.161.543.843	14.908.516.782	138.070.060.625
31 - 60 hari	20.204.518.398	7.357.391.851	27.561.910.249
Lebih dari 60 hari	15.642.409.478	9.948.478.319	25.590.887.797
Jumlah Pihak Ketiga	925.953.190.460	68.679.862.938	994.633.053.398
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(5.280.902.975)	-	(5.280.902.975)
Pihak Ketiga, Bersih	920.672.287.485	68.679.862.938	989.352.150.423
Piutang Usaha, Bersih	926.917.551.940	122.463.968.335	1.049.381.520.275

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah) Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Belum jatuh tempo	2.700.000	39.958.471.157	39.961.171.157	Related parties Not yet due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	-	2.276.344.509	2.276.344.509	1 - 30 days
31 - 60 hari	46.980.000	10.862.400	57.842.400	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	1.575.803.851	1.575.803.851	Over 60 days
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	49.680.000	43.821.481.917	43.871.161.917	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo	544.464.543.247	17.906.759.498	562.371.302.745	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	150.405.746.440	11.784.530.032	162.190.276.472	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.040.655.789	3.000.036.314	16.040.692.103	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.240.684.801	3.050.623.750	11.291.308.551	Over 60 days
Jumlah Pihak ketiga	716.151.630.277	35.741.949.594	751.893.579.871	Total Third Parties
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.847.032.112)	-	(3.847.032.112)	Less allowance for doubtful accounts
Pihak Ketiga, Bersih	712.304.598.165	35.741.949.594	748.046.547.759	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Bersih	712.354.278.165	79.563.431.511	791.917.709.676	Trade Receivables, Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	3.847.032.112	1.833.233.116	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.745.019.958	2.743.314.146	Additional provisions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.311.149.095)	(729.515.150)	Written-off during the year
Saldo akhir	5.280.902.975	3.847.032.112	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The changes in the balances of allowance for doubtful accounts for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

Based on the review of the status of individual trade receivable accounts at the end of year, management has the opinion that the above balance of allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Rumah Sakit Mitra Keluarga (Mitra) dan Kalbe, pemegang saham mayoritas Perusahaan. Penjualan bersih kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebesar 3,69% dan 3,72% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp60.029.369.852 dan Rp43.871.161.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 4).
- b. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Tata dan PT Akurat Intan Madya. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebesar 62,24% dan 61,57% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp894.148.075.438 dan Rp828.382.101.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 9).
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah nilai pertanggungan sejumlah Rp1.476.194.821.826, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp1.723.671.044.944, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2008. Polis asuransi tersebut antara lain untuk melindungi persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 7).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions. The details of these transactions are as follows:

- a. *The Company and Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Rumah Sakit Mitra Keluarga (Mitra) and Kalbe, the majority shareholder of the Company. Net sales to these related parties accounted for about 3.69% and 3.72% of the consolidated total net sales for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions totalled to Rp60,029,369,852 and Rp43,871,161,917 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, which are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 4).*
- b. *The Company and Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Tata and PT Akurat Intan Madya. Purchases from these related parties accounted for about 62.24% and 61.57% of the consolidated total net sales for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions totalled to Rp894,148,075,438 and Rp828,382,101,672 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, which are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 9).*
- c. *The Company and Subsidiaries purchased insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya with combined total insurance coverage amounting to Rp1,476,194,821,826, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2009 and Rp1,723,671,044,944, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2008. The said insurance policies covered inventories and property and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks (Notes 6 and 7).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Sales of raw materials</i> Dankos Sanghiang Kalbe Bintang Toedjoe Hexpharm Saka <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Penjualan bahan baku					
Dankos	91.095.170.446	71.310.725.690	1,07	0,96	
Sanghiang	86.949.706.564	92.202.960.725	1,02	1,25	
Kalbe	66.792.411.262	36.988.521.737	0,78	0,50	
Bintang Toedjoe	46.580.464.190	61.820.403.397	0,54	0,84	
Hexpharm	15.571.821.293	7.008.953.603	0,18	0,09	
Saka	8.866.271.708	6.097.519.691	0,10	0,08	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	173.610.500	-	-	-	
Jumlah	316.029.455.963	275.429.084.843	3,69	3,72	Total

Transaksi Pembelian

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Purchases of finished goods</i> Kalbe Sanghiang Bintang Toedjoe Hexpharm Saka Tata <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Pembelian barang jadi					
Kalbe	2.584.818.449.904	2.018.117.140.491	30,23	27,30	
Sanghiang	1.873.381.286.630	1.732.487.940.259	21,91	23,44	
Bintang Toedjoe	558.580.289.776	555.603.904.455	6,53	7,52	
Hexpharm	235.542.958.932	178.531.710.777	2,75	2,42	
Saka	69.169.243.404	63.725.227.407	0,81	0,86	
Tata	511.416.596	2.510.086.907	0,01	0,03	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.184.616	-	-	-	
Jumlah	5.322.022.829.858	4.550.976.010.296	62,24	61,57	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Non-current Assets Due from Related Parties</i> Hexpharm Saka Bintang Toedjoe Sanghiang <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Aset Tidak Lancar					
Piutang Hubungan Istimewa					
Hexpharm	12.399.150.879	-	0,42	-	
Saka	1.176.786.334	2.615.495.430	0,04	0,10	
Bintang Toedjoe	-	5.038.903.099	-	0,20	
Sanghiang	-	2.563.739.167	-	0,10	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	389.793.109	218.185.831	0,01	0,01	
Jumlah	13.965.730.322	10.436.323.527	0,47	0,41	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Penjualan bahan baku					
Dankos	91.095.170.446	71.310.725.690	1,07	0,96	
Sanghiang	86.949.706.564	92.202.960.725	1,02	1,25	
Kalbe	66.792.411.262	36.988.521.737	0,78	0,50	
Bintang Toedjoe	46.580.464.190	61.820.403.397	0,54	0,84	
Hexpharm	15.571.821.293	7.008.953.603	0,18	0,09	
Saka	8.866.271.708	6.097.519.691	0,10	0,08	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	173.610.500	-	-	-	
Jumlah	316.029.455.963	275.429.084.843	3,69	3,72	Total

Purchase Transactions

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Pembelian barang jadi					
Kalbe	2.584.818.449.904	2.018.117.140.491	30,23	27,30	
Sanghiang	1.873.381.286.630	1.732.487.940.259	21,91	23,44	
Bintang Toedjoe	558.580.289.776	555.603.904.455	6,53	7,52	
Hexpharm	235.542.958.932	178.531.710.777	2,75	2,42	
Saka	69.169.243.404	63.725.227.407	0,81	0,86	
Tata	511.416.596	2.510.086.907	0,01	0,03	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	19.184.616	-	-	-	
Jumlah	5.322.022.829.858	4.550.976.010.296	62,24	61,57	Total

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Aset Tidak Lancar					
Piutang Hubungan Istimewa					
Hexpharm	12.399.150.879	-	0,42	-	
Saka	1.176.786.334	2.615.495.430	0,04	0,10	
Bintang Toedjoe	-	5.038.903.099	-	0,20	
Sanghiang	-	2.563.739.167	-	0,10	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	389.793.109	218.185.831	0,01	0,01	
Jumlah	13.965.730.322	10.436.323.527	0,47	0,41	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Non-current Liabilities Due to Related Parties Kalbe Sanhiang Bintang Toedjoe Others (each below Rp1 billion)</i>
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
Kewajiban Tidak Lancar Hutang Hubungan Istimewa					
Kalbe	12.161.214.018	8.937.107.152	0,88	0,76	
Sanhiang	1.839.721.390	-	0,13	-	
Bintang Toedjoe	1.302.365.830	-	0,09	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	258.089.278	27.643.970	0,02	-	
Jumlah	15.561.390.516	8.964.751.122	1,12	0,76	Total

Piutang hubungan istimewa merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Hutang hubungan istimewa merupakan hutang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
PT Kalbe Farma Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ Company's Shareholder	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods, rental transaction</i>
PT Adimitra Transferindo	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Registrasi saham/ <i>Share registration</i>
PT Akurat Intan Madya	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchases of finished goods</i>
PT Asuransi Mitra Maparya	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Perlindungan asuransi/ <i>Insurance coverage</i>
PT Bintang Toedjoe	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods,</i>
PT Dankos Farma	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan jasa/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods and services</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Percentase terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Non-current Liabilities Due to Related Parties Kalbe Sanhiang Bintang Toedjoe Others (each below Rp1 billion)</i>
	2009 (%)	2008 (%)	
Kewajiban Tidak Lancar Hutang Hubungan Istimewa			
Kalbe	0,88	0,76	
Sanhiang	0,13	-	
Bintang Toedjoe	0,09	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	0,02	-	
Jumlah	1,12	0,76	Total

Due from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers. Due to related parties represents payables arising from the Company's expense which were paid in advance by related parties.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties mentioned are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationships</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Saka Farma Laboratories	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Sanghiang Perkasa	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Tata Nutrisana	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian barang jadi/ <i>Purchases of finished goods</i>
Rumah Sakit Mitra Keluarga	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Barang konsumsi	340.286.661.093	324.346.261.038	<i>Consumer products</i>
Obat dengan resep	316.470.652.447	232.145.643.714	<i>Prescription medicine</i>
Peralatan kedokteran	181.408.357.798	95.493.836.380	<i>Medical equipment</i>
Obat bebas	134.589.083.391	156.645.617.256	<i>Non-prescription medicine</i>
Bahan baku untuk dijual	113.717.164.943	124.816.419.171	<i>Raw materials for sale</i>
Obat hewan dan ternak	3.175.794.955	3.134.556.992	<i>Veterinary products</i>
Jumlah persediaan barang dagang	1.089.647.714.627	936.582.334.551	<i>Total merchandise inventory</i>
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	137.556.119	-	<i>Spareparts and health supplies</i>
Jumlah persediaan	1.089.785.270.746	936.582.334.551	<i>Total inventories</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.042.309.314)	(14.303.846.659)	<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	1.084.742.961.432	922.278.487.892	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	14.303.846.659	2.500.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 17)	10.448.444.750	15.652.409.780	<i>Additional of provision during the year (Note 17)</i>
Penghapusan persediaan usang	(19.709.982.095)	(3.848.563.121)	<i>Written-off of obsolete inventories</i>
Saldo akhir	5.042.309.314	14.303.846.659	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

The movement of allowance for inventories obsolescence are as follows:

Management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.100.749.174.176 pada tanggal 31 Desember 2009, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 5c).

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	65.475.519.384	34.315.703.126	-	-	99.791.222.510	Landrights
Bangunan dan prasarana	98.438.417.356	1.521.090.908	-	19.106.300.963	119.065.809.227	Buildings and improvements
Kendaraan	149.695.642.113	17.055.594.814	15.475.239.381	-	151.275.997.546	Transportation equipment
Peralatan kantor	124.326.318.584	16.441.015.987	962.005.899	-	139.805.328.672	Office equipment
Peralatan kedokteran	30.353.266.041	29.915.780.216	-	-	60.269.046.257	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	9.374.222.993	2.779.792.902	-	-	12.154.015.895	Leasehold improvements
Sub-jumlah	477.663.386.471	102.028.977.953	16.437.245.280	19.106.300.963	582.361.420.107	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.276.954.455	8.585.336.150	-	(19.106.300.963)	8.755.989.642	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	496.940.340.926	110.614.314.103	16.437.245.280	-	591.117.409.749	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	23.697.225.218	5.858.464.407	-	-	29.555.689.625	Buildings and improvements
Kendaraan	100.340.171.396	18.404.355.702	12.372.847.270	-	106.371.679.828	Transportation equipment
Peralatan kantor	61.040.303.107	19.514.083.422	782.747.392	-	79.771.639.137	Office equipment
Peralatan kedokteran	16.253.736.993	6.046.142.733	-	-	22.299.879.726	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	5.122.288.583	1.282.012.192	-	-	6.404.300.775	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	206.453.725.297	51.105.058.456	13.155.594.662	-	244.403.189.091	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	290.486.615.629				346.714.220.658	Net Book Value
2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	55.957.533.034	9.517.986.350	-	-	65.475.519.384	Landrights
Bangunan dan prasarana	92.713.342.877	566.942.695	-	5.158.131.784	98.438.417.356	Buildings and improvements
Kendaraan	137.591.691.721	18.825.669.398	6.721.719.006	-	149.695.642.113	Transportation equipment
Peralatan kantor	94.562.542.440	30.275.294.920	511.518.776	-	124.326.318.584	Office equipment
Peralatan kedokteran	20.988.731.318	9.501.634.723	137.100.000	-	30.353.266.041	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	7.553.204.698	2.195.923.735	374.905.440	-	9.374.222.993	Leasehold improvements
Sub-jumlah	409.367.046.088	70.883.451.821	7.745.243.222	5.158.131.784	477.663.386.471	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	10.432.506.766	14.002.579.473	-	(5.158.131.784)	19.276.954.455	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	419.799.552.854	84.886.031.294	7.745.243.222	-	496.940.340.926	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	18.697.772.684	4.999.452.534	-	-	23.697.225.218	Buildings and improvements
Kendaraan	85.646.550.873	20.418.112.463	5.726.009.940	1.518.000	100.340.171.396	Transportation equipment
Peralatan kantor	45.146.635.520	16.351.943.544	456.757.957	(1.518.000)	61.040.303.107	Office equipment
Peralatan kedokteran	12.147.068.829	4.144.733.164	38.065.000	-	16.253.736.993	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	4.061.543.242	1.073.242.177	12.496.836	-	5.122.288.583	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	165.699.571.148	46.987.483.882	6.233.329.733	-	206.453.725.297	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	254.099.981.706				290.486.615.629	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp13.415.820.000. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada April 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 65,27% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sejumlah Rp51.105.058.456 dan Rp46.987.483.882, yang dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	2009	2008
Beban penjualan (Catatan 17)	40.185.057.978	37.545.201.118
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	10.853.357.121	9.382.909.768
Beban pokok penjualan	66.643.357	59.372.996
Jumlah	51.105.058.456	46.987.483.882

*Selling expense (Note 17)
General and administrative expense
(Note 17)
Cost of goods sold*

Total

Hak atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga jual	9.897.662.854	3.870.805.863
Nilai buku	3.218.682.132	1.048.744.884
Laba penjualan aset tetap	6.678.980.722	2.822.060.979

*Proceeds of sale
Net book value*

Gain on sales of property and equipment

Aset tetap di atas, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp375.445.647.650, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2009, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan (Catatan 5c).

Property and equipment as shown in the foregoing tables, except for landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined insurance coverage amount of Rp375,445,647,650, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2009, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured property and equipment (Note 5c).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

8. HUTANG BANK

	2009
Hutang bank	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta	30.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000
Cerukan	
PT Bank Permata Tbk	2.154.273.990
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	57.154.273.990

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Management has the opinion that the carrying values of property and equipment of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in value is necessary.

8. BANK LOANS

	2009	2008	
Hutang bank			<i>Bank loans</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta			<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Cerukan			<i>Overdraft</i>
PT Bank Permata Tbk	2.154.273.990	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.565.345.804	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	57.154.273.990	41.565.345.804	Total

a. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Hutang bank dari HSBC sebesar Rp30.000.000.000 merupakan penggunaan fasilitas kredit lokal yaitu pinjaman cicilan sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Hutang bank tersebut dikenakan bunga berkisar antara 10,15% sampai dengan 14,50% per tahun.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga, rasio lancar dan *gearing ratio*. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

b. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 dari Permata yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2010. Fasilitas pinjaman cicilan dikenakan bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 14,00% per tahun dan fasilitas cerukan dikenakan bunga berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,00% per tahun.

TSJ, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas cerukan dari Permata dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000.

a. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The bank loan from HSBC amounting to Rp30,000,000,000 represent availments from local credit facilities i.e. installment loan of Rp30,000,000,000, which shall be due on June 30, 2010. The short-term bank loan bear interest rate ranged from 10.15% to 14.50% per annum.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest, current ratio and gearing ratio. As of December 31, 2009, the Company could comply with all financial ratios mentioned.

b. PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtain loan facilities and overdraft facility of Rp75,000,000,000 and Rp25,000,000,000 from Permata, respectively, which shall be due on April 15, 2010. The installment loans bear interest rate ranged from 10.25% to 14.00% per annum and overdraft facility bear interest rate ranged from 11.50% to 14.00% per annum.

TSJ, a Subsidiary, obtained overdraft facility from Permata with maximum credit limit of Rp10,000,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas cerukan ini sebesar Rp2.154.273.990.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dari BCA yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2010. Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 14,00% per tahun.

Hutang bank dari BCA merupakan penggunaan fasilitas pinjaman cicilan masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2009 dan 2008. Penggunaan fasilitas cerukan sebesar Rp16.565.345.804 pada tahun 2008 telah dilunasi pada tanggal 5 Maret 2009.

Perusahaan menjamin bahwa seluruh harta kekayaan Perusahaan tidak akan dijaminkan/diagunkan kepada pihak lain maupun memberikan penanggungan atau penjaminan kepada pihak manapun.

Dana hasil hutang bank tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga, rasio lancar dan rasio kewajiban terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan yang disebutkan di atas.

Selanjutnya, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan PT Kalbe Farma Tbk sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum 51% dan memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila Perusahaan melakukan penyeertaan dan/atau perluasan usaha baru dengan nilai investasi lebih dari 5% dari hasil penjualan Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This facility will remain valid until December 31, 2010. As of December 31, 2009, outstanding drawdowns for this overdraft facility is amounted to Rp2,154,273,990.

The company obtain installment loan and overdraft facilities amounting to Rp25,000,000,000 each from BCA, which shall be due on June 5, 2010. These facilities bear interest rate ranged from 10.25% to 14.00% per annum.

The bank loans from BCA represent availments from installment loan facility amounting to Rp25,000,000,000 each in 2009 and 2008. The availments from overdraft facility amounting to Rp16,565,345,804 in 2008, which has been settled on March 5, 2009.

The Company guarantees that all asset will not be used to secure/guarantees to other parties nor will the Company give guarantee to other parties.

Proceeds from such loans were used to fund the Company's working capital requirements.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company must maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest, current ratio and ratio of total liability to total equity. As of December 31, 2009 and 2008, the Company complied with all financial ratios mentioned above.

Further, the Company must maintain PT Kalbe Farma Tbk as its shareholder with ownership in the Company at the minimum of 51% and notify BCA in writing if the Company enters into new investment and/or expansion with investment value of more than 5% of the Company's net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. HUTANG USAHA

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5b)			Related parties (Note 5b)
Kalbe	405.767.294.863	377.938.735.368	Kalbe
Sanghiang	345.139.434.875	337.220.433.086	Sanghiang
Hexpharm	68.972.012.290	35.064.696.004	Hexpharm
Bintang Toedjoe	62.403.622.807	68.383.346.342	Bintang Toedjoe
Saka	11.259.752.864	9.645.972.803	Saka
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	605.957.739	128.918.069	Others (each below Rp1 billion)
Sub-jumlah	<u>894.148.075.438</u>	<u>828.382.101.672</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal	178.163.275.656	117.581.977.486	Local suppliers
Pemasok luar negeri	37.983.133.345	35.944.122.579	Foreign suppliers
Sub-jumlah	<u>216.146.409.001</u>	<u>153.526.100.065</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.110.294.484.439</u>	<u>981.908.201.737</u>	Total

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Sampai dengan 1 bulan	1.010.752.540.951	956.561.158.790	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	90.676.541.500	25.347.042.947	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	8.238.518.108	-	> 3 - 6 months
> 6 bulan	626.883.880	-	> 6 months
Jumlah	<u>1.110.294.484.439</u>	<u>981.908.201.737</u>	Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah	1.072.143.003.666	945.597.774.283	Rupiah
Dolar A.S.	28.245.561.900	29.567.302.313	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	9.905.918.873	6.743.125.141	Other foreign currency
Jumlah	<u>1.110.294.484.439</u>	<u>981.908.201.737</u>	Total

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rapat dan konferensi	5.464.029.045	-	Meeting and conference
Iklan dan promosi	2.285.614.959	3.028.317.294	Advertising and promotions
Lisensi perangkat lunak	-	5.798.890.050	Software license
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.973.281.643	6.939.673.605	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	<u>13.722.925.647</u>	<u>15.766.880.949</u>	Total

10. ACCRUED EXPENSE

The details of this account are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2009	2008	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	119.117.431	342.146.208	Article 4 (2)
Pasal 21	2.607.991.738	2.639.499.469	Article 21
Pasal 23	37.278.235	176.344.107	Article 23
Pasal 25	7.064.436.625	6.912.115.454	Article 25
Pasal 29	26.518.483.632	14.348.498.114	Article 29
Pajak pertambahan nilai	86.854.349.890	33.610.914.224	Value added tax
Jumlah	123.201.657.551	58.029.517.576	Total

b. Pajak dibayar di muka

	2009	2008	
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	5.166.451.373	4.922.910.549	Value added tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan	-	446.989.086	Overpayment of corporate income tax
Tagihan restitusi pajak	-	350.000.000	Claim for tax refund
Jumlah	5.166.451.373	5.719.899.635	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	459.674.202.234	382.156.263.652	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(38.418.960.733)	(5.404.466.802)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Amortisasi goodwill negatif	(44.230.051)	(44.230.051)	<i>Amortization of negative goodwill</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	421.211.011.450	376.707.566.799	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
 Beda temporer:			 <i>Temporary differences:</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	3.594.319.258	(1.125.398.299)	Provision for (reversal of) employees' service entitlement benefits
Penyusutan	3.379.745.208	5.013.289.611	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.243.909.470	1.500.490.311	Provision for doubtful accounts
Penyisihan (pembalikan) persediaan usang	(9.288.261.659)	11.803.846.659	Provision for (reversal of) inventories obsolescence
 Beda tetap:			 <i>Permanent differences:</i>
Beban promosi	943.924.473	-	Promotion expense
Sumbangan	731.064.007	608.698.587	Donations
Beban sewa	261.681.687	261.681.687	Rent expense
Denda pajak	86.108.247	550.000	Tax penalties
Jamuan	28.069.343	6.024.819	Entertainment
Beban karyawan	5.438.161	137.893.331	Employee's benefits

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009	2008	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(1.205.394.145)	(1.350.572.073)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.105.739.776)	(9.740.402.168)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	693.968.040	292.099.008	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	420.579.843.764	384.115.768.272	<i>Estimated taxable income Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current year income tax expense</i>
Perusahaan	117.762.356.040	115.217.230.400	<i>Company</i>
Anak perusahaan	14.243.325.320	2.797.793.100	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	132.005.681.360	118.015.023.500	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	102.745.858.020	103.158.271.020	<i>Company</i>
Anak perusahaan	6.265.576.192	508.254.366	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	109.011.434.212	103.666.525.386	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Estimated income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	15.016.498.020	12.058.959.380	<i>Company</i>
Anak perusahaan	11.501.985.612	2.289.538.734	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	26.518.483.632	14.348.498.114	<i>Total</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - current year</i>
Anak Perusahaan	3.524.236.484	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	3.524.236.484	-	<i>Total</i>

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan periode berjalan tersebut di atas telah dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada tahun 2009.

The estimated claims for income tax refund as stated above have been recorded as part of "Other Non-Current Assets" account in 2009.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2009 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2008 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak pada tahun 2008.

d. Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Penyisihan (pembalikan) persediaan usang	2.322.065.414	(2.825.961.665)	Provision for (reversal of) inventories obsolescence
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	(898.579.814)	1.663.227.493	Provision for (reversal of) employees' service entitlement benefits
Penyusutan	(844.936.302)	(89.967.038)	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	(310.977.367)	(283.460.922)	Provision for doubtful accounts
			Deferred income tax expense (benefit), net
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan, bersih	267.571.931	(1.536.162.132)	Company
Perusahaan	(1.544.411.167)	(1.333.817.662)	Subsidiaries
Jumlah	(1.276.839.236)	(2.869.979.794)	Total

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	459.674.202.234	382.156.263.652	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(38.418.960.733)	(5.404.466.802)	Income of Subsidiaries before income tax expense
Amortisasi goodwill negatif	(44.230.051)	(44.230.051)	Amortization of negative goodwill
			Income before income tax expense attributable to the Company
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	421.211.011.450	376.707.566.799	Income tax expense based on prevailing tax rates
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	117.939.083.206	112.994.770.040	

11. TAXATION (continued)

The amount of estimated taxable income for 2009 as stated above conforms with the related amount that will be reported by the Company in its Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

The amount of estimated taxable income for 2008 as stated above conforms with the related amount that was reported by the Company in its Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office in 2008.

d. Deferred tax

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

e. Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009	2008	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban promosi	264.298.852	-	Promotion expense
Sumbangan	204.697.922	182.609.576	Donations
Beban sewa	73.270.872	78.504.506	Rent expense
Denda pajak	24.110.309	165.000	Tax penalties
Jamuan	7.859.416	1.807.446	Entertainment
Beban karyawan	1.522.685	41.367.999	Employees' benefits
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(337.510.361)	(405.171.622)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(309.607.137)	(2.922.120.650)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	194.311.051	87.629.702	Others
Dampak perubahan tarif pajak	(32.108.844)	3.621.506.211	Impact of the changes in tax rate
Jumlah	118.029.927.971	113.681.068.208	Total
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	12.698.914.153	1.463.975.498	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	130.728.842.124	115.145.043.706	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated balance sheets, are as follows:

	2009	2008	
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>			<u>Deferred tax assets, net</u>
Perusahaan			Company
Aset tetap	7.915.035.528	7.070.099.226	Property and equipment
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.526.619.828	6.628.040.014	Provision for employees' service entitlement benefits
Penyisihan persediaan barang usang	1.253.896.251	3.575.961.665	Allowance for obsolete inventories
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.144.408.224	833.430.857	Allowance for doubtful accounts
Sub-jumlah	17.839.959.831	18.107.531.762	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
MDI	1.234.919.495	349.144.335	MDI
RTU	404.211.983	-	RTU
EMP	360.038.857	371.246.911	EMP
GCM	224.579.940	-	GCM
TSJ	96.483.945	83.363.959	TSJ
Sub-jumlah	2.320.234.220	803.755.205	Sub-total
Jumlah	20.160.194.051	18.911.286.967	Total

	2009	2008	
<u>Kewajiban pajak tangguhan, bersih</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Anak perusahaan			Subsidiaries
GCM	-	18.594.381	GCM
RTU	-	9.337.769	RTU
Jumlah	-	27.932.150	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset maupun kewajiban) atas setiap perusahaan.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar (Rp32.108.844) dan Rp3.621.506.211 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan koreksi atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan untuk tahun pajak 2004, 2005 dan 2006 sehubungan dengan kebijakan *sunset policy*. Jumlah pajak kurang bayar yang dilaporkan adalah sejumlah Rp292.313.400 yang terdiri dari koreksi SPT Tahun 2004, 2005 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp93.759.600, Rp55.721.400 dan Rp142.832.400. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2008, TSJ, Anak perusahaan, telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp446.989.086. Selanjutnya, selama tahun 2008 dan 2009, TSJ juga telah menerima SKP Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak PPh dan PPN untuk tahun pajak 2006, 2007 dan 2008. Seluruh tambahan kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi secara tunai dan melalui pemindahbukuan kelebihan pembayaran PPh Badan tahun pajak 2006, serta dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXATION (continued)

Management has the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the change in tax rates amounting to (Rp32,108,844) and Rp3,621,506,211 in 2009 and 2008, respectively, as part of tax expense in the current year operations.

In 2008, the Company made a revision to its annual tax return for fiscal years 2004, 2005 and 2006 in connection with the sunset policy. The tax under payment declared amounting to Rp292,313,400 consist of Rp93,759,600, Rp55,721,400 and Rp142,832,400 for annual tax returns for fiscal years 2004, 2005 and 2006, respectively. Those amount were paid and reported to the Tax Office in December 2008 and were charged directly to current year operations and reported as part of "Other Income (Expense)-Miscellaneous, net" in the consolidated statements of income.

In 2008, TSJ, a Subsidiary, have been received an Overpaid Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax from Tax Office for fiscal year 2006 amounted to Rp446,989,086. Furthermore, during year 2008 and 2009, TSJ also received an Underpaid Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter of Income Tax and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2006, 2007 and 2008. All of the additional tax obligation mentioned have been paid in cash and through overpayment entry of Corporate Income Tax for fiscal year 2006, and charged to current year and presented as part of "Other Income (Expense) - Miscellaneous, net" in consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Percentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	1.909.472.820	83,75	95.473.641.000	PT Kalbe Farma Tbk
HSBC - Fund Services Clients A/C 500	249.171.500	10,93	12.458.575.000	HSBC - Fund Services Clients A/C 500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	121.355.680	5,32	6.067.784.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	2.280.000.000	100,00	114.000.000.000	Total

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Percentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	1.326.761.000	58,19	66.338.050.000	PT Kalbe Farma Tbk
HSBC - Fund Services Clients A/C 500	249.171.500	10,93	12.458.575.000	HSBC - Fund Services Clients A/C 500
Skandinaviska Enskilda Banken	125.007.500	5,48	6.250.375.000	Skandinaviska Enskilda Banken
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	579.060.000	25,40	28.953.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	2.280.000.000	100,00	114.000.000.000	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 12 Juni 2009 dan 23 Mei 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 71 dan No. 115, para pemegang saham memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp 27,5 per saham atau Rp62.700.000.000 pada tahun 2009 dan Rp25 per saham atau Rp57.000.000.000 pada tahun 2008; dan
- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.668.948.238 dan Rp2.316.500.570 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.
- Distribution of cash dividends to be appropriated from retained earnings amounting to Rp27.5 per share or a total of Rp62,700,000,000 in 2009 and Rp25 per share or a total of Rp57,000,000,000 in 2008; and
- Appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp2,668,948,238 and Rp2,316,500,570 in 2009 and 2008, respectively.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on June 12, 2009 and May 23, 2008, which were covered by Notarial Deeds No. 71 and No. 115 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

All of the Company's share are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan PT Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, kecuali Djamarwie, direksi, pada tanggal 31 Desember 2008 memiliki 38.000 lembar saham.

13. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

2009			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	484.356.522.146	2.280.000.000	212
Laba Bersih per Saham Dasar	329.067.612.860	2.280.000.000	144
2008			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	363.103.862.167	2.280.000.000	159
Laba Bersih per Saham Dasar	266.894.823.775	2.280.000.000	117

14. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut didasari oleh informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Perusahaan dan Anak perusahaan terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi mengenai segmen usaha primer tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

14. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Company and Subsidiaries primarily classify their business activities into three (3) main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Information about these primary business segments as of December 31, 2009 and 2008 and for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

2009 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)					
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih					
Pihak eksternal	4.053.977	3.108.045	1.388.105	8.550.127	<i>Net sales External</i>
Jumlah penjualan bersih	4.053.977	3.108.045	1.388.105	8.550.127	Total net sales
Hasil segmen	500.956	291.736	303.358	1.096.050	<i>Segment results</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(611.693)	<i>Unallocated segment expense</i>
Laba usaha				484.357	Income from operations
Beban lain-lain, bersih				(24.682)	<i>Other expense, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih				(130.729)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan				122	<i>Minority interest in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih				329.068	Net income
Aset segmen	449.643	337.307	297.793	1.084.743	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.901.439	<i>Unallocated segment assets</i>
Jumlah aset				2.986.182	Total assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				1.382.019	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Jumlah kewajiban				1.382.019	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				57.774	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal				110.614	<i>Capital expenditures</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

2008 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan bersih				
Pihak eksternal	3.490.427	2.819.054	1.083.003	7.392.484
Jumlah penjualan bersih	3.490.427	2.819.054	1.083.003	7.392.484
Hasil segment	435.034	277.556	210.571	923.161
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(560.057)	<i>Unallocated segment expense</i>
Laba usaha				363.104
Penghasilan lain-lain, bersih			19.052	<i>Other income, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih			(115.145)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan			(116)	<i>Minority interest in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih			266.895	Net income
Aset segment	386.291	313.142	222.845	922.278
Aset yang tidak dapat dialokasikan			1.591.062	<i>Unallocated segment assets</i>
Jumlah aset			2.513.340	Total assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			1.175.376	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Jumlah kewajiban			1.175.376	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			51.859	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal			84.886	<i>Capital expenditures</i>

b. Informasi Segmen Sekunder

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)

2008 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Penjualan bersih				
Pihak eksternal	3.490.427	2.819.054	1.083.003	7.392.484
Jumlah penjualan bersih	3.490.427	2.819.054	1.083.003	7.392.484
Hasil segment	435.034	277.556	210.571	923.161
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(560.057)	<i>Unallocated segment expense</i>
Laba usaha				363.104
Penghasilan lain-lain, bersih			19.052	<i>Other income, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih			(115.145)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan			(116)	<i>Minority interest in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih			266.895	Net income
Aset segment	386.291	313.142	222.845	922.278
Aset yang tidak dapat dialokasikan			1.591.062	<i>Unallocated segment assets</i>
Jumlah aset			2.513.340	Total assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			1.175.376	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Jumlah kewajiban			1.175.376	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			51.859	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal			84.886	<i>Capital expenditures</i>

b. Secondary Segment Information

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

Information about the business segments of Company and Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)

	2009
Penjualan bersih (dalam jutaan Rupiah)	
Wilayah Barat	5.185.080
Wilayah Timur	3.365.047
Jumlah	8.550.127
Aset (dalam jutaan Rupiah)	
Wilayah Barat	2.122.437
Wilayah Timur	863.745
Jumlah	2.986.182
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)	
Lokal	110.614
	84.886

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary (continued)	Segment	Information
Net sales (in million Rupiah)		
West Region		
East Region		
Total		
Assets (in million Rupiah)		
West Region		
East Region		
Total		
Capital expenditures (in million Rupiah)		
Domestic		

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 di atas, adalah sebagai berikut:

	2009
Barang konsumsi	3.108.044.496.182
Obat dengan resep dokter	2.413.419.361.444
Obat bebas	1.640.557.658.722
Bahan baku untuk dijual	686.450.892.091
Peralatan kedokteran	672.665.764.761
Obat hewan dan ternak	28.023.874.080
Jasa pelayanan kesehatan	964.647.935
Jumlah	8.550.126.695.215

15. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 14 above, are as follows:

	2008
Consumer products	
Prescription medicine	
Non-prescription medicine	
Raw material for sale	
Medical equipment	
Veterinary products	
Health care services	
Total	

Selama tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

During 2009 and 2008, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009
Persediaan awal	936.582.334.551
Pembelian, bersih	<u>7.606.635.598.062</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	8.543.217.932.613
Persediaan akhir (Catatan 6)	(1.089.647.714.627)
Sub-jumlah	7.453.217.986
Jasa pelayanan kesehatan	506.366.098
Jumlah	7.454.076.584.084

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2009		
Inventories at beginning of year	832.525.678.571		
Purchases, net	<u>6.573.137.830.446</u>		
Inventories available for sale	7.405.663.509.017		
Inventories at end of year (Note 6)	(936.582.334.551)		
Sub-total	6.469.081.174.466		
Health care services	241.948.766		
Total	6.469.323.123.232		

Selama tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasi, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang pada tahun 2009 dan 2008, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Selama tahun 2009 dan 2008, jumlah pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp4.458.199.736.534 dan Rp3.750.605.080.750, yang masing-masing sebesar 58,61% dan 57,06% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan 2008.

During 2009 and 2008, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net purchases, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang in 2009 and 2008, related parties. In 2009 and 2008, purchases from those related parties totaled to Rp4,458,199,736,534 and Rp3,750,605,080,750, respectively, which represent 58.61% and 57.06% of consolidated net purchases in 2009 and 2008, respectively.

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	211.910.232.551
Pengangkutan dan pengiriman	85.199.086.169
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	40.224.057.978
Perjalanan	33.171.773.292
<i>Outsourcing</i>	15.121.630.181
Penjualan kanvas	14.952.867.774
Perbaikan dan pemeliharaan	13.502.804.478
Sewa	11.713.619.602
Penyisihan persediaan usang (Catatan 6)	10.448.444.750
Air, listrik dan gas	10.114.155.554
Perlengkapan kantor	7.963.290.391
Asuransi	7.456.112.967
Iklan dan promosi	5.900.759.659
Pos dan telekomunikasi	5.826.210.964
Rapat dan konferensi	3.279.514.191
Fotokopi dan cetakan	2.999.889.896
Pensiun	2.890.674.773
Surat dan pajak kendaraan	2.521.479.562
Kearamanan	2.448.782.940
Administrasi tender	2.020.145.887
Pelatihan & perekruitan	1.978.069.636

17. OPERATING EXPENSE

The details of operating expense are as follows:

	2008		
<u>Selling Expense</u>			
Salaries, wages and employees' benefits	193.781.873.033		
Transportation and deliveries	68.053.507.159		
Depreciation and amortization (Note 7)	37.545.201.118		
Travelling	37.284.190.034		
Outsourcing	15.359.294.666		
Canvassing	17.586.823.101		
Repairs and maintenance	12.795.011.161		
Rental	9.938.414.047		
Provision for inventory obsolescence (Note 6)	15.652.409.780		
Water, electricity and gas	11.764.812.758		
Office supplies	4.594.095.373		
Insurance	6.231.871.928		
Advertising and promotions	5.547.038.422		
Postage and telecommunication	6.285.464.164		
Meeting and conference	5.166.059.270		
Photocopy and printing	3.980.922.492		
Pension fund	3.709.234.477		
Motor vehicle's license and tax	2.637.236.578		
Security	2.540.445.582		
Tender administration	1.470.418.904		
Training & recruitment	1.858.041.436		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.544.296.075
Jumlah beban penjualan	499.187.899.270
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.673.363.397
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	17.483.496.764
Pos dan telekomunikasi	7.960.933.544
Rapat dan konferensi	6.102.027.386
Perbaikan dan pemeliharaan	4.482.841.859
Air, listrik dan gas	3.249.295.241
Pelatihan dan perekruitan	3.128.381.164
Perjalanan	2.295.861.260
Ongkos kirim	1.817.343.444
Sewa	1.689.529.086
Pensiun	1.052.395.366
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.570.221.204
Jumlah beban umum dan administrasi	112.505.689.715
Jumlah	611.693.588.985

17. OPERATING EXPENSE (continued)

	2008		Selling Expense (continued)
			Others (each below Rp1 billion)
			Total selling expense
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>			<u>General and Administrative Expense</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.846.744.302		Salaries, wages and employees' benefits
			Depreciation and amortization (Note 7)
Jumlah beban penjualan	471.629.109.785		Postage and telecommunication
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			Meeting and conference
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	45.016.150.674		Repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	14.254.341.433		Water, electricity and gas
Pos dan telekomunikasi	6.960.545.156		Training and recruitment
Rapat dan konferensi	1.013.222.182		Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	4.808.341.275		Delivery
Air, listrik dan gas	2.618.590.634		Rental
Pelatihan dan perekruitan	2.793.226.763		Pension fund
Perjalanan	1.134.964.992		Others (each below Rp1 billion)
Ongkos kirim	1.203.095.727		Total general and administrative expense
Sewa	1.639.862.682		
Pensiun	684.759.036		Total
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.300.453.612		
Jumlah beban umum dan administrasi	88.427.554.166		
Jumlah	560.056.663.951		

18. LABA (RUGI) SELISIH KURS, BERSIH

Akun ini terutama merupakan selisih kurs bersih yang timbul dari piutang usaha, hutang usaha dan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS.

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali RTU (pada tahun 2008) menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial independen.

Komponen dari beban imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

18. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE, NET

This account mainly represents the net foreign exchange differentials arising from the US Dollar denominated of trade receivables, trade payables and cash and cash equivalents.

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT

The Company and Subsidiaries, except RTU (in 2008) have defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees. All funding were made by the Company and Subsidiaries, of which the fee was determined based on an independent actuarial's calculation.

The components of employee benefit expense of the Company and Subsidiaries which are charged to the consolidated statements of income and amount of estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated balance sheets based on the calculation from PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Beban imbalan kerja, bersih

2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	10.737.296.865	4.656.312.838	15.393.609.703	<i>Current service cost</i>
Hasil investasi	(13.066.257.225)	-	(13.066.257.225)	<i>Gain on investments</i>
Beban bunga	7.810.455.252	3.061.347.606	10.871.802.858	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	1.033.594	1.033.594	<i>Past service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	-	515.165.014	515.165.014	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Keuntungan aktuaria	(744.948.350)	(534.022.912)	(1.278.971.262)	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	4.736.546.542	7.699.836.140	12.436.382.682	Total

2008

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	6.043.728.752	2.686.417.540	8.730.146.292	<i>Current service cost</i>
Hasil investasi	8.060.211.419	-	8.060.211.419	<i>Gain on investments</i>
Beban bunga	6.731.279.315	2.618.984.006	9.350.263.321	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	1.736.091	1.736.091	<i>Past service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	-	515.165.014	515.165.014	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Keuntungan aktuaria	(3.153.672)	(420.631.632)	(423.785.304)	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	20.832.065.814	5.401.671.019	26.233.736.833	Total

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Employees' benefit liability

2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini kewajiban	84.635.396.901	32.983.761.450	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(7.762.260.306)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuaria belum diakui	10.207.801.513	8.152.285.221	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Nilai wajar aset program	(118.675.213.228)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka)	(23.832.014.814)	33.373.786.365	<i>Employees' benefit liability (prepayment)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

2008

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini kewajiban	61.491.416.581	24.315.761.867	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(8.278.458.914)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	20.365.097.492	12.909.267.749	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Nilai wajar aset program	(93.227.511.496)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka)	(11.370.997.423)	28.946.570.702	<i>Employees' benefit liability (prepayment)</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in the employees' benefit liability (prepayments) of the Company and Subsidiaries are as follows:

2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(11.370.997.423)	28.946.570.702	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	4.736.546.542	7.699.836.140	<i>Net employee benefit expense during the year</i>
Iuran yang dibayarkan ke aset program	(17.197.563.933)	(3.363.971.134)	<i>Contribution to plan asset</i>
Kenaikan kewajiban saat mutasi	213.215.060	91.350.657	<i>Increase in liabilities when mutation</i>
Nilai aset yang dipindahkan saat mutasi	(213.215.060)	-	<i>Asset transferred when mutation</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) akhir tahun	(23.832.014.814)	33.373.786.365	<i>Employees' benefit liability (prepayment) at end of year</i>

2008

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(17.179.958.569)	27.935.891.203	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	20.832.065.814	5.401.671.019	<i>Net employee benefit expense during the year</i>
Iuran yang dibayarkan ke aset program	(15.023.104.668)	(4.390.991.520)	<i>Contribution to plan asset</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) akhir tahun	(11.370.997.423)	28.946.570.702	<i>Employees' benefit liability (prepayment) at end of year</i>
Kewajiban imbalan kerja	56.925.953	28.946.570.702	<i>Employee benefit liabilities</i>
Imbalan kerja dibayar dimuka	(11.427.923.376)	-	<i>Prepayment of employee's benefit</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) akhir tahun	(11.370.997.423)	28.946.570.702	<i>Employees' benefit liability (prepayment) at end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti MDI dan EMP kurang dari hasil perhitungan aktuaris, sehingga MDI dan EMP mengakui adanya kewajiban atas program dana pensiun tersebut masing-masing sebesar Rp40.150.233 dan Rp16.775.720 pada tahun 2008.

Jumlah estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp33.373.786.365 dan Rp29.003.496.655 pada tahun 2009 dan 2008.

Program Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali RTU (pada tahun 2008), menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan yaitu sebesar 9,2% dari gaji.

Aset program Dana Pensiun terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa, obligasi, tanah, bangunan, unit reksadana dan penyertaan saham. Aset program juga meliputi aset lancar di luar investasi dan aset operasional.

Tidak ada aset yang diakui di neraca konsolidasi karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Perhitungan penyisihan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Pointer Aktuarial Strategis, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2009
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%
Tabel mortalita	100% TMI - 99
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99
Tingkat pengunduran diri	1%
Usia pensiun	55 tahun/years

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Employees' benefit liability (continued)

The benefit liability recognized under the defined benefit retirement plans of MDI and EMP were less than actuarial calculation, therefore MDI and EMP recognized employee benefit liability amounting to Rp40,150,233 and Rp16,775,720 in 2008, respectively.

Estimated provision for employee's service entitlement recognized by the Company and Subsidiaries totalling to Rp33,373,786,365 and Rp29,003,496,655 in 2009 and 2008, respectively.

Pension Program

The Company and Subsidiaries, except RTU (in 2008), have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company's contribution that is 9.2% from salaries.

The plan assets of Pension Program consist of time deposits, share traded on the stock, bonds, land, buildings, mutual funds units and investments. Plan assets also include current assets exclude investments and operating assets.

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The calculation of post-employment benefits are calculated PT Pointer Aktuarial Strategis, an independent actuary. The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	2008	
		<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	12%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	<i>Mortality table</i>
Tabel mortalita	100% TMI - 99	<i>Permanent disability rate</i>
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	<i>Retirement age</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Tanpa Pendanaan

Perusahaan dan Anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.
- b. Pada tanggal 15 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letter of Credit*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.219/BP/CRC-WB/BP/VI/2009 tanggal 12 Juni 2009, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2010, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas kredit untuk rekening Koran dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas oleh Permata adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Post Employment Benefits Without Funding

The Company and Subsidiaries also provide other post-employment benefits in addition to the service entitlement benefits provided under the Labor law.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

- a. *The Company and Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.*
- b. *On April 15, 2004, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities Agreements. Based on the agreements, the Company obtained L/C import facility with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000.*

Further, based on the latest amendment No.219/BP/CRC-WB/P/VI/2009 dated June 12, 2009, Permata agreed to extend the facilities until April 15, 2010, with revision on terms, such as the maximum limit for L/C import amounting to US\$7,500,000 in multi currency, the issuance of Bank Guarantee with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000 and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

The purpose of the credit facilities given by Permata is only for working capital and the Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- c. Pada tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia (DBS) menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp47.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 Januari 2011, dengan batas maksimum fasilitas impor *L/C* sebesar AS\$2.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000.

Fasilitas tersebut diberikan hanya untuk tujuan modal kerja dan dijamin dengan "Perjanjian Gadai" ("Pledge Agreement") atas deposito berjangka Perusahaan.

- d. Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor *L/C* dan penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. JAK/090646/U/090701 tanggal 4 Agustus 2009, HSBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, yang terdiri dari fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$8.000.000, fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

- c. On January 28, 2005, the Company and PT Bank DBS Indonesia (DBS) entered into a Credit and Debt Acknowledgement Agreement. Based on the agreement, the Company obtained *L/C* import facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000 with maximum time of 180 days for *Usance L/C* and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp47,000,000,000.

Further, based on the latest amendment No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS agreed to extend the facilities until January 25, 2011, with maximum limit of the *L/C* import facility amounting to US\$2,000,000 with maximum time of 180 days for the *Usance L/C* and the issuance of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000.

These credit facilities are intended for working capital purposes only and are secured by a "Pledge Agreement" on the Company's time deposits.

- d. On July 27, 2006, the Company and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch (HSBC) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained import *L/C* and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000, revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.

Subsequently, based on the latest amendments No. JAK/090646/U/090701 dated August 4, 2009, HSBC agreed to extend its facilities period until June 30, 2010, which consist of import *L/C* facility with maximum credit limit amounting to US\$8,000,000, issuance of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000, revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp130,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Tujuan pemberian fasilitas kredit oleh HSBC adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

- e. Pada tanggal 5 Maret 2007, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000, serta fasilitas rekening koran dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian No. 095/ADD-KCK/2009 tanggal 24 Maret 2009, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 5 Juni 2010 dengan batas maksimum fasilitas *Omnibus L/C* sebesar AS\$3.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi sebesar Rp100.000.000.000, serta fasilitas cerukan dan *revolving loan* masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas cerukan, *revolving loan* dan Bank Garansi adalah hanya untuk modal kerja, sedangkan tujuan pemberian fasilitas *Omnibus L/C* adalah hanya untuk pembiayaan impor Perusahaan. Perusahaan berhak menggunakan fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, TSJ memiliki fasilitas bank garansi dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2010. Pada tahun 2008, fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka TSJ yang ditempatkan pada bank yang sama senilai Rp626.316.163 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2008, sedangkan pada tahun 2009, fasilitas tersebut tidak dijamin.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

The purpose of the credit facilities given by HSBC is for working capital only and the Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

- e. On March 5, 2007, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained Omnibus L/C facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000, Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 each.

Subsequently, based on the amendment No. 095/ADD-KCK/2009 dated March 24, 2009, BCA agreed to extend the facilities until June 5, 2010 with maximum limit of Omnibus L/C facility amounting to US\$3,000,000, Bank Guarantee issuance facility amounting to Rp100,000,000,000, and overdraft and revolving loan facility amounting to Rp25,000,000,000 each.

The purpose of the overdraft, revolving loan and Bank Guarantee facilities are for working capital only, while the purpose of the Omnibus L/C facility is only for financing the Company's import. The Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

- f. As of December 31, 2009 and 2008, TSJ have bank guarantee facility from Permata with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000 and Rp500,000,000, respectively. This facility is valid until December 11, 2010. In 2008, this facility is secured by TSJ's time deposit placed in the same bank with amount of Rp626,316,163 and was recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the 2008 consolidated balance sheet, while in 2009, the facility is not secured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm dan Saka, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis atau dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.411.509.424 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

21. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

- a. The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm and Saka, related parties under the Kalbe Group.

The agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable or with written notice 3 (three) months in prior, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.

- b. The Company entered into rental agreements with Kalbe for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp3,411,509,424 in 2009 and 2008, respectively.

21. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang asing/Foreign Currencies					
	US\$	EUR	SGD	JPY	In Rupiah
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7.259.572	589.291	464	-	76.204.223.163
Piutang usaha	11.858.868	813.536	-	-	122.463.968.335
Jumlah aset	19.118.440	1.402.827	464	-	198.668.191.498
					Total assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	3.004.847	426.701	110.832	33.419.637	38.151.480.773
Hutang lain-lain	28.749	-	-	-	270.236.747
Jumlah kewajiban	3.033.596	426.701	110.832	33.419.637	38.421.717.520
Aset Bersih	16.084.844	976.126	(110.368)	(33.419.637)	160.246.473.978
					Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	10 Maret 2010/ March 10, 2010
Dolar AS (AS\$1)	9.188,00
Euro (EUR1)	12.495,69
Yen Jepang (JP¥1)	102,08
SGD(Sin\$1)	6.568,51

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah toward the major foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	9.400,00	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	13.509,69	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥1)	101,70	Japanese Yen (JP¥1)
SGD(Sin\$1)	6.698,52	SGD (Sin\$1)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 10 Maret 2010 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp4,40 miliar.

22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- a. PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan.
- c. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- d. PPSAK 1, "Pencabutan PSAK 32: Akuntansi Kehutanan, PSAK 35: Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi, dan PSAK 37: Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 32, PSAK 35, dan PSAK 37. Pengaturan untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang ada dalam PSAK tersebut mengacu ke PSAK lain yang relevan. Pernyataan ini diterapkan secara prospektif untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang terjadi setelah tanggal efektif. Penerapan dini diperkenankan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 10, 2010 (the date of independent auditors' report) been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2009, net assets denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp4.40 billion.

22. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- a. *PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.*
- b. *PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*
- c. *PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*
- d. *PPSAK 1, "Revocation of PSAK 32: Accounting for Forestry Enterprises, PSAK 35: Accounting for Revenues from Telecommunication Services, and PSAK 37: Accounting for Toll Road Operations", applicable for all entities that apply PSAK 32, PSAK 35 and PSAK 37. The determination of other events and transactions that were provided in such PSAKs, is referred to other relevant PSAKs. This Statement is applied prospectively for other events and transactions that occur after the effective date. Earlier application is permitted.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**
- e. PPSAK 2, "Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 41 dan PSAK 43.
 - f. PPSAK 3, "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah" Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 54.
 - g. PPSAK 4, "Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana", berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 31 (Revisi 2000), PSAK 42 dan PSAK 49.
 - h. PPSAK 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 22. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**
- e. PPSAK 2, "Revocation of PSAK 41: Accounting for Warrants, and PSAK 43: Accounting for Factoring", applicable for all entities that apply PSAK 41 and PSAK 43.
 - f. PPSAK 3, "Revocation of PSAK 54: Accounting for Troubled Debt Restructuring". Applicable for all entities that apply PSAK 54.
 - g. PPSAK 4, "Revocation of PSAK 31 (Revised 2000): Accounting for Banking Industry, PSAK 42: Accounting for Securities Companies, and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds", applicable for all entities that apply PSAK 31 (Revised 2000), PSAK 42 and PSAK 49.
 - h. PPSAK 5, "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on or after January 1, 2011:

- a. PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- c. PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- f. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- g. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- h. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- i. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- d. PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- e. PSAK 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expense in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- f. PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- g. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- h. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- i. PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- j. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- k. SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.
- l. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- m. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- n. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- o. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- j. PSAK 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- k. SAK ETAP - Entities Without Public Accountability, applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.
- l. ISAK 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- m. ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
- n. ISAK 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- o. ISAK 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- p. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham EMP, Anak perusahaan, tanpa mengadakan rapat umum pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 4 Januari 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No. 11 tanggal 29 Januari 2010, para pemegang saham EMP telah menyetujui peningkatan modal dasar EMP dari semula Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp300.000.000.000 yang terbagi atas 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor EMP dari Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp120.000.000.000 yang terbagi atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan telah disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- p. ISAK 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

23. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth.

Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the Indonesian government and other parties, actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

24. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the EMP, a Subsidiary, shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on January 4, 2010, and covered by Notarial Deeds No. 11 dated January 29, 2010 of George Handojo Hermawi, S.H., EMP's shareholders have agreed about the increase in EMP's authorized capital from Rp80,000,000,000 which divided on 800,000 share with nominal amount per share Rp100,000 to Rp300,000,000,000 which divided on 3,000,000 share with nominal amount per share Rp100,000 and increase in EMP's issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 which divided on 500,000 share with nominal amount per share Rp100,000 to Rp120,000,000,000 which divided on 1,200,000 share with nominal amount per share Rp100,000 already took and fully paid by the Company and TSJ.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 10 Maret 2010 (tanggal laporan auditor independen), peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor EMP tersebut belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2010.

24. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Until March 10, 2010 (date of the independent auditor's report), the increment of those share authorized, issued capital and fully paid capital have not obtain the ratification from the Ministry of Law and Human Rights.

**25. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 10, 2010.



Data Perseroan

Corporate Data

Management

Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right:

- Bima Darmansyah
- Benjamin Pattiwael
- Budiyanto Bambang
- Handi Halim
- Pre Agusta
- Lusy Andajani
- Vidjontgius
- Amelia Bharata
- Djamarwie
- Justian Sumardi
- Yuniati Rachmat
- Silvi Pusparini
- Widodo Soetjipto
- Djonny Hartono



Herman Widjaja

Presiden Komisaris President Commissioner

Lahir di Bojonegoro, 3 Januari 1954. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2008. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Kalbe Farma Tbk sejak Desember 2005.

Beliau bergabung dengan Grup Kalbe pada tahun 1985, dan menduduki posisi antara lain: Sales Manager Ethical PT Dankos Laboratories Tbk, Marketing Manager Ethical, Direktur PT Bintang Toedjoe, Presiden Direktur dan Komisaris PT Bintang Toedjoe.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Presiden Direktur PT Dankos Laboratories Tbk sampai dengan saat penggabungan usaha pada tahun 2005.

Beliau kuliah di Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya.

Born in Bojonegoro, 3 January 1954. He was appointed as President Commissioner since May 2008. Currently, He is also in charge as Director of PT Kalbe Farma Tbk since December 2005.

He joined Kalbe group in 1985 and hold several positions: Sales Manager for the Ethical Division at PT Dankos Laboratories Tbk., Marketing Manager for the Ethical Division, Director and President Director of PT Bintang Toedjoe and was then appointed as Commissioner.

He also served as Director of PT Dankos Laboratories Tbk and then promoted as President Director until the merger in 2005.

He studied Surabaya University, majoring in Pharmacy.



Nina Gunawan

Komisaris Independen Independent Commissioner

Lahir di Kadipaten, 1 Januari 1945. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2009 dan diangkat menjadi ketua Komite Audit pada Agustus 2009.

Beliau telah mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri farmasi atau kesehatan dan lainnya. Perjalanan karier profesionalnya, meliputi diantaranya: Direktur dan Komisaris PT Dankos Laboratories Tbk, Komisaris Perseroan dan Komisaris Kalbe Farma sampai masa purnabakti. Beliau juga pernah menjalani kariernya di perusahaan jasa travel Vaya Tour dan perusahaan kosmetika Martina Berto.

Beliau meraih gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970.

Born in Kadipaten, 1 January 1945. She was appointed as the Independent Commissioner of Company since Juni 2009 and Audit Committee Chairman since August 2009.

She had built up more than 30 years of experience in the pharmaceutical industry or healthcare and others. Her professional career, among others are: Director and Commissioner PT Dankos Laboratories Tbk, the Company's Commissioner, and also Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk until her retirement age. She has also worked with Vaya Tour and Martina Bento before.

She was graduated from Bandung Institute of Technology in 1970.

H. Soekaryo

Komisaris Independen Independent Commissioner

Lahir di Jati Lawang, 15 Mei 1933. Beliau telah menjadi Presiden Komisaris sejak tahun 1998 dan Beliau menjadi Ketua Komite Audit sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008.

Perjalanan karir beliau, meliputi: Direktur Farmasi AL di Jakarta, Direktur Badan Pimpinan Umum Perusahaan Farmasi Negara Dep-Kes RI, Direktur Utama PT Kimia Farma, Presiden Komisaris di PT Kimia Farma dan sebagai Director of Impac International pada tahun 1993.

Beliau juga pernah menduduki posisi-posisi penting, antara lain: Sekretaris Jendral Departemen Kesehatan, Sekretaris II Dewan Pertimbangan – PP Pepabri, Penasehat PT. Bumi Laut Grup dan PT. Dharma Laut Rahardja, Presiden Komisaris PT. Dharma Laut Enerjin dan menjadi staf Pengajar Magister Manajemen Farmasi Universitas Gajah Mada.

Beliau lulus dari Institute Teknologi Bandung pada tahun 1959.

Born in Jati Lawang, 15 May 1933. He has been appointed as President Commissioner of the Company since 1998 and appointed as Audit Committee Chairman & Independent Commissioners of the Company since 2008.

His working experiences, among others are: Navy Pharmaceutical Director, Jakarta, Director of Indonesian Pharmaceuticals Company Committee – Ministry of Health, President Director of PT. Kimia Farma, President Commissioner of PT. Kimia Farma, Director of Impac International .

His other significant working experiences, among others: Secretary General of Ministry of Health, Secretary II Advisory Council - PP Pepabri, Consultant in PT. Bumi Laut Group and PT. Dharma Laut Rahardja, President Commissioner of PT. Dharma Laut Enerji, and lecturer on Magister Management Program of Pharmaceutical Faculty of Gajah Mada University .

He graduated from Bandung Institute of Technology in 1959.



Bernadette Ruth Irawati Setiady

Komisaris Commissioner

Lahir di Jakarta, 19 Mei 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2008. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk dan Presiden Komisaris PT Kalbe Morinaga Indonesia.

Beliau memulai karirnya sebagai Product Manager di PT Bukit Manikam Sakti, dan selanjutnya bergabung dengan PT Sanghiang Perkasa, selanjutnya Beliau pernah menjabat sebagai: Presiden Direktur PT Bukit Manikam Sakti, Presiden Direktur PT Sanghiang Perkasa dan Direktur PT Kalbe Farma Tbk.

Beliau meraih gelar Master dari Faculty of Food Science, Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Born in Jakarta, 19 May 1962. She has been appointed as Commissioner of the Company since May 2008. Currently, She is also the President Director of PT Kalbe Farma Tbk and President Commissioner of PT Kalbe Morinaga Indonesia.

She began her career as Product Manager at PTBukit Manikam Sakti, and then join PT Sanghiang Perkasa. Later on, She has been appointed as President Director of PT Bukit Manikam Sakti, President Director of PT Sanghiang Perkasa and as Director of PT Kalbe Farma Tbk.

She earned her Master's degree from the Faculty of Food Science, from Cornell University, Ithaca, New York, USA in 1986.





Vidjongtius

Presiden Direktur President Director

Lahir di Pontianak, 5 Juli 1964. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2006 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Kalbe Farma Tbk, Induk Perusahaan Perseroan.

Sebelumnya Beliau pernah menduduki beberapa posisi antara lain: Staf di Kantor Akuntan Drs. Joseph Susilo & Rekan, Staf Keuangan dan Akuntansi di PT Kalbe Farma Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Dankos Laboratories Tbk sebelum diangkat sebagai Direktur di PT Kalbe Farma Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Born in Pontianak, 5 July 1964. He has been appointed as the Company's President Director since January 2006 and concurrently serves as Director in PT Kalbe Farma Tbk, The Company's Parent Company.

Previously, he served as, among others: Staff at Public Accountant Firm of Drs. Joseph Susilo and Partners, Lecturer at STIE Trisakti, and Finance and Accounting staff at PT Kalbe Farma Tbk. He also served as Finance Director of PT Dankos Laboratories Tbk before appointed as Director of PT. Kalbe Farma Tbk.

He holds Degree in Economics from Trisakti University.



Justian Sumardi

Wakil Presiden Direktur Vice President Director

Lahir di Jakarta, 1 Agustus 1963. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak Mei 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa anak perusahaan Perseroan.

Perjalanan kariernya antara lain meliputi: Akuntan di PT Haco Murni, Senior Officer di PT JFR Business Development, Manajer Akuntansi & Keuangan di PT Bintang Toedjoe, Manager Keuangan PT Kalbe Farma Tbk, Asisten Direktur PT Bintang Toedjoe dan Asisten Direktur PT Dankos Laboratories Tbk.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Saka Farma Laboratories, Direktur PT Dankos Laboratories Tbk dan Direktur PT Kalbe Farma Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara.

Born in Jakarta, 1 August 1963. He has been in charge as The Company's Vice President Director and Corporate Secretary since May 2008.

His working experiences among others: Chief Accountant at PT Haco Murni, Senior Officer at PT JFR Business Development, Finance and Accounting Manager of PT Bintang Toedjoe and Finance Manager of PT Kalbe Farma Tbk, Assistant Director of PT Bintang Toedjoe, and Assistant Director of PT Dankos Laboratories Tbk.

He also served as Director of PT Saka Farma Laboratories, Director PT Dankos Laboratories Tbk. and Director of PT Kalbe Farma Tbk.

He holds degree in Economics from Tarumanagara University.

Djonne Hartono Tjahyadi

Direktur Director

Lahir di Bandung, Jawa Barat, 23 Maret 1964. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2009.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Manajer Pemasaran Divisi Ethical PT Kalbe Farma Tbk, General Manager di Erbaferma Int'l. Beliau juga pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Pemasaran Divisi Ethical PT Kalbe Farma Tbk, Direktur Pemasaran Divisi OTC PT Kalbe Farma Tbk, dan Presiden Direktur di Saka Farma Laboratories.

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung pada tahun 1988 dan meraih gelar MBA dari Sekolah Tinggi Manajemen IMNI, Jakarta pada tahun 2000.

Born in Bandung, West Java, 23 March 1964. He was appointed as Director of the Company since June 2009.

Previously, He served as among others: Marketing Manager Ethical Division PT Kalbe Farma Tbk, General Manager in Erbaferma International, Deputy Director for Ethical Product and Marketing Director of OTC Product at PT Kalbe Farma Tbk , and President Director for Saka Farma Laboratories.

He was graduated from Bandung School of Economics in 1988 and holds an MBA degree from IMNI Management School, Jakarta in 2000.



Djamarwie

Direktur Director

Lahir di Jambi, 1 Mei 1963. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor di kantor Akuntan Drs. Wolfrey Jademurni dan kemudian menjadi kepala administrasi & keuangan di PT Praja Puri Indah. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kageo dan Direktur Keuangan PT Igar Jaya.

Pendidikan terakhir Beliau ialah Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi.

Born in Jambi, 1 May, 1963. He was appointed as the Company Director since 1998 until today.

He began his career as Senior Auditor in Drs. Wolfrey Jademurni Accounting firm and Head of Finance & Administration at PT Praja Puri Indah. He was also served as Director at PT Kageo and Finance Director at PT Igar Jaya before.

He studied at Tarumanagara University majoring in Accounting.



Komite Audit

Audit Committee

Nina Gunawan

Ketua | Chairperson

H. Soekaryo

Anggota | Member



Ichsan Kristiantara Gunawan

Anggota Member

Lahir di Jakarta, 17 September 1938. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2008.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Gas Indonesia, Direktur Utama PT Cakrawala Nalar Mekar, Grup Direktur PT Tempo Grup dan sebagai Direktur Pengelola Kalbe Grup.

Beliau meraih gelar Insinyur Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Born in Jakarta, 17 September 1938. He has been appointed as member of Audit Committee of the Company in August 2008.

Prior to joining the Company, He has served as President Director of PT Jaya Gas Indonesia, President Director of PT Cakrawala Nalar Mekar, Group Director of PT Tempo Group and as Managing Director of Kalbe Group.

He holds a degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1963.



Dianawati Sugiarto

Anggota Member

Lahir di Cirebon, 10 November 1966. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2008. Perjalanan karir Beliau antara lain: bergabung dengan Kantor Konsultan Pajak Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (Divisi Pajak dari Arthur Andersen Indonesia), Manajer di Kantor Konsultan Pajak Prijohandojo, Boentoro & Co, dan partner dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trustion Consulting.

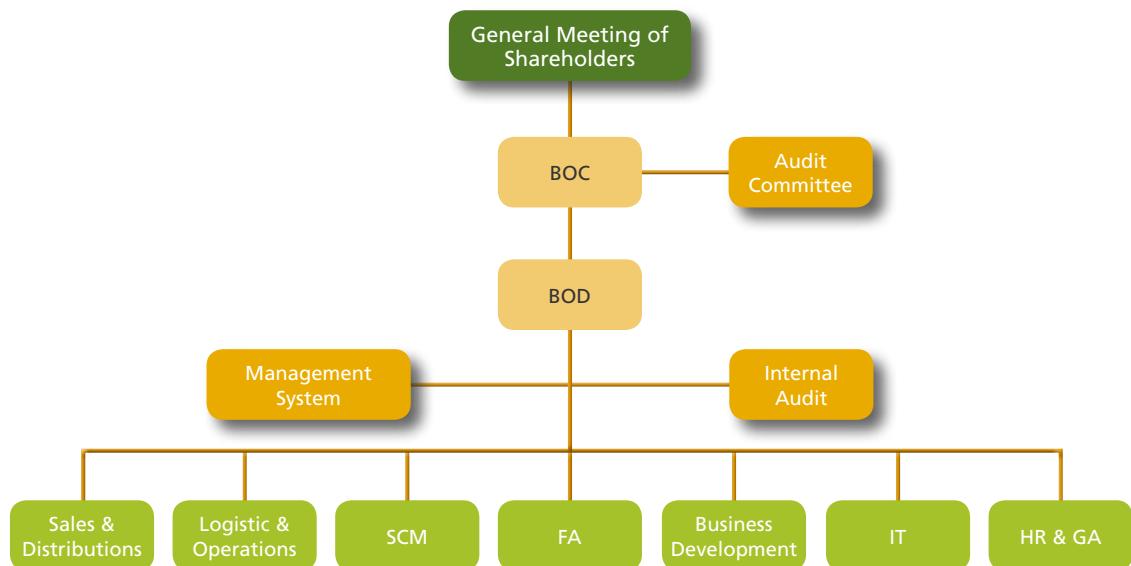
Beliau meraih gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Parahyangan Bandung di tahun 1990.

Born in Cirebon, 10 November 1966. She has been a member of Audit Committee since Agust 2008. Her working experiences, among others are: joined Tax Consulting Firm Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (Tax Division of Arthur Andersen Indonesia), Taxation Manager at Tax Consulting Firm Prijohandojo, Boentoro & Co, partners of Trustion Consulting, a Tax and Financial Advisory Firm.

She graduated with a degree of Accountancy from Parahyangan University Bandung in 1990.

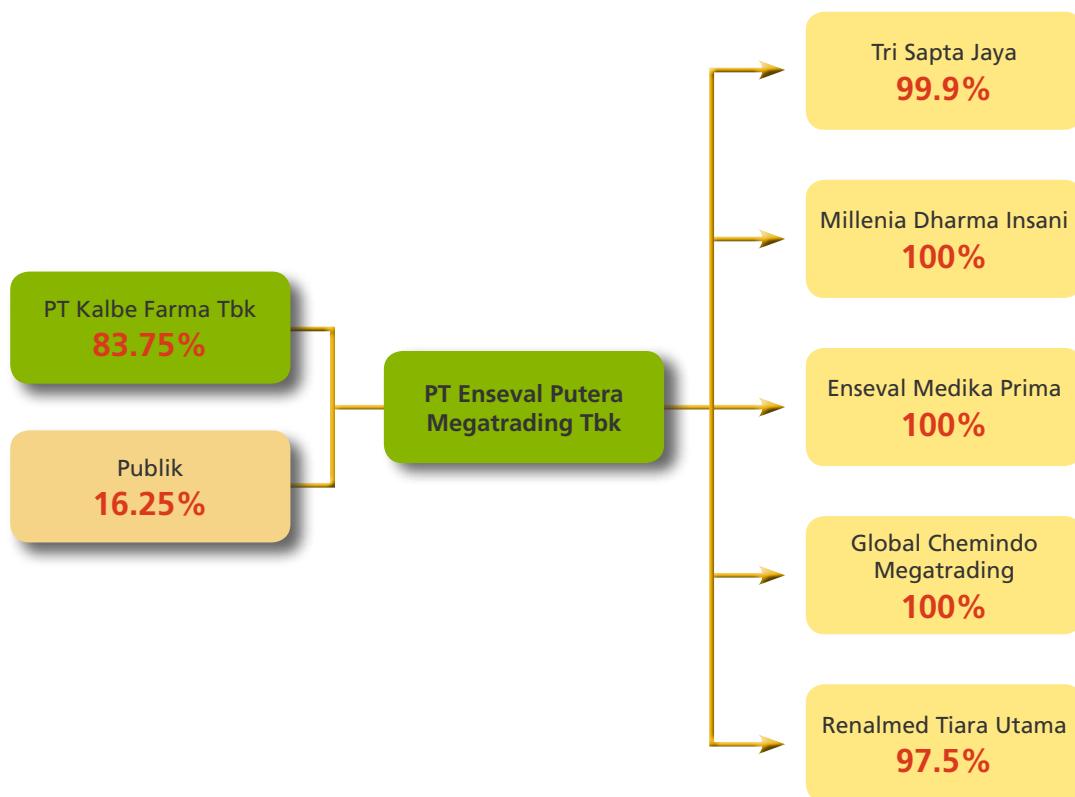
Struktur Organisasi Perusahaan

The Company's Organization Structures



Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Anak Perusahaan

Subsidiaries



PT Tri Sapta Jaya

Jl. Pulo Gadung No. 10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 461 8737
Fax. : (62-21) 4683 2926



PT Millenia Dharma Insani

Gedung Enseval
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4682 2422
Fax. : (62-21) 4682 2479



PT Enseval Medika Prima

Gedung Enseval II, Lantai 3
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4682 3234
Fax. : (62-21) 4682 2413



PT Global Chemindo Megatrading

Jl. Pulo Kambing Raya, Kav II E No.8
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4683 0028
Fax. : (62-21) 4683 6167



PT Renalmed Tiara Utama

Gedung Enseval
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 460 9046
Fax. : (62-21) 4682 2457

SUMATERA

Banda Aceh

Jl. Tgk Imum Lueng Bata Km. 3,5
Lueng Bata Banda Aceh 23247
Tel. (0651) 31481
Fax. (0651) 22747

Medan

Jl. Medan – Tj. Morawa Km. 9,5
Medan 20229
Tel. (061) 786 7268
Fax. (061) 786 7272

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 4,5
Pematang Siantar, Siantar Martoba
Pondok Sayur 21138
Tel. (0622) 435 354 -56
Fax. (0622) 435 355

Pekanbaru

Jl. Bukit Barisan I No. 3 (Riau Ujung)
RT 001, RW 007
Tampan. Pekanbaru 29124
Tel. (0761) 861 738 – 41
Fax. (0761) 861 725

Batam

Kompleks Citra Buana
Centre Park Blok CC No. 1
Kampung Seraya. Batam 29432
Tel. (0778) 431 990 -91
Fax. (0778) 458 898

Padang

Jl. Raya By Pass KM 10
Kalumbu, Kuranji 25155
Padang
Tel. (0751) 495 700 - 03
Fax. (0751) 495 800

Palembang

Jl. Soekarno Hatta No. 9 Rt. 04
Siring Agung, Ilir Barat I 30138
Tel. (0711) 442 265, 442 278
442 475, 442 476
Fax. (0711) 442 882

Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 3 RT 01/ RW 03
Selindung Baru, Pangkal Balam
Pangkal Pinang 33117
Tel. (0717) 434 269
Fax. (0717) 432 458 / 437 2458

Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 5, Rajabasa.
Bandar Lampung 35552
Tel. (0721) 703 773 (hunting)
Fax. (0721) 703 807

Jambi

Jl. Untung Europati No. 1-4
Kota Baru, Jelutung, Jambi 36136
Tel. (0741) 445 510-14
Fax. (0741) 445 534

Bengkulu

Jl. Ciliwung No. 12, RT 012, RW 004
Padang Harapan, Gading Cempaka
Bengkulu 38225
Tlp. (0736) 23226, 349702

KALIMANTAN

Pontianak

Jl. H. Rais A. Rahman No. 67
Sei Jawi Dalam, Pontianak 78115
Tel. (0561) 777 779
Fax. (0561) 770 789

Banjarmasin

Jl. Jend. A Yani Km. 5 No. 1
Banjarmasin 70249
Tel. (0511) 325 2457
Fax. (0511) 325 3898

Samarinda

Jl. Ir. Sutami Blok J No. 11
Kawasan Pergudangan Sei Kunjang
Samarinda 75126
Tel. (0541) 272 471
Fax. (0541) 272 475

Balikpapan

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 72
Klandasan Ilir, Balikpapan Selatan 76113
Tel. (0542) 421 658, 422 815
Fax. (0542) 440 733

SULAWESI

Manado

Jl. Maria Walanda Maramis Km. 10 No. 8
Desa Watutumow III, Kalawat
Minahasa Utara 95122
Tel. (0431) 816 491-2, 817 197
Fax. (0431) 816 495

Palu

Jl. Karanja Lembah No. 17
Palu 94111
Tel. (0451) 486 567
Fax. (0451) 486 568

Makassar

Jl. Kima 8 Kav. SS-19
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel. (0411) 472 3055 (hunting)
Fax. (0411) 472 3050

JAWA

Jakarta I

Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. (021) 460 0200
Fax. (021) 460 9049

Bekasi

Jl. Jend. Sudirman, KM 32. No.32
Kampung Buaran. RT 1, RW 1.
Harapan Mulya. Medan Satria
Bekasi Barat. 17143
Tel. (021) 888 55936, 888 50641
Fax. (021) 888 50642

Jakarta II

Jl. Srengseng Raya No. 8
Rt. 08 Rw. 02 Srengseng
Kembangan
Jakarta Barat 11630
Tel. (021) 586 7734, 586 4935
Fax. (021) 586 3556

Tangerang

Jl. Manis Raya No. 4
Kawasan Industri Manis Km. 8,5
RT 03 RW 01 Desa Kadu, Curug
Tangerang 15810
Tel. (021) 5565 2932
Fax. (021) 5565 2715 / 5565 3555

Jakarta III

Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pologadung
Jakarta Timur 13920
Tel. (021) 468 23663
Fax. (021) 468 21825

Pejaten

Jl. Warga No. 7B-C. RT 017/03
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510
Tel. (021) 790 1615
Fax.(021) 790 2104

Bogor

Jl. Raya Wangun No.216 / Tajur
Kel. Sindang Sari, Bogor Timur 16720
Tel. (0251) 8337111 (Hunting)
Fax. (0251) 338029

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 344
Bandung 40235
Tel. (022) 540 7124 / 25 / 27 / 38
Fax. (022) 542 4413

Tasikmalaya

Kompleks RUKAN "TFT"
Jl. Ir. H. Juanda No. 18
Tasikmalaya 46181
Tel. (0265) 333 500
Fax. (0265) 333 800

Cirebon

Jl. Raya Klayan No. 57
Cirebon 45151
Tel. (0231) 201 121 (hunting)
Fax. (0231) 221 056

Semarang

Komp. Industri Guna Mekar
Jl. Tambak Aji No. 1 A
Semarang 50185
Tel. (024) 866 4117 (hunting)
866 4114
Fax. (024) 866 4123

Tegal

Jl. Teuku Umar No. 9
Tegal 52132
Tel. (0283) 342 929
Fax. (0283) 340 724

Yogyakarta

Jl. Ring Road Barat
Kaliabu, Banyuraden
Gamping. Sleman 55293
Tel. (0274) 627 271 (hunting)
Fax. (0274) 627 288

Solo

Jl. Jend. A. Yani 197 A Km. 9
Kartasura. Sukoharjo
Tel. (0271) 780 880
Fax (0271) 784 203

Purwokerto

Jl. Suparjo Rustam Km. 4,1 RT 07/RW 06
Sokaraja Kulon
Sokaraja, Banyumas 53181
Tel. (0281) 623 384
Fax. (0281) 684 4225

Sidoarjo

Jl. Berbek Industri VII No. 8 – 10
Waru, Sidoarjo 61256
Tel. (031) 841 1007
Fax. (031) 841 1029

Surabaya

Jl. Parang Kusumo No. 6
Surabaya 60176
Tel. (031) 354 5989 - 90
Fax. (031) 353 1747

Kediri

Jl. Semeru 25 B, Rt. 01 / 02
Campurejo, Mojoroto, Kediri 64116
Tel (0354) 780 440 - 41
Fax (0354) 780 444

Malang

Jl. Industri No. 90
Mangliawan, Pakis
Malang 65154
Tel. (0341) 792 800
Fax. (0341) 794 123

Jember

Jl. Letjen. Sutoyo No. 138, Kel. Kebonsari
Kec. Sumbersari, Jember 68122
Tel. (0331) 335 000
Fax. (0331) 324 185

BALI**Denpasar**

Jl. Nangka No. 42
Denpasar 80239
Tel. (0361) 235 172
Fax. (0361) 233 660

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram**

Jl. Seganteng Indah Raya
Blok C No. 3, BTN Seganteng
Cakranegara, Mataram 83234
Tel. (0370) 623 000
Fax. (0370) 673 960

NUSA TENGGARA TIMUR**Kupang**

Jl. Bundaran PU No. 10
Kel. Tuak, Daun Merah, Kec. Oebobo
Kupang, NTT 85228
Tel. (0380) 855 3515
Fax. (0380) 855 3505

PAPUA**Jayapura**

Jl. Trikora No. 12 .P.O. Box 180
Jayapura 99214
Tel. (0967) 531 941, 524 549
Fax. (0967) 532 535

ETHICAL

1. Hexpharm Jaya
2. Interbat
3. Kalbe Farma
4. Saka Farma Laboratories

OTC

1. Bintang Toedjoe
2. Kalbe Farma
3. Saka Farma Laboratories
4. Sanghiang Perkasa
5. Tata Nutrisana

MEDICAL DEVICE

1. 3M Indonesia
2. Amgenix
3. Becton Dickinson
4. Bellico
5. Biodynamics
6. Biomerieux
7. Boston Scientific
8. BMI
9. BPC Keylabs & Diagnostics
10. Cardinal / Alaris
11. Covidien
12. Epos Medical GmbH
13. Eppendorf
14. Finusolprima Farma Int
15. Fukuda Sangyo
16. GE Healthcare
17. Indoprime Bionet
18. Kimura
19. MG Electric – England
20. Medex
21. Mega Andalan Kalasan
22. Metz Indonesia
23. Mindray Co Ltd
24. Nakamura
25. Pnn (Memocath & Cavaterm)
26. Pro-Lab Diagnostics
27. Roche
28. Saptindo
29. Sartorius AG
30. Scientech
31. SFRI SARL
32. SGM Biotech Inc
33. Siare International
34. Sinaraya Nugraha Ahmadarlis Medika
35. Sunder
36. Synoptics Limited / Syngene
37. Tesena Inovindo
38. Thermo Fisher Scientific
39. Unomedical
40. Osaki Medical Indonesia

CONSUMER PRODUCTS

1. AmSafe Indonesia
2. Aneka Boga Citra
3. Aquasolve Sanaria
4. Beiersdorf Indonesia
5. Globalindo Perkasa
6. Hermon Anugrah Indah
7. Impers Pratama
8. Insan Indofarma
9. John Francis
10. Kara Santan Pertama
11. L'Oreal Indonesia
12. Mead Johnson
13. Nata Meridian
14. Odeloren
15. Osaki Medical Indonesia
16. Sanghiang Perkasa
17. Sparindo Mustika
18. Tata Nutrisana

RAW MATERIAL

1. A & E Connock Ltd.
2. Advanced Protein Systems
3. AkzoNobel
4. Albright & Wilson (Australia) Limited
5. American Lecithin Company
6. Augustus Oil Limited
7. BASF
8. Baoji Tianxin
9. Biotech Marine
10. Changshu Huagang Pharmaceutical Co Ltd
11. Changzhou Comwin Fine Chemical Co Ltd
12. Changzhou Siyao Pharmaceutical Co Ltd
13. Changzhou Synhyper
14. Changzhou Xinhua Industrial General Co Ltd
15. Chem Base (Nantong) Laboratories
16. Cheng Fong Chemical
17. Chesham Speciality Ingredients
18. Daicel Chemical Industries, Ltd.
19. Daiichi Fine Chemical Co., Ltd.
20. Distinctive Cosmetic Ingredients
21. DMV – Fonterra Excipients
22. DSM Special Products BV
23. Friesland Campina DMV B.V.
24. Friesland Campina Domo
25. G & F Hanse Biopharma GmbH
26. Grain Processing Corp.
27. Guangdong Food Industry
28. Hangzhou Mingsheng Pharmaceutical Co Ltd
29. Hammi Pharmaceutical
30. Hunan Dongting Co Ltd
31. Huashu Dafeng Pharmaceutical Co., Ltd.
32. Ikeda Corp
33. IMCD UK Ltd.
34. IPCA Laboratories Ltd

35. Jiangsu Jiangshan Pharm Co Ltd

36. Jiangxi Tianxin
37. Jilin Henghe Pharmaceutical Co Ltd
38. Jilin Shulan Syntetic Pharmaceutical
39. Kirin Kyowa Foods Company, Limited
40. Kobo Products Inc.
41. Kyowa Hakko Industry (s) Pte Ltd
42. L&P Food Ingredient Co, Ltd.
43. Laserson
44. Lianyungang Debang Fien Chemical Co., Ltd.
45. Lianyungang Shuren Kechuang Food Additive Co., Ltd
46. Lonza Ltd
47. Lupin Limited
48. Marcel Carrageenan
49. Merck KGaA
50. Monix Enterprise
51. Nantong Acetic Acid Chemical Co., Ltd.
52. Nantong Jinghua Pharm Co Ltd
53. NB Entrepreneurs
54. Mehta
55. Ningxia Qiyuan Pharmaceutical Co Ltd
56. Paik Kwang Industrial Co Ltd
57. Qianjiang Yongan Pharmaceutical Co Ltd
58. Quatchem Ltd
59. Samyang Genex Corporation
60. Shandong NB Group Co Ltd
61. Shandong TTCA Co., Ltd.
62. Shandong Xinhua Pharmaceutical Co Ltd
63. Shijiazhuang (Company Group)
64. Siddarth Internasional
65. Stellar Laboratories Ltd
66. Sumitomo
67. Supriya Lifescience Ltd
68. Technoble Co., Ltd.
69. Tianjin Tianmao Technology Dev. Corp Ltd
70. Tianjin Zhongjin Pharmaceuticals Co Ltd
71. Ueno Fine Chemicals Industry
72. Venkatarama
73. Virchow
74. Wei Sheng Pharmaceutical
75. Wellable Group Marine Co Ltd
76. Western Drugs Pvt Ltd
77. Wockhardt
78. Wuhan Grand Pharmaceutical Group Co Ltd
79. Wuhan Organic Chemicals
80. Yangzhou Lianhuan Pharmaceutical Group Co Ltd
81. Yongsan Chemical Inc.
82. Yung Zip Chemical Industry Co Ltd
83. Zhejiang Apeloa Kangyu Pharmaceutical Co., Ltd.
84. Zhejiang Hisoar Pharm & Chem Co Ltd
85. Zhejiang Jiashan Chengda Pharm&Chem Co., Ltd
86. Zhejiang Kangle Pharmaceutical Co Ltd
87. Zhejiang Qiming Co Ltd
88. Zhejiang Xinhua Pharmaceutical Company
89. Zhuhai United Laboratories

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

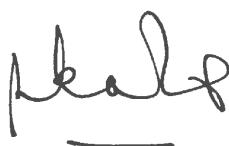
This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and have been approved by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

Dewan Komisaris

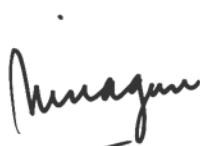
Board of Commissioners



Herman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



H. Soekaryo
Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner /
Independent Commissioner



Nina Gunawan
Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner /
Independent Commissioner



B.R. Irawati Setiady
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Vidjongtius
Presiden Direktur
President Director



Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur
Director



Djamarwie
Direktur
Director

Nama Perusahaan Name of Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Pendirian Founded

01 April 1989

Pemegang Saham Per 31 Desember 2009

Shareholders Composition (as of December 31, 2009)

PT Kalbe Farma Tbk 83.75%

Publik Public 16.25%

Bidang Usaha Line of Business

Distribusi farmasi dan produk kesehatan

Distribution of pharmaceutical & consumer health products

Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Ticker Kode

EPMT

Auditor

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, Lantai 7

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Tel. : (62-21) 5289 5000

Fax. : (62-21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2

Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210

Tel. : (62-21) 4788 1515

Fax. : (62-21) 470 9697

Hubungi Kami Contact Us

Corporate Secretary

Gedung Enseval

Kawasan Industri Pulo Gadung

Jl. Pulo Lentut No.10

Jakarta Timur 13920 , Indonesia

Tel. : (62-21) 4682 2422

Fax. : (62-21) 460 9039

Email : investor.relations@enseval.com

2009 Annual Report

Laporan Tahunan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel. 62 21 4682 2422, Fax. 62 21 460 9039
www.enseval.com